

**PENGGUNAAN KONJUNGSI INTRAKALIMAT DAN ANTARKALIMAT
DALAM FUTURE SURAT KABAR RADAR
SULAWESI BARAT**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Gelar Sarjana Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

MUTMAINNAH

10533 785214

**PROGRAM STRATA SATU (S1)
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin (0411) 860 132 Makassar 90221

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **MUTMAINNAH, NIM 10533 7852 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor. **188 / Tahun 1440 H / 2018 M**. Tanggal 11-12 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2018

Makassar, 29 Muharram 1440 H
09 Oktober 2018 M

- PANITIA UJIAN**
1. Pengawat Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM.
 2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
 4. Penguji :
 1. Dr. Munirah, M.Pd.
 2. A/Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. M. Agus, M.Pd.
 4. Rosdiana, S.Pd., M.Pd.

(Handwritten signatures of the panel members)

Disahkan Oleh,
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Signature of Erwin Akib)
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin (0411) 860 132 Makassar 90221

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : MUTMAINNAH
NIM : 10533 7852 14
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar

Dengan Judul : **Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dan Antarkalimat dalam
Feature Surat Kabar Radar Sulawesi Barat**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Makassar, 11 Oktober 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Munirah, M.Pd.


Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860.934


Dr. Munirah, M. Pd.
NBM. 951 576

Moto

Bersyukurlah untuk masa sulit ini, karena dimasa itulah kamu tumbuh.

Ketika kamu berangan, mengapa tidak berharap pada Ar-Rahman?

“ Maka nikmat Tuhan mu yang manakah yang kamu dustakan!”

Kita tidak perlu menggapai seluruh catatan hebat menurut versi manusia sedunia,

Kita hanya perlu merengkuh rasa damai dalam diri sendiri.

“ seluruh kejalan Tuhanmu dengan bijaksana nasihat yang baik dan bantailah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, ialah yang lebih mengetahui akan orang-orang yang sesat dari jalan-nyadania-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS.16:125).

Persembahan

Karya sederhana coretan tinta ini sebagai tanda baktiku

Kepada Ayahanda Harmaja dan Ibunda Darni Atjo tercinta

Atas segala dukungan moral,materi dan semua pengorbanannya.

Dan keluarga besarku

Atas segala perhatian,semangat, dan dorongannya

Serta teman sejawat saudara seperjuangan

Yang karena hadirmu memberi warna dalam hidup ini.

ABSTRAK

Mutmainnah 2018, Skripsi: *Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dan Antarkalimat Dalam Future Surat Kabar Radar Sulawesi Barat*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah, dan pembimbing II Andi Adam.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk konjungsi intrakalimat dan antarkalimat yang digunakan pada *feature* Surat Kabar *Radar Sulbar* edisi Juni tahun 2018.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah mendeskripsikan data konjungsi dari surat kabar Radar Sulbar khususnya *feature*. Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata, tindakan dan dokumen. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah *feature* surat kabar Radar Sulbar edisi tanggal 7-20 juni 2018. Teknik Pengumpul Data pada penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis Data pada penelitian ini adalah mengumpulkan koran Radar, mengambil dua *feature*, media cetak, meninjau kajian pustaka dan mengklasifikasi hasil temuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: data yang diperoleh secara keseluruhan 30 konjungsi yang dipakai sebanyak 1.359 kali selama 13 hari terbit. Data yang diperoleh dibedakan menjadi konjungsi yang kedudukannya sederajat atau setara (koordinatif) sebanyak 13 konjungsi dan konjungsi yang kedudukannya tidak sederajat atau setara (subordinatif) sebanyak 15 status sintaksis yang sama terdiri dari 2 konjungsi. Konjungsi koordinatif terdiri atas: *adalah/ialah, atau/ataupun, bahkan, bahwa, dan, hanya, jadi, kemudian/lalu/setelah itu/selanjutnya, namun, maupun, serta, tapi /tetapi, yakni/yaitu*. Konjungsi subordinatif terdiri dari: *agar, bila/apabila, hingga/sehingga, jika/kalau, karena, ketika, meski/meskipun/walau/walaupun/, sebab, sebelum, sebagai, sejak, seperti, setelah, untuk, yang*. Sedangkan konjungsi korelatif terdiri dari : *baik.. maupun, antara..dan*.

Kata kunci: *konjungsi intrakalimat dan antarkalimat*.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis curahkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Salam dan shalawat semoga tetap tercurahkan kepada hamba dan kekasihnya Rasulullah Muhammad Saw, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umatnya yang tetap istiqomah di atas ajaran Islam. Dari sekian banyak pertolongan-Nya, salah satu yang penulis rasakan adalah uluran tangan, dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu adalah suatu kewajiban penulis untuk menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung, baik selama penulis menempuh pendidikan ataupun dalam proses penyelesaian. Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu dengan penuh rasa hormat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Harmaja dan Ibunda Darni Atjo, yang mencurahkan cinta, kasih sayang, doa serta kesabarannya yang tiada henti demi kebaikan dan keberhasilan Penulis.

Tak lupa Penulis mengucapkan terima kasih dengan segala kerendahan hati kepada Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M.Pd.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih dan penghargaan saya sampaikan pula kepada kedua pembimbing yaitu pembimbing I Dr. Munirah, M.Pd. dan pembimbing II Andi Adam, S.Pd., M.Pd. yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis mulai dari awal penelitian hingga rampungnya skripsi ini.

Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu, namun tetap tak mengurangi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan para pemerhati dunia pendidikan. Hanya Allah Rabbul Alamin yang dapat memberikan imbalan yang setimpal. Semoga segala aktivitas kita senantiasa bernilai ibadah disisi-Nya. Aamiin.

Makassar, September 2018

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KARTU KONTROL PEMBIMBING I	ii
KARTU KONTROL PEMBIMBING II	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Pikir	25
BAB III PROSEDUR PELAKSANAAN	
A. Jenis Penelitian.....	29

B. Tempat, dan Waktu Penelitian.....	30
C. Definisi Istilah.....	30
D. Data dan Sumber data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai peran penting bagi hubungan antarmanusia. Menurut Abdul Chaer dan Agustina (1995: 61) dengan bahasa manusia dapat saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, dan emosi secara langsung. Bahasa adalah sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Saling memahami dan saling mengerti erat hubungannya dengan penggunaan daya bahasa yang kita miliki. Seseorang dapat dikatakan memahami orang lain apabila dapat mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan orang lain atau membaca dengan baik apa yang ditulis orang lain.

Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi dan sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Di samping itu pembelajaran bahasa juga dapat membantu masyarakat untuk mengemukakan gagasan, perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, atau bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Wujud pemakaian bahasa dapat berupa bahasa lisan dan tulis. Mengungkapkan gagasan dalam bahasa tulis tidaklah mudah karena dalam bahasa tulis tidak

ada intonasi, gerak-gerik ataupun mimik yang dapat membantu pemahaman terhadap gagasan yang hendak disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, bahasa tulis harus lebih baik daripada bahasa lisan.

Seiring dengan dinamika peradaban yang terus bergerak maju, kehadiran media massa, baik berupa media cetak maupun media elektronik, semakin dianggap penting oleh masyarakat. Media massa dianggap sebagai sebuah ikon peradaban masyarakat modern dalam memperoleh informasi dan untuk mendapatkan berita-berita penting yang berharga bagi mereka. tidak perlu berduyun-duyun datang langsung ke tempat kejadian perkara, hanya dengan duduk manis membaca atau melihat media, mereka sudah bisa mendapatkan berita yang mereka inginkan.

Dalam konteks demikian, maka fungsi media massa dimulai dari pengumpulan bahan atau informasi sampai dengan penyajian kepada masyarakat dalam bentuk berita, terutama berkaitan dengan media cetak. Dalam menyajikan berita kepada masyarakat, bahasa tentunya menjadi sebuah faktor utama untuk menyajikan fakta-fakta yang disampaikan kepada masyarakat. Dalam media cetak, misalnya surat kabar, bahasa merupakan faktor penting dalam mengartikulasi dan mengungkapkan berbagai peristiwa yang terjadi menjadi sebuah berita tertulis. Oleh karena itu, kalimat yang digunakan dalam media cetak haruslah lebih jelas dan mudah dipahami. Bahasa Indonesia dalam media cetak harus mudah dipahami oleh

pembaca karena tugasnya sebagai pembawa informasi. Aspek-aspek seperti penguasaan

kosakata, diksi, penyusunan kalimat, pembentukan kalimat, pembentukan paragraf, pemahaman secara aplikatif tentang ejaan dan tanda baca, logika serta struktur berpikir runtut harus diperhatikan dengan cermat. Jangan sampai timbul suatu keambiguan dalam penulisannya.

Salah satu penguasaan pengetahuan tentang struktur kalimat adalah penguasaan tentang unsur-unsur fungsional kalimat yang terdiri dari; S (subjek), P (predikat), O (objek), Pel. (pelengkap), dan K (keterangan). Di samping unsure unsure itu, dalam suatu kalimat masih terdapat dua unsur lagi, yaitu kata penghubung atau konjungsi dan kata depan atau preposisi. Kata penghubung dan kata depan adalah salah satu unsur penting yang sering terabaikan dalam pembentukan kalimat. Demikian pula, ketidaktepatan penggunaan kata hubung atau konjungsi akan mempengaruhi makna bahkan dapat mengubah makna kalimat.

Sering dijumpai bahwa seorang penulis tidak begitu mempersoalkan tentang penggunaan konjungsi. Mereka lebih mengutamakan isi materi yang dikomunikasikan daripada penggunaan konjungsi. Rendahnya penguasaan struktur kalimat akan menghambat seseorang untuk memilih kata-kata yang tepat dalam menyusun kalimat. mempengaruhi makna, bahkan dapat mengubah makna kalimatnya. Dalam kalimat maupun wacana pasti terdapat konjungsi. Dalam kalimat digunakan konjungsi intrakalimat, sedangkan dalam

wacana digunakan konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat. Konjungsi intrakalimat maupun konjungsi antarkalimat masing-masing memiliki fungsi yang sama yaitu menghubungkan antara bagian yang satu dengan bagian lainnya dalam kalimat. Setiap bagian dari konjungsi memiliki makna yang berbeda berdasarkan penggunaannya. Makna yang berbeda itu tidak hanya muncul secara spontan, melainkan muncul karena dipengaruhi kalimat yang mengapitinya. Jika konjungsi berdiri sendiri tanpa adanya kata, frasa, klausa, atau kalimat yang mengapitinya, konjungsi itu tidak berfungsi sebagai penghubung. Konjungsi berfungsi sebagai penghubung jika mampu menghubungkan kata dengan kata atau kalimat dengan kalimat. Oleh karena pentingnya konjungsi dalam tulisan, peneliti akan meneliti kesalahan penggunaan konjungsi dalam sebuah surat kabar. Peneliti akan meneliti kesalahan penggunaan konjungsi, baik itu konjungsi intrakalimat maupun konjungsi antarkalimat.

Tulisan dalam surat kabar tidak terlepas dari penggunaan konjungsi. Peneliti akan menganalisis penggunaan konjungsi, baik itu frekuensi kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat dan antarkalimat, maupun kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat dan antarkalimat pada *feature*. Berdasarkan pendapat Sumadiria (2004), bahwa bahasa jurnalistik tunduk pada kaidah dan etika bahasa baku. Penggunaan kaidah bahasa baku berarti mengikuti aturan bahasa baku bahasa Indonesia dalam Ejaan Yang

Disempurnakan. Bahasa jurnalistik memiliki kekhasan setiap media tertentu. Namun, kekhasan itu tidak melampaui kaidah dan etika berbahasa yang baku.

Fungsi konjungsi atau kata penghubung adalah untuk menyambung dua buah kata yang sama. Konjungsi dilihat dari perilaku sintaksisnya dalam kalimat, konjungsi dibagi menjadi empat kelompok: (1) konjungsi koordinatif, (2) konjungsi subordinatif, (3) konjungsi korelatif, dan (4) konjungsi antarkalimat, yang berfungsi pada tataran wacana (Alwi, dkk., 2003:297). Peranan konjungsi dalam kalimat sangat besar sebab mempengaruhi keutuhan sebuah wacana. Agar sebuah kalimat mencapai kepaduan bentuk, sifat, dan makna, diperlukan penggunaan konjungsi yang baik. Berikut ini adalah contoh

Pentingnya penggunaan konjungsi yang tepat dalam kalimat agar pesan yang disampaikan penulis tidak menimbulkan kerancuan dan mudah dipahami oleh pembaca, sedangkan penggunaan konjungsi yang tidak tepat akan mempengaruhi struktur kalimat dan makna kalimat menjadi tidak jelas, sehingga pesan yang ingin disampaikan penulis sulit untuk dipahami oleh pembaca. Contohnya pada kalimat berikut ini.

(3) **Karena** sikap sumeleh **seperti** itu, Mbah Man banyak teman **sebab itu** pintu rezekinya terbuka lebar (SD3/P8/K1)

Surat kabar Radar Sulbar termasuk salah satu harian surat kabar daerah yang terbit setiap hari. Surat kabar Radar Sulbar menyuguhkan

berbagai macam rubrik yang menarik, diantaranya yaitu kolom ekonomi bisnis, nasional, olahraga, opini- interaktif, otekno, metropolis dan yang menarik dari surat kabar Radar Sulbar memuat kolom khusus untuk informasi-informasi dari kabupaten kabupaten di provinsi Sulawesi Barat diantaranya kabupaten Polewali Mandar, Mamasa , Majene , Mamuju dan Mamuju Tengah serta Mamuju Utara.

Dalam penelitian ini tidak semua surat kabar yang terbit pada tahun 2018 dijadikan bahan untuk diteliti. Penelitian membatasi yang akan diteliti, yaitu tentang konjungsi yang terdapat pada *feature* koran Radar Sulbar edisi Juni 2018. Penulis memilih surat kabar daerah Radar Sulbar sebagai bahan penelitian pemakaian konjungsi khususnya pada bagian *feature* nya, dikarenakan surat kabar Radar Sulbar ini merupakan surat kabar daerah. Biasanya surat kabar daerah masih pengaruh dengan penggunaan bahasa daerah. Selain itu, dari segi bentuk, kata, kalimat, pemenggalan dalam kalimat, maupun strukturnya sering kali terjadi kesalahan.

Pemakaian konjungsi di dalam surat kabar daerah Radar Sulbar ini juga sering terjadi kesalahan yang dapat memberikan makna yang berbeda dengan yang dimaksudkan. Jadi diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu dan menjadi masukan baik itu para pembaca dimanapun berada pada umumnya dan para jurnalis surat kabar pada khususnya dalam menyajikan berita mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil judul penelitian “Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dan Antarkalimat dalam *Feature* Surat Kabar Radar Sulbar Edisi juni 2018”. Peneliti mengambil judul ini karena peneliti ingin menganalisis penggunaan konjungsi pada *feature* surat kabar Radar Sulbar. Selain itu, peneliti juga akan mencari penggunaan konjungsi yang salah dalam *feature* Radar Sulbar edisi Juni 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, rumusan pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana bentuk konjungsi antarkalimat pada Radar Sulbar ?
2. Bagaimana bentuk konjungsi intarkalimat pada *feature* Surat Kabar Radar Sulbar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk konjungsi intrakalimat dan antarkalimat yang dipakai pada *feature* Surat Kabar *Radar Sulbar* edisi Juni tahun 2018

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan banyak pihak. Pihak – pihak tersebut sebagai berikut ;

1. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tentang penggunaan konjungsi dalam surat kabar. Mahasiswa diharapkan mendapatkan contoh penggunaan konjungsi yang baik dan benar. Selain itu, mahasiswa dapat memperkaya wawasan dalam memahami jenis-jenis konjungsi, fungsi konjungsi dan penggunaan konjungsi serta dapat mengetahui letak kesalahan penggunaan konjungsi yang terdapat dalam media massa khususnya surat kabar *Radar Sulbar*.

2. Penulis *feature*

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penulis *feature* untuk mengetahui dimana letak kesalahan penggunaan konjungsi dalam tulisannya. Peneliti juga berharap agar kesalahan kesalahan yang ditemukan penelitian dalam *feature* Surat Kabar *Radar Sulbar* edisi juni 2018 dapat menjadi referensi bagi penulis *feature* untuk memperbaiki tulisannya.

3. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan tentang aspek kebahasaan, khususnya kata penghubung atau

konjungsi. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dari hasil penelitian yang dilakukan saat ini dan memberikan manfaat bagi penelitian yang akan data

BAB II

KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Eka Ulfa Rujiantika (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh Sarlyn Esthy Andini Haning (2016). Penelitian yang dilakukan oleh Eka Ulfa Rujiantika (2014) berjudul “*Penggunaan Konjungsi dalam Kolom Politik-Ekonomi Kompas edisi Januari- April 2013*”. Tujuan penelitian ini adalah: (1) memperoleh deskripsi yang lengkap mengenai jenis konjungsi intrakalimat dalam kolom Politik-Ekonomi *Kompas* edisi Januari-April 2013, (2) memperoleh deskripsi yang memadai tentang fungsi konjungsi intrakalimat sebagai penanda pertalian makna karena penggunaan konjungsi bahasa Indonesia dalam kolom Politik-Ekonomi *Kompas* edisi Januari-April 2013, dan (3) memperoleh deskripsi yang memadai tentang ketepatan pemakaian konjungsi intrakalimat dalam bahasa Indonesia pada kolom Politik-Ekonomi *Kompas* edisi Januari-April 2013.

Adapun hasil penelitiannya: (1) jenis konjungsi intrakalimat meliputi, konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif, dan konjungsi korelatif, (2) penggunaan konjungsi bahasa Indonesia dalam kolom Politik-Ekonomi *Kompas* edisi Januari-April 2013 berfungsi sebagai penanda makna penjumlahan, pertentangan, pemilihan, cara, alat, pengandaian, waktu, perbandingan, contoh, sebab, dan kosesif. Fungsi konjungsi sebagai penanda atributif, (3) pemakaian konjungsi

intrakalimat dalam bahasa Indonesia pada sebagian besar kalimat dalam kolom Politik-Ekonomi sudah tepat, namun ada beberapa penggunaan konjungsi yang kurang tepat. Penggunaan konjungsi yang kurang tepat meliputi penempatan konjungsi, pemilihan konjungsi, penggunaan konjungsi ganda, pemborosan penggunaan konjungsi, dan penggunaan konjungsi tidak baku. Ketidaktepatan penggunaan konjungsi yang banyak ditemukan adalah ketidaktepatan penempatan konjungsi.

Penelitian Sarlyn Esthy Andini Haning(2016) berjudul “ *pemakaian konjungsi pada kolom tajuk surat kabar harian jogja edisi november 2015* “. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan konjungsi yang dipakai pada kolom Tajuk Surat Kabar *Harian Jogja* edisi November tahun 2015, 2) Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan pemakaian konjungsi pada kolom Tajuk Surat Kabar *Harian Jogja* edisi November tahun 2015. Adapun hasil penelitiannya : 1) pada kolom Tajuk Surat Kabar *Harian Jogja* edisi November 2015 terdapat pemakaian konjungsi yang sering dipakai, serta terdapat kesalahan pemakaian konjungsi, 2) secara keseluruhan jumlah konjungsi yang digunakan pada kolom tajuk surat kabar *Harian Jogja* yaitu sebanyak 1.255 kali pemakaian konjungsi dan 34 konjungsi yang dipakai pada penulisan kolom Tajuk Surat Kabar *Harian Jogja* edisi November 2015.

Kedua penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian yang akandilakukan peneliti saat ini sangat relevan. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini sama-sama mengambil subjek penelitian

yang sama, yaitu konjungsi. Bagian yang membedakan penelitian ini adalah objek penelitian. Dua penelitian terdahulu mengambil objek tentang kolom politik - ekonomi dan tajuk pada surat kabar, sedangkan peneliti saat ini mengambil objek penelitian tentang *feature* pada surat kabar Radar Sulbar pada bulan Juni 2018. Hal yang membedakan dari penelitian ini adalah kedalaman materi penelitian yang mencakup konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat. Dua peneliti sebelumnya hanya fokus pada konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, dan konjungsi antarkalimat yang dibahas secara sepintas. Selain itu, peneliti saat ini akan memperkenalkan *feature* kepada pembaca. Peneliti sebelumnya hanya fokus pada hal yang sudah dikenal secara umum oleh masyarakat, seperti tajuk rencanadan kolom politik - ekonomi. Namun, peneliti saat ini ingin menganalisis konjungsi dalam *feature* surat kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018.

2. Konjungsi (Kata Penghubung)

Banyak istilah yang dipakai untuk kata penghubung. Chaer (2008: 98) menyebutnya konjungsi. Konjungsi adalah kata-kata yang menghubungkan satuan – satuasintaksis, baik antara kata dengan kata, antara frase dengan frase, antara klausa dengan klausa, atau antara kalimat dengan kalimat. Alwi, dkk. (2003: 296) menyebutnya dengan sebutan konjungtor. Konjungtor adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa. Pengertian lain tentang konjungsi ini dikemukakan oleh Mansur (2014: 112) yaitu kata tugas yang menghubungkan dua

klausa atau lebih; contohnya *dan, kalau, atau*.

Berdasarkan pandangan ketiga ahli di atas dapat disimpulkan bahwa konjungsi adalah kata tugas atau satuan sintaksis, baik antara kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, maupun kalimat dengan kalimat. Contoh berikut akan membuktikan bahwa konjungsi mampu menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat. (1) Ayah *dan* ibu pergi ke Yogyakarta. (2) Kakak membantu ibu di dapur *sedangkan* adik menyiram bunga di halaman depan. (3) Dia kaya *tetapi* sifatnya pelit. (4) Komodo terletak di Indonesia bagian tengah dan sangat jauh. Mengunjungi Pulau Komodo harus menyiapkan biaya yang banyak. *Namun demikian*, banyak orang yang mengunjunginya. Pengertian tentang konjungsi itu benar bahwa contoh (1) konjungsi *dan* menghubungkan kata *ayah* dan kata *ibu*, contoh (2) konjungsi *sedangkan* menghubungkan klausa '*kakak membantu ibu di dapur*' dengan klausa '*adik menyiram bunga di halaman depan*', contoh (3) konjungsi *tetapi* menghubungkan frasa '*dia kaya*' dengan frasa '*sifatnya pelit*', dan contoh (4) konjungsi *namun demikian* menghubungkan kalimat satu dengan kalimat lainnya.

a. Macam – macam konjungsi

Konjungsi tidak hanya terdiri dari satu macam. Menurut Ramlan (2008: 40), berdasarkan sifat, konjungsi dibedakan menjadi dua, yaitu (1) konjungsi koordinatif dan (2) konjungsi subordinatif. Konjungsi setara (koordinatif) adalah konjungsi yang menghubungkan kata, frasa, atau

klausa yang sejajar atau setara (sama tingkatannya dan kedudukannya). Konjungsi tidak setara (subordinatif) adalah konjungsi yang menghubungkan klausa atau kalimat yang kedudukannya tidak setara atau konjungsi yang menghubungkan anak kalimat dan induk kalimat.

Apabila dilihat dari fungsinya dibedakan adanya dua macam konjungsi, yaitu (1) konjungsi yang menghubungkan kata, klausa, atau kalimat yang kedudukannya sederajat atau setara dan (2) konjungsi yang menghubungkan klausa dengan klausa yang kedudukannya tidak sederajat, melainkan bertingkat (Abdul Chaer, 2011: 140-141). Konjungsi yang menghubungkan kata, klausa, atau kalimat yang kedudukannya sederajat atau setara berarti konjungsi yang hanya menghubungkan kata, klausa, atau kalimat yang sama tingkatan dan kedudukannya. Konjungsi yang menghubungkan klausa dengan klausa yang kedudukannya tidak sederajat, melainkan bertingkat berarti konjungsi yang hanya menghubungkan klausa atau kalimat yang kedudukannya tidak setara atau tidak sama tingkatan dan kedudukannya.

Menurut posisinya, konjungsi dapat dibagi atas (1) konjungsi intra-kalimat dan (2) konjungsi ekstra-kalimat (Kridalaksana, 2005: 102-103). Konjungsi intra-kalimat adalah konjungsi yang ada pada satu kalimat. Konjungsi antarkalimat atau ekstra-kalimat adalah konjungsi pada kalimat yang berbeda atau antarparagraf. Alwi (2010: 303), apabila dilihat dari perilaku sintaksisnya dalam kalimat, konjungsi

dapat dibagi menjadi empat, yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat. (1) Konjungsi koordinatif, yaitu konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, atau memiliki status yang sama, contoh: Ibu sedang memasak, *sedangkan* Ayah membaca koran; (2) konjungsi korelatif, yaitu konjungsi yang menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa yang memiliki status sintaksis yang sama.

Konjungsi korelatif terdiri atas dua bagian yang dipisahkan oleh salah satu kata, frasa, atau klausa yang dihubungkan, contoh: Kita *tidak hanya* harus setuju, *tetapi* juga harus patuh; (3) konjungsi subordinatif, yaitu konjungsi yang menghubungkan dua klausa, atau lebih, dan klausa itu tidak memiliki status sintaksis yang sama.

Salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat, contoh: Dia takut saya *seolah-olah* saya ini musuhnya. Selain ketiga konjungsi itu ada pula (4) konjungsi antarkalimat, yaitu konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain, contoh; Mereka berbelanja ke Glodok.*Sesudah itu*, mereka pergi ke saudaranya di Ancol.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa konjungsi dapat dilihat dari empat sisi, yaitu dari sifat, fungsi, posisi, dan perilaku sintaksisnya. Jika dilihat dari sifat dapat dibedakan menjadi dua yaitu (1) konjungsi koordinatif dan (2) konjungsi subordinatif. Konjungsi

koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya sederajat atau setara, yakni klausa inti dengan klausa inti atau klausa bawahan dengan klausa bawahan. Konjungsi koordinatif selalu terletak di antara klausa yang dihubungkan. Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya tidak sederajat atau tidak setara, maksudnya menghubungkan klausa inti dengan klausa bawahan. Ada atasan dan ada konstituen bawahan.

Apabila dilihat dari jenis, dapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) konjungsi yang menghubungkan kata, klausa, atau kalimat yang kedudukannya sederajat atau setara dan (2) konjungsi yang menghubungkan klausa dengan klausa yang kedudukannya tidak sederajat atau tidak setara.

Apabila dilihat dari posisi, dapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) konjungsi intra-kalimat dan (2) konjungsi ekstra-kalimat. Konjungsi intra-kalimat adalah konjungsi yang ada pada satu kalimat. Konjungsi antarkalimat atau ekstra-kalimat adalah konjungsi pada kalimat yang berbeda atau antarparagraf. Apabila dilihat dari perilaku sintaksis dalam kalimat, dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu (1) konjungsi koordinatif, (2) konjungsi korelatif, (3) konjungsi subordinatif, dan (4) konjungsi antarkalimat. Konjungsi koordinatif, yaitu konjungsi yang

menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, atau memiliki status yang sama.

Contoh: Dia mencari saya *dan* adik saya.

Konjungsi korelatif, yaitu konjungsi yang menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa yang memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi korelatif terdiri atas dua bagian yang dipisahkan oleh salah satu kata, frasa, atau klausa yang dihubungkan.

Contoh: *Baik* Pak Anwar *maupun* istrinya tidak suka merokok.

Konjungsi subordinatif, yaitu konjungsi yang menghubungkan dua klausa, atau lebih, dan klausa itu tidak memiliki status sintaksis yang sama. Salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat.

Contoh: Hari ini dia tidak masuk kantor *karena* sakit.

Selain ketiga konjungsi itu ada pula konjungsi antarkalimat, yaitu konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain.

Contoh: Pak Darta terkena penyakit kencing manis. *Selain itu*, dia juga mengidap tekanan darah tinggi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam konjungsi dapat dibedakan atau dilihat dari empat sisi yang berbeda. Pada dasarnya pendapat mengenai macam-macam konjungsi hampir sama. Konjungsi lebih cenderung dibedakan menjadi konjungsi setara atau sederajat dan konjungsi tidak setara atau tidak sederajat. Jadi dapat disimpulkan dari pendapat Alwi yang lebih lengkap bahwa (1)

konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menggabungkan kata atau klausa yang sederhana, (2) konjungsi korelatif adalah konjungsi yang membentuk frasa atau kalimat, (3) konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang membentuk anak kalimat, dan (4) konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang berfungsi merangkaikan dua kalimat, tetapi masing-masing merupakan kalimat sendiri-sendiri.

b. Fungsi Konjungsi

Di samping terdapat perbedaan jenis, konjungsi juga mempunyai fungsi masing-masing. Chaer membedakan fungsi konjungsi menjadi dua yaitu konjungsi yang kedudukannya setara atau sederajat dengan konjungsi yang kedudukannya tidak setara atau sederajat. Fungsi konjungsi yang kedudukannya setara atau sederajat adalah sebagai berikut.

- 1) Menggabungkan biasa; dan, dengan, serta.
- 2) Menggabungkan memilih; atau.
- 3) Menggabungkan mempertentangkan; tetapi, namun, sedangkan, sebaiknya.
- 4) Menggabungkan membetulkan; melainkan, hanya.
- 5) Menggabungkan menegaskan; bahkan, malah (malahan), lagipula, apalagi, jangankan.
- 6) Menggabungkan membatasi; kecuali, hanya.

- 7) Menggabungkan mengurutkan; lalu, kemudian, selanjutnya.
- 8) Menggabungkan menyamakan; yaitu, yakni, bahwa, adalah, ialah.
- 9) Menggabungkan menyimpulkan; jadi, karena itu, sebab itu.

Fungsi konjungsi yang kedudukannya tidak setara atau sederajat yaitu:

- 1) Menyatakan sebab; sebab, karena.
- 2) Menyatakan syarat; kalau, jika, bila, apabila, asal.
- 3) Menyatakan tujuan; agar, supaya.
- 4) Menyatakan waktu; ketika, sewaktu, sebelum, sesudah, tatkala.
- 5) Menyatakan akibat; sampai, hingga, sehingga.
- 6) Menyatakan sasaran; untuk, guna.
- 7) Menyatakan perbandingan; seperti, sebagai, laksana.
- 8) Menyatakan tempat

Selain itu, Ramlan (2008: 38-62) membagi 2 jenis konjungsi berdasarkan sifat hubungannya yaitu konjungsi setara dan konjungsi tidak setara. Fungsi konjungsi setara dapat diperinci seperti berikut ini.

- 1) Konjungsi yang menandai pertalian semantik “Penjumlahan”, kata penghubung ini memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada. Contoh konjungsinya: dan, lagi pula, serta.

- 2) Konjungsi yang menandai pertalian semantik “Pemilihan”, kata penghubung ini memperjelas hal apa yang dipilih. Contoh konjungsinya: atau.
- 3) Konjungsi yang menandai pertalian semantik “Perurutan”, kata penghubung ini memperjelas suatu yang terjadi secara berurutan. Contoh konjungsinya: kemudian, lalu.
- 4) Konjungsi yang menandai pertalian semantik “Lebih”, kata penghubung ini memperjelas. Contoh konjungsinya: bahkan.
- 5) Konjungsi yang menandai pertalian semantik “Perlawanan” atau “Pertentangan”, kata penghubung ini memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan. Contoh konjungsinya: tetapi, akan tetapi, melainkan, namun, padahal, sebaliknya, sedang, sedangkan.

Jenis konjungsi yang berfungsi sebagai konjungsi setara seperti yang disebutkan di atas secara umum pemakaiannya lazim digunakan dalam wacana. Pemakaian konjungsi tersebut membantu membentuk suatu koherensi dalam wacana. Konjungsi-kunjungsi itu merupakan konjungsi yang biasa dipakai untuk menghubungkan kata, frasa, klausa yang menghubungkan sejajar atau setara (sama tingkatannya dan kedudukannya). Di samping fungsi konjungsi setara, ada pula fungsi konjungsi tidak setara. Fungsi konjungsi tidak setara yaitu:

- a. Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Waktu”, konjungsi ini memperjelas waktu terjadinya suatu hal. Contoh konjungsinya: ketika, tatkala, setiap, setiap kali, sebelum, sesudah, setelah, sejak, semenjak, hingga.
 - b. Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Perbandingan”, konjungsi ini memperjelas perbandingan antara dua hal atau lebih. Contoh konjungsinya: daripada...lebih
- 2) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Sebab”, konjungsi ini memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian. Contoh konjungsinya: sebab, karena.
 - 3) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Akibat”, konjungsi ini memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan. Contoh konjungsinya: sehingga.
 - 4) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Syarat”, konjungsi ini memperjelas suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan. Contoh konjungsinya: jika, jikalau, kalau, apabila, bila.
 - 5) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Harapan”, konjungsi ini menegaskan suatu harapan dari hal yang akan atau sudah dilakukan. Contoh konjungsinya: agar, supaya.

- 6) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Penerang”, konjungsi ini menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan. Contoh konjungsinya: yang.
- 7) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Isi”, konjungsi ini menegaskan isi dari suatu hal atau perbuatan. Contoh konjungsinya: bahwa.
- 8) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Perlawanan”, konjungsi ini menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih. Contoh konjungsinya: meskipun, walaupun.
- 9) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Pengandaian”, konjungsi ini menegaskan pengandaian atau angan-angan. Contoh konjungsinya: andaikata, seandainya, andaikan, sekiranya, seumpama.
- 10) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Penjumlahan”, konjungsi ini menegaskan jumlah atau banyaknya sesuatu. Contoh konjungsinya: selain, di samping.
- 11) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Perkecualian”, konjungsi ini menegaskan adanya perkecualian untuk melakukan suatu hal. Contoh konjungsinya: kecuali.

12) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Cara”, konjungsi ini menegaskan bagaimana cara melakukan suatu hal. Contoh konjungsinya: dengan, sambil, tanpa.

13) Konjungsi tidak setara yang menandai pertalian semantik “Kegunaan”, konjungsi ini menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan. Contoh konjungsinya: untuk.

Seperti halnya jenis konjungsi yang berfungsi sebagai konjungsi tidak setara seperti yang disebutkan di atas secara umum pemakaiannya lazim digunakan dalam suatu wacana.

Selanjutnya, Alwi (2010: 396-403) membedakan fungsi konjungsi menjadi dua yaitu konjungsi yang kedudukannya sederajat atau setara dan konjungsi yang kedudukannya tidak setara atau sederajat. Fungsi konjungsi yang kedudukannya setara atau sederajat adalah; (1) *dan*, (2) *atau*, (3) *tetapi*, (4) *serta*, (5) *lalu*, (6) *ke-mudian*, (7) *lagipula*, (8) *hanya*, (9) *padahal*, (10) *sedangkan*, (11) *baik.....maupun*, (12) *tidak...tetapi*, dan (13) *bukan (nya)...melainkan*. Adapun fungsi konjungsi yang kedudukannya tidak setara atau sederajat yaitu:

- 1) Konjungsi waktu: *setelah, sesudah, sebelum, sehabis, sejak, selesai, ketika, tatkala, sewaktu, sementara, sambil, seraya, selagi, selama, sehingga, sampai*
- 2) Konjungsi syarat: *jika, kalau, jikalau, asal(kan), bila, manakala*

- 3) Konjungsi pengandaian: *andaikan, seandainya, andaikata, sekiranya*
- 4) Konjungsi tujuan: *agar, supaya, biar*
- 5) Konjungsi konsesif: *biarpun, meski(pun), sungguhpun, sekalipun, walau(pun), kendati(pun)*
- 6) Konjungsi perbandingan atau kemiripan: *seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, bagaimana, laksana, daripada, alih-alih, ibarat*
- 7) Konjungsi sebab atau alasan: *sebab, karena, oleh karena*
- 8) Konjungsi hasil atau akibat: *sehingga, sampai(-sampai)*
- 9) Konjungsi cara: *dengan, tanpa*
- 10) Konjungsi alat: *dengan, tanpa*

B. Kerangka Pikir

Berkomunikasi secara tertulis berarti penulis menyusun kalimat untuk menyampaikan ide, pikiran dan gagasan demi tercapainya apa yang ingin dicapai atau disampaikan oleh penulis. Berkaitan dalam hal ini penulis dalam hal ini para jurnalis yang telah menyampaikan tulisannya melalui kolom *feature* pada surat kabar Radar Sulbar. Kolom *feature* pada surat kabar Radar Sulbar dibuat dengan berbagai topik setiap edisinya dan juga tema dengan informasi yang berbeda-beda.

Feature hadir dalam surat kabar maupun majalah sebagai tulisan yang sifatnya “menjelaskan” sebuah peristiwa atau suatu masalah, bukan

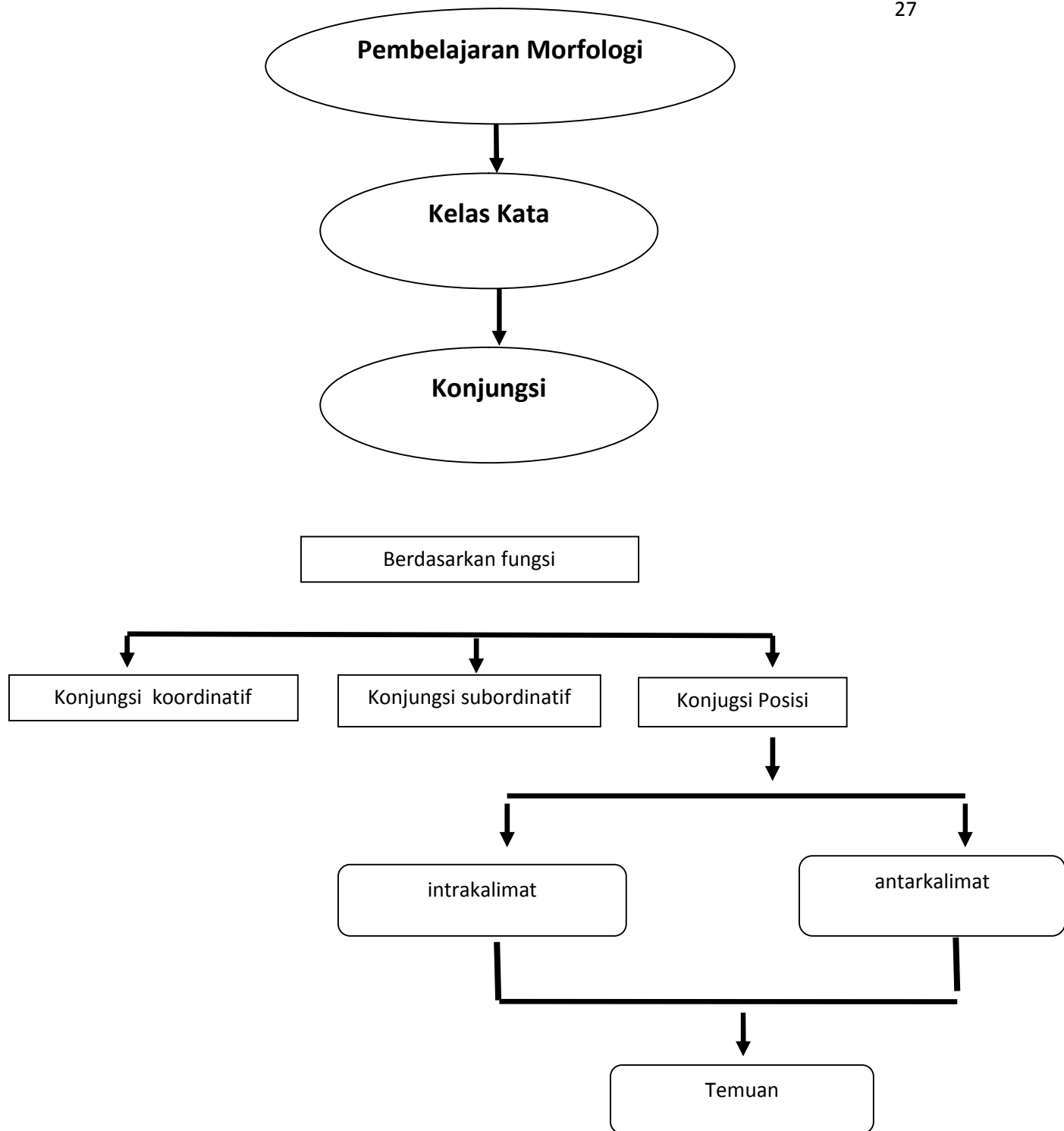
mengambarkan segera peristiwa atau masalah yang baru terjadi sebagaimana halnya berita aktual pada umumnya. Tujuan dari *feature* sendiri adalah memberikan informasi, menghibur, dan mendidik. Ketiga-tiga fungsi tersebut bisa hadir secara bersama-sama dalam satu *feature* tapi seringkali salah satu diantaranya tidak terpenuhi.

Berita dan informasi yang disajikan pada *feature* harus dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Untuk itu, *feature* harus disusun dengan menggunakan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan situasi pemakainya, dan juga sesuai dengan kaidah yang berlaku serta dengan pemilihan kata yang tepat.

Selain itu perlu pula didukung oleh penggunaan konjungsi yang tepat dan sesuai. Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu mengungkapkan gagasan penuliis sesuai dengan apa yang ada dalam benaknya hingga pembaca mengerti maksud yang disampaikan oleh penulis. Dengan kata lain, informasi yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami secara tepat oleh pembaca. Ketepatan informasi yang disampaikan ini dapat dibuktikan oleh pembaca yang dapat memahami dengan baik pesan yang disampaikan oleh penulis dalam teks pidato. Perlu diketahui bahwa dalam kalimat efektif terdapat beberapa syarat dan ciri yang harus dipenuhi, yaitu ejaan, diksi, kesepadanan, kesejajaran atau paralelisme, penekanan, kehemattan, dan kelogisan.

Menurut Alwi, dkk (2003 : 296) konjungsi atau yang biasa dinamakan kata sambung, adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa. Pendapat tersebut didukung pula oleh Fatimah Djajasudarma (2006 : 51) yang menyatakan bahwa konjungsi atau kata sambung adalah kata yang berfungsi menghubungkan dua unsur atau lebih pada tataransintaktik (frase, klausa, dan kalimat). Paralelisme atau kesejajaran bentuk juga menempatkan gagasan yang penting dalam satu kalimat. Artinya, terdapat kesamaan bentuk struktur kata. Jika satu struktur ditempatkan pada struktur kata benda, maka kata yang lain juga kata benda. Demikian juga jika satu kata ditempatkan pada struktur kata kerja, maka kata yang lain juga ditempatkan pada kata kerja.

Namun jika diperhatikan, tidak semua kalimat memenuhi kriteria di atas. Pada prinsipnya, sebuah kalimat dapat diterima oleh pembaca dengan baik, jika kedudukan subjek, predikat, objek serta keterangan lainnya jelas, serta terdapat hubungan yang baik dan jelas antara unsur-unsurnya. Maka dengan demikian, konjungsi dikatakan dinyatakan benar atau tepat dan sesuai di dalam *feature* surat kabar jika sesuai jenis dan fungsinya.



Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2010: 234). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain yang secara holistik atau deskripsi dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006: 6). Kemudian menurut Strauss & Corbin (2003) dalam Syamsuddin dan Vismaia (2009 : 73) menyatakan Penelitian kualitatif juga bisa dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Ciri utama penelitian kualitatif ini mewarnai sifat dan bentuk laporannya menjadi sebuah laporan yang dapat digunakan pada waktu tertentu. Oleh karena cirinya itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang kritis, kreatif, mendalam, dan natural yang penuh dengan keautentikan. Penelitian deskriptif kualitatif ini berorientasi pada bentuk teoretik yakni tingkat penggunaan konjungsi dan analisis kesalahan

penggunaan konjungsi. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah mendeskripsikan data konjungsi dari surat kabar Radar Sulbar khususnya *feature*. Peneliti akan mendeskripsi konjungsi, baik itu konjungsi intrakalimat maupun konjungsi antarkalimat dalam *feature* surat kabar Radar Sulbar. Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan data secara kualitatif agar bias mengetahui tingkat penggunaan konjungsi intrakalimat dan antarkalimat dalam *feature*, serta menganalisis kesalahan yang terjadi dalam pemakaian konjungsi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari Mei 2018 dan diharapkan selesai pada Juni 2018. Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Universitas Muhammadiyah Makassar Jalan Sultan Alauddin No. 259 Gunung Sari, Kelurahan Rappocini Kota Makassar.

C. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kemungkinan kesalahan pengertian dan penafsiran terhadap judul dari penelitian ini maka peneliti sangat perlu menjelaskan terlebih dahulu judul dalam penelitian ini:

1. Konjungsi intrakalimat adalah konjungsi intrakalimat adalah konjungsi yang menghubungkan satuan-satuan kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa. Dilihat dari perilaku sintaksisnya konjungsi intrakalimat dibagi ke dalam tiga jenis yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi korelatif.

2. Konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain yang berada dalam satu paragraf. Berdasarkan pandangan dua ahli di atas disimpulkan bahwa konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang terletak di awal kalimat bukan paragraf yang digunakan untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain yang berada dalam satu paragraf.
3. *FeatureFeature* pada hakikatnya berisi tentang sisi kemanusiaan, sosok, atau sisi yang tidak tersentuh sama sekali. Menurut Kusumaningrat (2009: 219) *feature* bisa berupa berita, bisa juga berupa karangan tetapi dengan syarat-syarat tertentu. Jika *feature* berupa berita, ia bukanlah berita dalam arti yang biasa, melainkan berita yang dibuat menarik dengan dibubuhi unsur *human-touch*, sentuhan perasaan manusia.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Moeloeng (2007 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain Sumber data membantu peneliti memperoleh data yang akurat. Sumber data penelitian ini adalah *feature* surat kabar Radar Sulbar edisi tanggal 1 sampai dengan 20 Juni 2018. Data penelitian adalah kalimat kalimat yang mengandung konjungsi pada *feature* surat kabar Radar Sulbar edisi tanggal 1 sampai dengan 20 Juni 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Menurut Mahsun (2007: 92) metode simak adalah metode penyediaan data yang digunakan untuk Metode simak atau penyimakan yang cocok dengan penelitian ini adalah metode simak bebas libat cakap. Dalam metode simak bebas libat cakap, peneliti tidak terlibat dialog, konvensi, atau imbal wicara, jadi tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang-orang yang saling berbicara (Sudaryanto, 2015: 203-204). Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Peneliti saat ini berhadapan dengan penggunaan bahasa secara tertulis, maka dalam penyadapan peneliti menggunakan teknik catat sebagai gandengan teknik simak bebas libat cakap yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi peneliti dan pengguna bahasa tertulis tersebut.

Berdasarkan metode simak bebas libat cakap dan metode catat, maka prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu peneliti mengumpulkan surat kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018, peneliti membaca *feature* pada surat kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018 dan menggarisbawahi kalimat yang mengandung konjungsi, peneliti mengelompokkan konjungsi sesuai jenis dan tanggal terbitnya, peneliti membuat tabel pada *file* komputer, peneliti mencatat (mengetik) data yang sudah dikumpulkan pada kartu (tabel) yang telah disediakan dalam komputer,

melakukan identifikasi data berdasarkan jenis konjungsi, dan langkah yang terakhir adalah analisis data untuk memperoleh frekuensi kesalahan dan kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat dan antarkalimat.

1. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan Koran pada Radar Sulawesi Barat edisi Juni 2018 dan meggarisbawahi kalimat yang mengandung konjungsi.

2. Dokumentasi

Data tambahan adalah dokumentasi dan lain-lain sumber data membantu peneliti memperoleh data yang akurat.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan dapat memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen dalam Moleong, 2006: 248).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik Deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data konjungsi. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data yang sudah ada. Menandai kesalahan dalam

pemakaian konjungsi yang tidak sesuai dengan jenis dan fungsinya, serta peneliti memperbaiki kesalahan yang ditemukan.

Adapun langkah-langkah penelitian Deskriptif Kualitatif :

1. Mengumpulkan koran Radar Sulawesi Barat dari tanggal 1 juni hingga 20 juni 2018.
2. Mengambil 2 feature dalam satu koran Radar Sulawesi Barat.
3. Media cetak (koran), pulpen dan buku.
4. Meninjau kembali kajian pustaka
5. Mengumpulkan data.
6. Mengklasifikasi dan menjelaskan hasil temuan yang berupa konjungsi pada *feature* Surat Kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018 , peneliti mengelompokkan dan membahas mengenai bagaimana pemakaian konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penggunaan konjungsi dalam *feature* Surat Kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018. Berdasarkan hasil penelitian itu akan dipaparkan jenis konjungsi intrakalimat dan antarkalimat yang terdapat pada dalam *feature* Surat Kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018, fungsi konjungsi intrakalimat sebagai penanda pertalian semantik (makna) yang terdapat pada *feature* Surat Kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018. Sedangkan fungsi konjungsi antarkalimat adalah sebagai perangkai dua kalimat, tetapi masing-masing merupakan kalimat sendiri-sendiri.

Data yang diperoleh secara keseluruhan 30 konjungsi yang dipakai sebanyak 1.359 kali selama 13 hari terbit. Data yang diperoleh dibedakan menjadi konjungsi yang kedudukannya sederajat atau setara (koordinatif) sebanyak 13 konjungsi dan konjungsi yang kedudukannya tidak sederajat atau setara (subordinatif) sebanyak 15 konjungsi sedangkan untuk konjungsi korelatif atau konjungsi yang memiliki status sintaksis yang sama terdiri dari 2 konjungsi. Konjungsi koordinatif terdiri dari: *adalah/ialah, atau/ataupun, bahkan, bahwa, dan, hanya, jadi, kemudian/lalu/setelah itu/selanjutnya, namun, maupun, serta, tapi /tetapi, yakni/yaitu*. Konjungsi subordinatif terdiri dari: *agar, bila/apabila, hingga/sehingga, jika/kalau, karena, ketika, meski/meskipun/walau/walaupun/*

sebab, sebelum, sebagai, sejak, seperti, setelah, untuk, yang. Sedangkan konjungsi korelatif terdiri dari : *baik.. maupun, antara..dan.*

1. Penggunaan Konjungsi Antarkalimat.

Dari data-data yang telah ditemukan atau telah di klasifikasi oleh peneliti diperoleh penggunaan konjungsi antarkalimat sebanyak 145 konjungsi. Terdiri dari :

a. Penggunaan Konjungsi *Atau/ataupun*

Konjungsi *atau* ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih. Berdasarkan data yang diperoleh, frekuensi pemakaian konjungsi *atau/ataupun* adalah 2. Contoh penggunaannya antara lain:

- 1) *Atau* bahkan melepas segala tanggung jawab kehidupan materi. (Sabtu, 2 Juni 2018)
- 2) *Atau* seorang dermawan, *yang* telah rela membelanjakan harta jalan Allah. (Kamis, 7 Juni 2018)

b. Penggunaan konjungsi *Bahkan*

Konjungsi *bahkan* ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.

Dari data yang didapatkan oleh peneliti terdapat sebanyak 14 kali digunakan untuk konjungsi antarkalimat. Contohnya :

- 1) *Bahkan* terkadang mereka terlihat tertidur diatas deucker dipinggir jalan. (Senin, 4 Juni 2018)
- 2) *Bahkan* sejak kabupaten Mamasa terbentuk (Sabtu, 9 Juni 2018)

c. Penggunaan konjungsi *Bahwa*

Konjungsi *bahwa* ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal atau perbuatan. Untuk frekuensi penggunaannya sebanyak 5 kali untuk konjungsi antarkalimat. Contohnya :

- 1) *Bahwa* ajaran kefakiran telah member kontribusi negatif terhadap kemajuan umat islam (Sabtu, 2 Juni 2018)
- 2) *Bahwa* tak ada satupun yang patut dijadikan sebagai sandaran menambatkan harapan impian, selain kepada Allah swt. (Sabtu, 2 Juni 2018)

d. Penggunaan Konjungsi *Dan*

Konjungsi *dan* ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata. Untuk konjungsi antarkalimat peneliti mendapatkan 10 penggunaan konjungsi.

Contohnya

- 1) *Dan* ini tentu saja bertentangan dengan tuntutan Negara terhadap ASN, yakni maksimalisasi kinerja. (Selasa, 5 Juni 2018)
- 2) *Dan* sambil bercerita satu demi satu sepatu mulai ia jahit, untuk para pelanggan. (Sabtu, 9 Juni 2018)

e. Penggunaan Konjungsi *Lalu/Kemudian/Selanjutnya*

Konjungsi *lalu/kemudian/selanjutnya* ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan. Frekuensi penggunaannya yaitu sebanyak 5 kali. Contohnya:

- 1) *Lalu* apakah anggota parpol, PNS, PORLI, TNI, pedagang, pengusaha, atlet, pengajar, pelajar bukan merupakan rakyat? (Selasa, 5 Juni 2018)
- 2) *Kemudian* ia menetapkan diri untuk berada di depan lapangan, atau samping bank BRI (Sabtu, 9 juni 2018)

f. Penggunaan Konjungsi *Namun*

Konjungsi *namun* digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan. Dari hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti didapatkan sebanyak 21 kali digunakan. Contohnya :

- 1) *Namun* kenyataannya masih ada perempuan berusia 20-24 tahun yang bahkan belum pernah bersekolah sama sekali. (Rabu, 6 juni 2018)

- 2) *Namun sebelum* itu dilakukan,terlebih dahulu menemui Yusuf *agar* bersama-sama kerumahnya. (Kamis, 21 Juni 2018)

g. Penggunaan Konjungsi *Tapi/ tetapi*

Konjungsi *tapi/tetapi* ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan. Frekuensi penggunaannya adalah

16. Contoh penggunaannya :

- 1) *Tetapi* lagi-lagi, makna kata integrasi,loyalitas,*dan* berpegang pun memiliki multitafsir. (Senin, 11 Juni 2018)
- 2) *Tetapi* lebih pada upaya Bupati Mateng Aras Tammauni dalam rangka melakukan perubahan stigma public,*bahwa* jabatan itu *adalah* amanah *sehingga* siapapun yang diberi tanggung jawab. (Kamis, 21 Juni 2018)

h. Penggunaan Konjungsi *Yakni/ Yaitu*

Konjungsi *yakni* ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat. Banyaknya penggunaan konjungsi dalam *feature* Surat Kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018 adalah 5.

Contoh penggunaannya:

- 1) *Yakni* meneguhkan kembali gerak batin *untuk* meletakkan semangat penghambaan hanya kepada Allah swt. (Kamis, 7 Juni 2018)
- 2) *Yakni*, observasi febris *dan* gangguan pencernaan. (Rabu, 20 juni 2018)

i. Penggunaan Konjungsi *agar*

Konjungsi *agar* ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan. Frekuensi penggunaannya adalah 1 kali contohnya : “*Agar* tak disalah

pahami,persoalan riya'sesungguhnya bukan pada takaran empirical.”

(Kamis, 7 Juni 2018)

j. Penggunaan Konjungsi *Hingga/sehingga*

Konjungsi *hingga/ Sehingga* ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan. Banyaknya penggunaan konjungsi ini adalah 6. Contoh penggunaannya :

- 1) *Hingga* kemarin,Ronaldo mengoleksi 4 gol. (Jum'at, 22 juni 2018)
- 2) *Sehingga* menjadi daerah tujuan *untuk* menggali ilmu *dan* berwisata dari seluruh warga diseluruh pelosok nusantara. (sabtu, 23 Juni 2018)

k. Penggunaan Konjungsi *jika/kalau*

Konjungsi *jika* ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan. Untuk penggunaannya peneliti mendapatkan hasil yaitu sebanyak 13 kali. Contohnya :

- 1) *Jika* kita menghubungkannya *dengan* kerinduan para perantau ,penulis menghubungkannya dengan tujuh unsure kebudayaan menurut Koenjatingrat. (Jum'at, 8 Juni 2018)
- 2) *Jika* biasanya perhari 50 pasien *untuk* musim Lebaran ini jumlahnya naik menjadi 60 orang dalam sehari. (Rabu, 20 Juni 2018)

l. Penggunaan Konjungsi *karena*

Konjungsi *karena* ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian. Frekuensi penggunaannya yaitu 9 kali. Contohnya :

- 1) *Karena* TNI yang berasal dari rakyat, harus senantiasa berdiri dan berpihak pada kepentingan rakyat. (Senin, 4 Juni 2018)
- 2) *Karena* pada hakikatnya system demokrasi adalah system buatan kaum kafir penjajah yang sifatnyamemang bukan untuk mensejahterakan , tetapi untuk menjajah serta menjarah hingga ketundukan satu-satunya berkiblat kepada mereka. (Kamis, 7 Juni 2018)

m. Penggunaan Konjungsi *ketika*

Konjungsi *ketika* konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal. Penggunaan konjungsi ini adalah sekali penggunaan. Contohnya : “*Ketika* diantara kita sedang berseru; jangan makan kue.” (Sabtu, 2 Juni 2018)

n. Penggunaan Konjungsi *meski/meskipun*

Konjungsi *meski* ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih. Frekuensi penggunaannya adalah 4 kali penggunaan. Contohnya :

- 1) Setiap pukul 15.00 wita. *Meski* matahari masih terasa diubun-ubun *ketika* berada di tempat terbuka. Panji bersama *dengan* kakak *dan* adik sepupunya. (Senin, 4 Juni 2018)
- 2) *Meski* Indonesia penganut sistem demokrasi, bukan berarti warga bisa berbuat ssesuka hati. (Rabu, 20 juni 2018)

o. Penggunaan Konjungsi *walau/walaupun*

Konjungsi *walaupun* ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih. Peneliti mendapatkan hasil banyaknya penggunaan konjungsi ini adalah 4 kali. Contoh penggunaannya:

- 1) *Walaupun* menjadi pemulung *tetapi* anak-anak ini tetap mementingkan pendidikan. (Senin, 4 Juni 2018)
- 2) *Walaupun* demikian ia berharap media tetap melakukan fungsi control terhadap pembangunan di Kabupaten Polman. (Sabtu, 9 Juni 2018)

p. Penggunaan Konjungsi *Sebab*

Konjungsi *sebab* digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian. Frekuensi penggunaannya adalah sebanyak 7 kali penggunaan. Contohnya :

- 1) *Sebab* di balik pelarangan itu, ada cinta *dan* kasih sayang. (Sabtu, 2 Juni 2018)
- 2) *Sebab*, potensi kecurangan dalam proses pemilu lebih besar bagi para penyelenggara *seperti* KPU, PPK, PPS, *bahkan* Bawaslu itu sendiri. (Selada, 5 Juni 2018)

q. Penggunaan Konjungsi *sebagai/sebagaimana*

Konjungsi *sebagai* ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain. Frekuensi penggunaan konjungsinya adalah 12 kali. Contohnya :

- 1) *Sebagaimana* pelarangan Allah terhadap Adam dan Hawa *agar* tak termakna buah khuldi. (Sabtu, 2 Juni 2018)
- 2) *Sebagai* kaum *yang* berfikir, tentulah ketaatan kepada Al-Quran dan As-sunnah *adalah* diatas segala-galanya. (Senin, 11 Juni 2018)

r. Penggunaan Konjungsi *Seperti*

Konjungsi *seperti* ini digunakan untuk menyatakan perbandingan. Konjungsi ini hanya digunakan satu kali. Contoh penggunaannya yaitu “*Seperti* pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.” (Sabtu, 2 Juni 2018)

s. Penggunaan Konjungsi *setelah*

Konjungsi *setelah* konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal. Konjungsi ini digunakan sebanyak 4 kali.

Contoh penggunaannya :

- 1) *Setelah* berjuang sebagai penjahit sepatu keliling dan bahkan sudah mulai dikenal orang lain. (Sabtu, 9 Juni 2018)
- 2) *Setelah* itu, dia menjerat leher istrinya dari belakang. (Selasa, 12 Juni 2018)

t. Penggunaan Konjungsi *untuk*

Konjungsi *untuk* termasuk Konjungsi yang digunakan untuk menyatakan tujuan. Frekuensi penggunaannya adalah 3 kali.

Contohnya :

- 1) *Untuk* itulah, kebenaran *dan* kebathilan akan senantiasa berseteru *hingga* sampai pada episode terakhir *yang* akan dimenangkan oleh pihak yang berpegang pada kebenaran. (Kamis, 7 Juni 2018)
- 2) *Untuk* membantu pemerintah memberantas penyebaran berita bohong(hoax) *dan* ujaran kebencian *yang* bermuatan SARA(Suku,Agama,Ras,Antar-golongan)BKN meminta ASN *agar* tidak terlibat lagidalam hal demikian. (Senin, 11 Juni 2018)

u. Penggunaan Konjungsi *Yang*

Konjungsi *yang* digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan. Setelah melakukan perhitungan peneliti menemukan bahwa konjungsi ini digunakan sebanyak 4 kali. Contoh penggunaannya :

- 1) *Yang* hanya bermodal jarum dan benang, duduk dipinggir jalan. (Sabtu, 9 Juni 2018)
- 2) *Yang* ditemukan berupa tengkorak kepala,rahan gigi bawah, tulang rusuk, tulang tangan, *dan* tulang kaki. (Sabtu, 23 Juni 2018)

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa dari total penggunaan konjungsi antarkalimat yaitu 145, konjungsi antarkalimat yang paling sering digunakan dalam *feature* Surat Kabar Radar Sulbar Edisi Juni 2018 adalah konjungsi *namun* yang digunakan sebanyak 21 kali pengulangan selama 13 hari terbit. Sedangkan konjungsi antarkalimat yang jarang digunakan adalah konjungsi *agar*, *seperti* dan *ketika* yang hanya digunakan sekali saja.

2. Penggunaan Konjungsi Intrakalimat

Dari data yang diperoleh oleh peneliti di temukan bahwa total penggunaan konjungsi intrakalimat yaitu sebanyak 1214 kali. Terdiri dari konjungsi:

a. Penggunaan Konjungsi *adalah*

Konjungsi *adalah* ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat. Frekuensi penggunaan konjungsi ini adalah 60. Contoh penggunaannya :

- 1) Pesan simbolik yang dimaksud *adalah* menggugah kesadaran *agar* manusia tak merasa jumawa *dengan* apa yang dimilikinya. (Sabtu, 2 Juni 2018)
- 2) Penulis menganggap penting pertanyaan di atas *karena* tema kita *adalah* ‘bersama rakyat awasi pemilu, bersama bawaslu tegakkan keadilan pemilu’. (Selasa, 5 Juni 2018)

b. Penggunaan Konjungsi *atau/ataupun*

Konjungsi *atau* ini digunakan untuk memperjelas hal apa yang di pilih. Frekuensi penggunaan konjungsi ini adalah 51. Contoh penggunaannya:

- 1) *Tetapi* jauh, kata melindungi *atau* lindungan, artinya ada yang ditutupi baliknya *sehingga* si perindu hanya bisa menerka dari jauh. (Jun'at, 8 Juni 2018)
- 2) Sakaria nama tukang jahit sepatu yang berada disamping Kantor Cabang BRI *atau* depan lapangan upacara Kelurahan Mamasa. (Sabtu, 9 Juni 2018)

c. Penggunaan Konjungsi *bahkan*

Konjungsi *bahkan* ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.

Dari data yang diperoleh jumlah penggunaan konjungsi ini adalah

10. Contoh penggunaannya :

- 1) Pihaknya tengah mencari keberadaan pelaku *bahkan* mengklaim sudah mengetahui posisinya. (Kamis, 21 Juni 2018)
- 2) Sebab, potensi kecurangan dalam proses pemilu lebih besar bagi para penyelenggara seperti KPU, PPK, PPS, *bahkan* Bawaslu itu sendiri. (Selasa, 5 Juni 2018)

d. Penggunaan konjungsi *bahwa*

Konjungsi *bahwa* ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal dan perbuatan. Frekuensi penggunaan konjungsi ini adalah 9. Contoh penggunaannya :

- 1) Progress and Prospects (2014) menyatakan *bahwa* penurunan prevalensi usia anak di Indnesia termasuk lambat. (Rabu, 6 Juni 2018)

- 2) Kepala Humas dan PKRS RSUD dr Soetmo mengatakan *bahwa* jumlah pasien IGD meningkat *karena* instalasi rawat jalan rumah sakit milik pemprov tersebut tutup *selama* libur lebaran. (Rabu, 20 Juni 2018)

e. Penggunaan Konjungsi *dan*

Konjungsi *dan* ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata. Frekuensi penggunaan konjungsi ini adalah 245. Contoh penggunaannya :

- 1) Rumah Sakit umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat pun di harapkan dapat berfungsi normal mampu mewujudkan harapan seluruh masyarakat *dan* pemerintah. (Sabtu, 2 Juni 2018)
- 2) Kami tengah sama-sama berada disauna (sebelum Portugal melawan spanyol) *dan* saya tengah mencukur jambang. (Jumat, 22 Juni 2018)

f. Penggunaan Konjungsi *hanya*

Konjungsi *hanya* ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua klausa. Frekuensi penggunaan konjungsinya adalah 17 kali. Contoh penggunaannya :

- 1) Jika dilihat lebih mendalam , persentase perempuan berusia 20-24 tahun yang menikah sebelum usia 16 tahun relative cukup kecil, *hanya* sebesar 7,25 persen . (Rabu, 6 Juni 2018)
- 2) Namun dengan mudahnya, seluruh amalan itu terhapus tetap jejak *hanya* karena ia terjangkiti penyakit riya. (Kamis, 7 Juni 2018)

g. Penggunaan Konjungsi *lalu/kemudian/selanjutnya*

Konjungsi *lalu/kemudian/selanjutnya* ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan. Jumlah

penggunaanya dalam objek penelitian ini adalah 22 kali. Contoh penggunaannya :

- 1) Nasri *lalu* memberitahukan kepada warga lain *dan* kepala desa Botteng, Muhammad Nasir. (Sabtu, 23 Juni 2018)
- 2) Karung plastic *kemudian* berjalan dari tempat tinggalnya dilingkungan perumetal kelurahan Madette kecamatan Polewali. (Senin, 4 Juni 2018)

h. Penggunaan Konjungsi *namun*

Konjungsi *namun* digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan. Frekuensi penggunaan konjungsi ini adalah 16. Contoh penggunaannya :

- 1) Suasana korem tetap penuh disiplin *namun* tetap ramah warga. (Senin, 4 Juni 2018)
- 2) Ia mengaku, meski penghasilannya tak terlalu besar, dan tergantung banyaknya pelanggan, *namun* dirinya masih bersyukur akan pekerjaan yang dilakoninya. (Sabtu, 9 Juni 2018)

i. Penggunaan Konjungsi *serta/beserta*

Konjungsi *serta* ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada. Frekuensi penggunaanya adalah 23. Contoh penggunaanya :

- 1) Sanak saudara dan handai tolan yang mana momen idul Fitri (Hari Raya Idul Fitri dan Idul Qurban) adalah momen yang sangat ditunggu-tunggu, namun sebelum dilakukan kita perlu memiliki kondisi kesehatan yang prima menjadi sangat penting jika ingin mudik lebaran kita berjalan baik, aman dan selamat *serta* menyenangkan. (Senin, 11 Juni 2018)

- 2) Bahasa dan lambang Negara serta lagu kebangsaan , jika bendera Negara dikibarkan berdampingan bendera Negara lain, ukuran bendera *dan* tiangnya seimbang. (Rabu, 20 Juni 2018)

j. Penggunaan Konjungsi *tapi/tetapi*

Konjungsi *tapi/tetapi* ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan. Frekuensi penggunaannya yaitu 32. Contoh penggunaannya:

- 1) Walaupun menjadi pemulung *tetapi* anak-anak ini tetap mementingkan pendidikan. (Senin, 4 Juni 2018)
- 2) Walaupun sebuah lagu diciptakan oleh individual,*tetapi* toh semua itu bisa dinikmati secara universal,bahkan amat dekat,karena merepresentasikan pengalaman banyak orang. (Jumat, 8 Juni 2018)

k. Penggunaan Konjungsi *yakni/yaitu*

Konjungsi *yakni* ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat. Banyaknya penggunaan konjungsi dalam *feature* Surat Kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018 adalah 18.

Contoh penggunaannya:

- 1) kita hanya butuh pada satu saja.*Yakni* Allah swt. (Sabtu, 2 Juni 2018)
- 2) Barat seolah sibuk mencari solusi bagi permasalahan ini dan mencoba untuk tampil sebagai penengah dengan memberikan solusinya *yaitu* membagi sebagian tanah Palestina. (Kamis, 7 Juni 2018).

l. Penggunaan Konjungsi *maupun*

Konjungsi *maupun* ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan. Banyaknya penggunaan konjungsi dalam *feature* Surat Kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018 adalah 11. Contoh penggunaannya:

- 1) Melihat kondisi RSUD Provinsi Sulawesi Barat *yang* dalam transisi penggunaan Gedung/bangunan baru diperlukan rekonsiliasi cara internal *maupun* eksternal. (Sabtu, 2 Juni 2018)
- 2) Pemain *yang* selalu klimis *dan* rapi didalam *maupun* diluar lapangan. (Jumat, 22 Juni 2018)

m. Penggunaan Konjungsi *agar*

Konjungsi *agar* ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan. Frekuensi penggunaan konjungsi dalam *feature* Surat Kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018 adalah 27. Contoh penggunaannya :

- 1) Anggota KPPS tersebut jelas tidak dibenarkan melakukan hal demikian, meskipun alasannya membimbing mereka *agar* surat suara tidak batal. (Selasa, 5 Juni 2018)
- 2) Sebab itu,kata dia,pihaknya berharap Organisasi (OPD) terkait *yang* nantinya terlibat dalam pembahasan *agar* mencari langkah percepat. (Kamis, 21 Juni 2018)

n. Penggunaan Konjungsi *bila/apabila*

Konjungsi *apabila* ini digunakan untuk memperjelas suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan. Frekuensi

penggunaan konjungsi dalam *feature* Surat Kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018 adalah 2 kali. Contoh penggunaannya :

- 1) Rakyat jangan sampai dibiarkan memendam anggaran seperti itu. sangat disayangkan *apabila* rakyat sampai menilai Bawaslu sebagai pengawas lembek yang gampang dibuat tunduk. (Selasa, 5 Juni 2018)
- 2) Tapi pada pasal 3, *apabila* bendera kebangsaan asing digunakan, maka bendera itu harus digunakan dengan bendera kebangsaan Indonesia. (Rabu, 20 Juni 2018)

o. Penggunaan Konjungsi *hingga/sehingga*

Konjungsi *sehingga* ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan. Frekuensi penggunaan konjungsi dalam *feature* Surat Kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018 adalah 39 kali. Contoh penggunaannya :

- 1) Persaingan yang berawal dari eks KL, KNIL *hingga* ke eks KRIS. (Senin, 4 Juni 2018)
- 2) Islam mampu meluluh lantahkan musuh-musuh Allah *sehingga* ia mampu berdiri sebagai Negara adidaya yang berwibawa dan disegani. (Kamis, 7 Juni 2018)

p. Penggunaan Konjungsi *jika/kalau*

Konjungsi *jika* ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan. Untuk penggunaannya peneliti mendapatkan hasil yaitu sebanyak 33 kali. Contoh penggunaannya :

- 1) Dapat menyelesaikan berbagai persoalan *jika* konsep BLUD ini berjalan dengan baik. (Sabtu, 2 Juni 2018)

- 2) Wajarlah *jika* ada bersikap maupun berkomentar atas apa yang menimpa bangsa ini. (Kamis, 7 Juni 2018)

q. Penggunaan Konjungsi *karena*

Konjungsi *karena* ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian. Frekuensi penggunaannya adalah

28. Contoh penggunaannya :

- 1) Beban ini tentunya tidak mudah untuk dijalani, *karena* bagi perempuan yang melakukan perkawinan di usia anak (Rabu, 6 Juni 2018)
- 2) Maka dari itulah, *karena* ini moment mudik, penulis akan mengkaji lagu namalai tongan dami *dengan* konsep semiotika Roland Barthers. (Jumat, 8 Juni 2018).

r. Penggunaan Konjungsi *ketika*

Konjungsi *ketika* konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal. Frekuensi penggunaan konjungsi ini adalah 10. Contoh penggunaannya :

- 1) Saya teringat artikel saya setahun lalu, *ketika* panglima TNI memutuskan mengembalikan nama Kodam XIV Hasanuddin (Senin, 4 Juni 2018)
- 2) Sungguh sangatlah fatal, *ketika* menyampaikan pendapat *atau* kritik demi kelangsungan negeri ini. (Senin, 11 Juni 2018)

s. Penggunaan Konjungsi *Meski/Meskipun, walau/walaupun*

Konjungsi *meski/meskipun, walau/walaupun* ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih. Frekuensi penggunaan konjungsi ini adalah 6.

Contoh penggunaannya :

- 1) Ia mengaku, *meski* penghasilannya tak terlalu besar, dan tergantung banyaknya pelanggan, namun dirinya masih bersyukur akan pekerjaan yang dilakoninya. (Sabtu, 9 Juni 2018)
- 2) Mari kita menjaga kesehatan diri dan keluarga *serta* lingkungan ,karena kesehatan adalah Hak Azasi *walaupun* kesehatan bukan segalanya tapi tanpa kesehatan segalanya. (Senin, 11 Juni 2018)

t. Penggunaan Konjungsi *sebab*

Konjungsi *sebab* digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian. Frekuensi penggunaan konjungsinya adalah 11. Contoh penggunaannya :

- 1) Juga dianjurkan kepada para pemudik agar tidak memakai pakaian ketat *sebab* pakain yang ketat mengganggu kenyamanan saat melakukan perjalanan. (Senin, 11 Juni 2018)
- 2) Melakukan mutasi yang sebagian kalangan memandang ekstrim,*sebab* tak terbayangkan hasilnya demikian. (Kamis, 21 Juni 2018)

u. Penggunaan Konjungsi *sebelum/setelah*

Konjungsi *sebelum/setelah* konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal. Frekuensi penggunaan konjungsi ini adalah 25. Contoh penggunaannya :

- 1) Hal ini tentu tidak terlepas dari peran orang tua yang memberikan keputusan pernikahan anaknya karena pernikahan yang dilakukan *sebelum* usia 21 tahun harus mendapatkan izin dari orang tua. (Rabu, 6 Juni 2018)
- 2) Palestiina adalah tanah kaum muslimin yang dikuasai pada masa pemerintahan Umar bin Khatab *setelah* beliau

menaklukkan Damsyiq,yang dipimpin oleh abu Ubaidah (Kamis, 7 Juni 2018)

v. Penggunaan Konjungsi *sebagai/sebagaimana*

Konjungsi *sebagai/sebagaimana* ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain. Frekuensi penggunaan konjungsi ini adalah 56. Contoh penggunaannya :

- 1) Bahwa tak ada satupun yang patut dijadikan *sebagai* sandaran menambatkan harapan dan impian, selain kepada Allah swt. (Sabtu, 2 Juni 2018)
- 2) Menanggapi atau pendukung sebagai tanda setuju,pendapat *sebagaimana* pada poin 1 dan poin 2 dengan memberikan likes,dislike,love,retweet atau comment di media social. (Senin, 11 Juni 2018)

w. Penggunaan Konjungsi *seperti*

Konjungsi *seperti* ini digunakan untuk menyatakan perbandingan. Frekuensi penggunaan konjungsi ini pada *feature* Surat Kabar Radar Sulbar Edisi Juni 2018 adalah 20. Contoh penggunaannya :

- 1) Unit kerja *seperti* puskesmas *atau* tempat rekreasi tidak tertutup kemungkinan ditingkatkan statusnya sebagai BLUD. (Sabtu, 2 Juni 2018)
- 2) Belum lagi persoalan klasik *seperti* pemuktakhiran data pemilih yang masih sering menjadi persoalan. (Selasa, 5 Juni 2018)

x. Penggunaan Konjungsi *untuk*

Konjungsi *untuk* termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan. Frekuensi penggunaan konjungsi ini pada *feature* Surat Kabar Radar Sulbar Edisi Juni 2018 adalah 81. Contoh penggunaannya :

- 1) Disisi lain, badan eksekutif mahasiswa (BEM) juga dapat menjadi garda terdepan *untuk* memastikan mahasiswa baru dipastikan bersih dari paparam paham radikal. (Rabu, 6 Juni 2018)
- 2) Korban *yang* berupa tulang belulang kepada pihak keluarga *untuk* dimakamkan menurut adat Bali. (Sabtu, 23 Juni 2018)

y. Penggunaan Konjungsi *yang*

Konjungsi *yang* digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan. Frekuensi penggunaan konjungsi ini pada *feature* Surat Kabar Radar Sulbar Edisi Juni 2018 adalah 348. Contoh penggunaannya :

- 1) Berdasarkan informasi *yang* dihimpun.inseden terjadi sekitar pukul 14.30. (Jumat, 8 Juni 2018)
- 2) Tentu arus mudik *yang* padat mengundang tindakan kriminalitas. (Selasa, 12 Juni 2018)

z. Penggunaan Konjungsi *baik...maupun, antara...dan*

Konjungsi *baik..maupun* ini digunakan untuk menyatakan Penambahan. Frekuensi penggunaan konjungsi ini pada *feature*

Surat Kabar Radar Sulbar Edisi Juni 2018 adalah 8. Contoh penggunaannya :

- 1) Ia juga menghaturkan terima kasih kepada para awak media yang selama membantu pemerintah dengan menyampaikan persoalan sosial masyarakat dan mendorong peningkatan wisatawan ke Polman *baik* melalui pemberitaan wisata religi *maupun* budaya yang diselenggarakan pemkab Polman. (Sabtu, 9 Juni 2018)
- 2) Dandi menyampaikan, pekerjaan *sebagai* pemulung sudah tiap hari dilakoni *baik* diluar bulan suci Ramadhan *maupun* dalam Ramadhan. (Senin, 4 Juni 2018)

Konjungsi *antara...dan..* digunakan untuk menghubungkan dua unsur kalimat yang memiliki kedudukan sama. Frekuensi penggunaan konjungsi ini pada *feature* Surat Kabar Radar Sulbar Edisi Juni 2018 adalah 5. Contoh penggunaannya :

- 1) Tentang persaingan *antara* tentara utara *dan* selatan. (Senin, 4 Juni 2018)
- 2) Uniknya, tarif jasa penjahitan sepatu *dan* sandal tergantung persetujuan *antara* pelanggan *dan* dirinya. (Sabtu, 9 Juni 2018)

Dari data diatas dapat di lihat bahwa dari total keseluruhan penggunaan konjungsi intrakalimat yaitu 1214, penggunaan konjungsi intrakalimat yang paling banyak digunakan yaitu konjungsi *yang* yaitu dengan frekuensi penggunaannya adalah 348. Sedangkan untuk penggunaan konjungsi intrakalimat yang paling

sedikit digunakan adalah konjungsi *walau/walaupun*, dengan frekuensi penggunaan konjungsinya yaitu 2.

B. Pembahasan

Hasil temuan yang dilakukan peneliti adalah membuat klafikasi dan penjelasan satu per satu semua konjungsi yang dipakai. Ditentukan ada 1359 kali pemakain konjungsi dan 30 konjungsi yang dipakai dalam penulisan feacture surat kabar Radar Sulbar edisi juni 2018 selama 13 Hari terbit.

Untuk konjungsi interkalimat di temukan sebanyak 1214, terdiri dari penggunaan konjungsi *adalah* sebanyak 60 kali, penggunaan konjungsi *atau / ataupun* sebanyak 51 kali, penggunaan konjungsi *bahkan* sebanyak 10 kali, penggunaan konjungsi *bahwa* sebanyak 9 kali, penggunaan konjungsi *dan* sebanyak 245 kali, penggunaan konjungsi *hanya* sebanyak 17 kali, penggunaan konjungsi *lalu / kemudian/ selanjutnya* sebanyak 22 kali, penggunaan konjungsi *namun* sebanyak 16 kali, penggunaan konjungsi *serta / beserta* sebanyak 23 kali, penggunaan konjungsi *tapi / tetapi* sebanyak 32 kali, penggunaan konjungsi *yakni / yaitu* sebanyak 18 kali, penggunaan konjungsi *maupun* sebanyak 11 kali, penggunaan konjungsi *agar* sebanyak 27 kali, penggunaan konjungsi *bila / apabila* sebanyak 2 kali, penggunaan konjungsi *jika / kalau* sebanyak 33 kali, penggunaan konjungsi *karena* sebanyak 28 kali, penggunaan konjungsi *ketika* sebanyak 10 kali, penggunaan konjungsi *meski/ meskipun / walau / walaupun* sebanyak 6 kali, penggunaan konjungsi *sebab* sebanyak 11 kali, penggunaan

konjungsi *sebelum / setelah* sebanyak 25 kali, penggunaan konjungsi *sebagaimana* sebanyak 56 kali, penggunaan konjungsi *seperti* sebanyak 20 kali, penggunaan konjungsi *untuk* sebanyak 81 kali, penggunaan konjungsi *yang* sebanyak 348 kali, penggunaan konjungsi *baik... Maupun, antara...* dan sebanyak 8 kali.

Adapun konjungsi antar kalimatnya ditemukan sebanyak 145. Terdiri dari penggunaan konjungsi *atau / ataupun* sebanyak 2 kali, penggunaan konjungsi *bahkan* sebanyak 14 kali, penggunaan konjungsi *bahwa* sebanyak 5 kali, penggunaan konjungsi *dan* sebanyak 10 kali, penggunaan konjungsi *lalu / kemudian / selanjutnya* sebanyak 5 kali, penggunaan konjungsi *namun* sebanyak 21 kali, penggunaan konjungsi *tapi / tetapi* sebanyak 16 kali, penggunaan konjungsi *yakni / yaitu* sebanyak 5 kali, penggunaan konjungsi *agar* sebanyak 1 kali, penggunaan konjungsi *hingga / sehingga* sebanyak 6 kali, penggunaan konjungsi *jika / kalau* sebanyak 13 kali, penggunaan konjungsi *karena* sebanyak 9 kali, penggunaan konjungsi *ketika* sebanyak 1 kali, penggunaan konjungsi *meski / meskipun* sebanyak 4 kali, penggunaan konjungsi *walau / walaupun* sebanyak 4 kali, penggunaan konjungsi *sebab* sebanyak 7 kali, penggunaan konjungsi *sebagai / sebagaimana* sebanyak 12 kali, penggunaan konjungsi *seperti* sebanyak 1 kali, penggunaan konjungsi *setelah* sebanyak 4 kali, penggunaan konjungsi *untuk* sebanyak 3 kali, dan penggunaan konjungsi *yang* sebanyak 4 kali.

Dalam penelitian terdahulu yang lain dilakukan oleh Esthy Andini Haning (2016) “*Pemakaian Konjungsi pada Kolom Tajuk Surat Kabar Harian Jogja Edisi November 2015*”. Adapun kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian tersebut

adalah secara keseluruhan ada 1255 kali pemakaian konjungsi dan 34 konjungsi yang dipakai pada penulisan kolom tajuk surat kabar *harian jogja* edisi 2015. Lalu, terdapat 34 kesalahan pemakaian konjungsi Tajuk Surat Kabar *Harian Jogja* Edisi November 2015. Kesalahan itu meliputi 3 kesalahan pada pemakaian konjungsi *jika*, 8 kesalahan pada pemakaian konjungsi *dan*, 7 kesalahan dalam pemakaian konjungsi *namun*, 5 kesalahan pada pemakaian konjungsi *bahkan*, 4 kesalahan pemakaian konjungsi *yang*, 4 kesalahan pada pemakaian konjungsi *tapi / tetapi*, 1 kesalahan pada pemakaian konjungsi *kemudian*, dan dua kesalahan pada pemakaian konjungsi *maka*, kesalahan konjungsi pada kolom tajuk surat kabar harian jogja edisi november tahun 2015 di sebabkan karena sebagian besar konjungsi-konjungsi tersebut dalam pemakaiannya tidak sesuai kaidah, konjungsi-konjungsi dipakai sebagai penghubung antar kalimat atau antar paragraf, yang seharusnya sebagai penghubung antar klausa atau antar prasa. Selain itu, terdapat pendobelan pemakaian konjungsi yang sama dalam sebuah kalimat.

Dari hasil yang dipaparkan peneliti dan hasil yang telah di paparkan peneliti sebelumnya terdapat kesamaan yaitu peneliti saat ini dan sebelumnya menganalisis konjungsi dan segi posisinya, adapun konjungsi dapat dibagi atas (1) konjungsi interkalimat dan (2) konjungsi ekstra kalimat (Kridalaksana, 2005:102-103). Konjungsi intra kalimat adalah konjungsi yang ada pada 1 kalimat. Konjungsi antar kalimat atau ekstra kalimat adalah konjungsi pada kalimat yang berbeda atau antar paragraf. Pada penelitian ini di khususkan untuk menganalisis penggunaan konjungsi di tinjau dari posisinya yaitu konjungsi intra kalimat dan antar kalimat.

Adapun perbedaannya terletak pada objek sasaran analisisnya jika peneliti saat ini menganalisis dari segi feature peneliti sebelumnya pada kolom tajuk surat kabar.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan disimpulkan bahwa pada *feature* surat Kabar Radar Sulbar edisi Juni 2018, penggunaan konjungsi intrakalimat lebih sering digunakan dibandingkan dengan konjungsi antarkalimat. Konjungsi intrakalimat adalah konjungsi yang ada pada satu kalimat, sedangkan kalimat antarkalimat adalah konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain. Ini terbukti dari jumlah bentuk konjungsi dan pengulangannya yang telah didapatkan oleh peneliti yaitu untuk konjungsi intrakalimat frekuensinya adalah 1214 sedangkan untuk konjungsi antarkalimat frekuensinya adalah 145.

Bentuk konjungsi intrakalimat yang paling sering digunakan adalah konjungsi *yang* jumlah penggunaannya yaitu 348, kemudian untuk bentuk konjungsi yang belum terlalu dipergunakan yaitu konjungsi *bila/apabila* yang jumlah penggunaan konjungsinya yaitu 2. Untuk konjungsi antarkalimat, bentuk konjungsi yang paling sering digunakan yaitu konjungsi *namun* yang digunakan sebanyak 21 kali pengulangan selama 13 hari terbit. Sedangkan konjungsi antarkalimat yang jarang digunakan adalah konjungsi *agar, seperti* dan *ketika* yang hanya digunakan sekali saja

B. Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Walaupun demikian, peneliti dengan segala kekurangannya memberi saran kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, redaksi (penulis *feature*), dan peneliti lain.

1. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

Peneliti berharap mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia untuk tetap memperhatikan pemakaian konjungsi yang tepat. Pemakaian konjungsi yang baik dan benar akan membuat tulisan lebih efektif. Konjungsi merupakan salah satu kaidah penulisan dalam bahasa. Sebagai calon pengajar dibidang bahasa harus mempelajari kaidah penulisan yang baik sesuai dengan kaidahnya, dan secara khusus pemakaian konjungsi atau kata penghubung yang tepat.

2. Redaksi (penulis *feature*) Surat Kabar Radar Sulbar

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pelajaran bagi redaksi (penulis *feature*). Penulisan konjungsi atau kata penghubung yang benar adalah kewajiban bagi seorang penulis sekalipun tulisan itu dibuatkan bagi masyarakat 'biasa'. Kalimat yang efektif tidak hanya dilihat dari struktur dasar kalimat saja seperti subjek, predikat, dan objek saja, tetapi juga dari pemakaian konjungsi yang tepat dan kaidah-kaidah bahasa lainnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak kelemahannya. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memberikan kesempurnaan bagi penelitian ini. Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang sama-sama membahas tentang konjungsi dalam hal bentuk penggunaan konjungsi baik itu konjungsi intrakalimat maupun konjungsi antarkalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk, Hasan. 2003. *Bahasa Indonesia: Pemakaian dan Pemakainya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- . 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina.1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik Cetakan Kedua*. Bandung: PT Refika Aditama,.
- Haning, Sarlyn E Andini. 2016. *Pemakaian Konjungsi pada Kolom Tajuk Surat Kabar Harian Jogja edisi November 2015*.Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Kridalaksana, Harimurti.2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*.Edisi Kedua. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningrat, Hikmat & Kusumaningrat, Purnama.2009. *Jurnalistik Teori dan Praktik*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mansur, Muslich. 2014. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*.Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramlan. 2008. *Kalimat, Konjungsi, dan Preposisi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.

- Rujiantika, Eka Ulfa. 2014. *Penggunaan Konjungsi Dalam Kolom Politik-Ekonomi Kompas Edisi Januari-April 2013*. Yogyakarta : Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata DharmaUniversity Press.
- Sumadiria, Haris. 2004. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin & Damaianti, Vismaia. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

NO	Data (kalimat)	Jenis konjungsi	Analisis Data
1.	Di antara sikap gagal faham terhadap tradisi tasawuf, disebabkan ketidakmampuan menangkap makna-makna terdalam dari sebuah ajaran <i>yang</i> ditorehkan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
2.	Prinsip satu kata <i>hanya</i> berlaku <i>untuk</i> satu makna <i>telah</i> membunuh kreativitas pencarian makna kehidupan manusia.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua klausa
3.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
4.			Konjungsi <i>telah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
5.	<i>Ketika</i> diantara kita sedang berseru; jangan makan kue.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>ketika</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
6.	Kebanyakan di antara mereka kita menangkapnya <i>sebagai</i> pesan larangan <i>yang</i> berbalut intonasi kemarahan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
7.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
8.	<i>Namun</i> jika ditelisik lebih mendalam, justru menyimpan pesan mendalam.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
9.	<i>Sebab</i> di balik pelarangan itu, ada cinta <i>dan</i> kasih sayang.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sebab</i> digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian.
10.	<i>Sebab</i> di balik pelarangan itu, ada cinta <i>dan</i> kasih sayang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
11.	<i>Sebagaimana</i> pelarangan Allah terhadap Adam dan Hawa <i>agar</i> tak	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sebagaimana</i> ini digunakan untuk memperjelas

	termakna buah khuldi		perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
12.	<i>Sebagaimana</i> pelarangan Allah terhadap Adam dan Hawa <i>agar</i> tak termakna buah khuldi	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
13.	Terlebih lagi <i>dengan</i> tema kefakiran dalam tradisi tasawuf.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
14.	Sungguh banyak manusia <i>yang</i> latah member simpulan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
15.	<i>Bahwa</i> ajaran kefakiran telah member kontribusi negatif terhadap kemajuan umat islam.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahwa</i> ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal atau perbuatan.
16.	Padahal istilah faqir merupakan perwujudan upaya penyucian hati secara keseluruhan terhadap apa pun <i>Selain</i> Tuhan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>selain</i> ini digunakan untuk menegaskan jumlah atau banyaknya sesuatu.
17.	Pesan faqir sengaja dituangkan secara eksrim ke dalam sanubari manusia <i>agar</i> berani memutus mata rantai <i>dengan</i> hasrat dunia.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
18.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
19.	<i>Bahwa</i> tak ada satupun <i>yang</i> patut dijadikan <i>sebagai</i> sandaran menambatkan harapan impian, <i>selain</i> kepada Allah swt.	Konjungsi antrakalimat	Konjungsi <i>bahwa</i> ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal atau perbuatan.
20.	<i>Bahwa</i> tak ada satupun <i>yang</i> patut dijadikan <i>sebagai</i> sandaran menambatkan harapan <i>dan</i> impian, <i>selain</i> kepada Allah swt.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
21.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
22.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan

			biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
23.			Konjungsi <i>selain</i> ini digunakan untuk menegaskan jumlah atau banyaknya sesuatu.
24.	<i>Hingga</i> batinnya hanya memiliki satu hal saja.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
25.	<i>Yakni</i> gelora penghayatan pada makfirat ilahi sepanjang zaman.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>yakni</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
26.	<i>Lalu</i> , apa bedanya <i>dengan</i> tema Zuhud? <i>Jika</i> zuhud dimaknai <i>sebagai</i> upaya menjauhkan diri segala hal yang dapat melenakan jiwa.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan.
27.	<i>Lalu</i> , apa bedanya <i>dengan</i> tema Zuhud? <i>Jika</i> zuhud dimaknai <i>sebagai</i> upaya menjauhkan diri segala hal yang dapat melenakan jiwa.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
28.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
29.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
30.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
31.	<i>Sedangkan</i> , faqir bermakna mengosongkan hati dari segala ikatan <i>dan</i> keinginan terhadap apa pun <i>selain</i> Allah.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sedangkan</i> digunakan untuk memperjelas hal yang berlawanan dan bertentangan.
32.	<i>Sedangkan</i> , faqir bermakna mengosongkan hati dari segala ikatan <i>dan</i> keinginan terhadap apa pun <i>selain</i> Allah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

33.			Konjungsi <i>selain</i> ini digunakan untuk menegaskan jumlah atau banyaknya sesuatu.
34.	kita <i>hanya</i> butuh pada satu saja. <i>Yakni</i> Allah swt.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini digunakan untuk menggabungkan dan membatasi sesuatu.
35.	kita <i>hanya</i> butuh pada satu saja. <i>Yakni</i> Allah swt.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>yakni</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
36.	<i>Sehingga</i> konsep kefaqiran sesungguhnya bukan terletak pada ketiadaan harta benda.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
37.	<i>Atau</i> bahkan melepas segala tanggungjawab kehidupan materi.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
38.	Orientasi hiduplah <i>yang</i> akan member pembeda setegas-tegasnya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
39.	<i>Jika</i> dalam sanubari manusia masih terdapat secuil harapan pada <i>selain</i> Allah, itu bukanlah ke-faqiran hakiki.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
40.	<i>Jika</i> dalam sanubari manusia masih terdapat secuil harapan pada <i>selain</i> Allah, itu bukanlah ke-faqiran hakiki.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>selain</i> ini digunakan untuk menegaskan jumlah atau banyaknya sesuatu.
41.	Hadirnya bulan suci ramadhan <i>dengan</i> pelarangan makan minum di siang hari sesungguhnya memantik pesan simbolik kepada manusia.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
42.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
43.	Pesan simbolik <i>yang</i> dimaksud <i>adalah</i> menggugah kesadaran <i>agar</i> manusia tak merasa jumawa <i>dengan</i>	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

	apa yang dimilikinya.		
44.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
45.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
46.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
47.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
48.	Toh, <i>hanya dengan</i> lapar dan haus sejenak, ia sudah tak berdaya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini digunakan untuk menggabungkan dan membatasi sesuatu.
49.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
50.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
51.	<i>Lalu</i> kepada siapakah kita menautkan harapan <i>selain</i> kepada Tuhan ?	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan
52.	<i>Lalu</i> kepada siapakah kita menautkan harapan <i>selain</i> kepada Tuhan ?	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>selain</i> ini digunakan untuk menegaskan jumlah atau banyaknya sesuatu.
53.	Idealnya suatu Rumah Sakit <i>adalah</i> sebagai fasilitas kesehatan tingkat rawat lanjutan <i>sebagai</i> fasilitas rujukan dimana pasien tidak lagi mampu di layani pada fasilitas kesehatan tingkat pertama <i>seperti</i> puskesmas <i>atau</i> klinik swasta lainnya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yakni</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
54.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas

			perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
55.			Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
56.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
57.	Rumah Sakit umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat pun di harapkan dapat berfungsi normal mampu mewujudkan harapan seluruh masyarakat <i>dan</i> pemerintah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
58.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
59.	Pemerintah provinsi mempunyai rencana besar <i>dengan</i> ekspektasi Rumah Sakit Umum Daerah <i>sebagai</i> Badan layanan Umum Daerah <i>atau</i> disingkat BLUD.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
60.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
61.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
62.	BLUD merupakan bagian dari perangkat pemerintah daerah, <i>dengan</i> status hokum tidak terpisah dari pemerintah daerah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
63.	Berbeda <i>dengan</i> SKPD pada umumnya pola pengelolaan keuangan BLUD memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan <i>untuk</i> menerapkan praktik-praktik.bisnis <i>yang</i> sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.

64.			Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
65.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
66.	<i>Seperti</i> pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
67.	Sebuah satuan kerja <i>atau</i> unit kerja dapat ditingkatkan statusnya <i>sebagai</i> BLUD.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
68.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
69.	Contoh dari SKPD <i>dengan</i> status BLUD <i>adalah</i> Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
70.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
71.	Unit kerja <i>seperti</i> puskesmas <i>atau</i> tempat rekreasi tidak tertutup kemungkinan ditingkatkan statusnya <i>sebagai</i> BLUD.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
72.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
73.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
74.	Melihat kondisi RSUD Provinsi Sulawesi Barat <i>yang</i> dalam transisi penggunaan Gedung/bangunan baru diperlukan rekonsiliasi cara internal <i>maupun</i> eksternal.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
75.			Konjungsi <i>maupun</i> ini digunakan untuk menegaskan

			adanya perlawanan atau pertentangan.
76.	Tujuan <i>adalah untuk</i> mencapai visi bersama dari Rumah Sakit tersebut.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
77.			Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
78.	Dalam hal ini kita harus kembali menata visi <i>dan</i> misi RSUD sulbar <i>sebagai</i> Rumah Sakit BLUD <i>karena</i> jika RSUD Regional Sulbar menjadi BLUD.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
79.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
80.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
81.	Dapat menyelesaikan berbagai persoalan <i>jika</i> konsep BLUD ini berjalan <i>dengan</i> baik.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
82.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
83.	Maka masyarakat bisa mendapatkan manfaat <i>dan</i> melalui konsep BLUD ini RSUD Prov Sulbar.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
84.	Diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme mendorong enterpreneunship transparansi <i>dan</i> akuntabilitas dalam rangka pelayanan publik.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
85.	Sesuai <i>dengan</i> tiga pilar yang di harapkan dari pelaksanaan PPK BLUD ini, <i>yaitu</i> mempromosikan peningkatan kinerja pelayanan publik.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.

86.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
87.			Konjungsi <i>yaitu</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
88.	Fleksibilitas pengelolaan keuangan <i>dan</i> tata kelola <i>yang</i> baik.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
89.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
90.	RSDU Prov Sulbar merupakan institusi <i>yang</i> kompleks,dinamis,kompetitif, padat modal <i>dan</i> padat karya yang multi disiplin <i>serta</i> dipengaruhi oleh lingkungan yang selalu berubah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
91.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
92.	Namun Rumah Sakit harus tetap konsistem <i>untuk</i> menjalankan misinya <i>sebagai</i> institusi pelayanan sosial <i>dengan</i> mengutamakan pelayananan publik.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
93.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
94.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
95.	Maka konsep BLUD hadir <i>sebagai</i> solusi dalam pengelolaan RSDU Sulawesi Barat dalam rangka berkontribusi <i>untuk</i> kesehatan masyarakat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.

96.			Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
97.	Sulawesi Barat menciptakan SDM <i>dan</i> penerasi <i>yang</i> kuat dan sehat <i>untuk</i> mewujudkan sulbar yang malaqbi.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
98.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
99.			Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
100.	Begitupun <i>dengan</i> panji (11), bocah pemulung, <i>yang</i> merasa puasa bukan penghalang tetap bekerja membantu orang tuanya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
101.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
102.	Setiap pukul 15.00 wita. <i>Meski</i> matahari masih terasa diubun-ubun <i>ketika</i> berada di tempat terbuka. Panji bersama <i>dengan</i> kakak <i>dan</i> adik sepupunya.	Konjungsi antrakalimat	Konjungsi <i>meski</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.
103.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>ketika</i> ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
104.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
105.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
106.	Karung plastic <i>kemudian</i> berjalan dari tempat tinggalnya dilingkungan perumetal kelurahan Madette kecamatan Polewali.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>kemudian</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu yang terjadi secara berurutan.
107.	Panji menyusuri jalan dipusat perkantoran di Polewali, khususnya	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan

	kawasan Manding <i>dan</i> Pekkabata, mencari gelas <i>ataupun</i> botol plastik bekas <i>untuk</i> dikumpulkan.		biasa yang digunakan di antara dua buah kata
108.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal yang dipilih.
109.			Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
110.	Saat dijumpai di depan Gedung pengadilan Negeri (PN) Polewali Minggu 3 Juni ,panji beserta kakak <i>serta</i> adik sepupunya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
111.	Panji menuturkan selama libur Ramadhan hari-harinya diisi <i>dengan</i> mencari gelas bekas dan wadah plastik lainnya <i>untuk</i> dikumpulkan <i>dan</i> dijual.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
112.			Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
113.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
114.	Setiap hari begini ,berangkat habis sholat ashar.kita pungut gelas <i>atau</i> botol plastik bekas sampai menjelang berbuka.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal yang dipilih.
115.	Selain panji dua rekannya Salma (13) <i>dan</i> Dandi (10) mengerjakan suatu hal sama.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
116.	Mereka mengaku tak malu <i>dan</i> tetap berbuka puasa, <i>meski</i> setiap hari harus berjalan dibawah teriknya matahari.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
117.			Konjungsi <i>meski</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.
118.	<i>Bahkan</i> Dandi yakni Dina yang baru berusia tiga tahun sudah ikut belajar	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas

	memulung menemani kakaknya.		suatu hal.
119.	<i>Bahkan</i> Dandi yakni Dina yang baru berusia tiga tahun sudah ikut belajar memulung menemani kakaknya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yaitu</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
120.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
121.	Sampah botol <i>atau</i> gelas plastik di jalan <i>maupun</i> tempat kotor mereka kumpulkan <i>dan</i> berjalan sejauh lebih dari empat kilometer setiap harinya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal yang dipilih.
122.			Konjungsi <i>maupun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan.
123.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
124.	Dandi menyampaikan, pekerjaan <i>sebagai</i> pemulung sudah tiap hari dilakoni <i>baik</i> diluar bulan suci Ramadhan <i>maupun</i> dalam Ramadhan	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
125.			Konjungsi <i>baik..maupun</i> ini digunakan untuk menyatakan Penambahan
126.	<i>sementara</i> adiknya Dina ikut-ikutan belajar.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sementara</i> ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
127.	Anak-anak pemulung ini setiap hari di jumpai dipinggir jalan protocol,depan mesjid <i>dan</i> tempat keramaian pusat kota.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
128.	<i>Bahkan</i> terkadang mereka terlihat tertidur diatas deucker dipinggir jalan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk penghubung ini memperjelas.
129.	Pengendara lainnya, sastra yang juga prihatiin <i>dengan</i> anak-anak pemulung tersebut.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
130.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan

			bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
131.	Sekitar alun-alun Polewali <i>dan</i> tak jarang <i>hingga</i> usai magrib mereka masih jalan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
132.			Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
133.	Tutur pria lajang <i>yang</i> berprofesi fotografer ini.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
134.	<i>Walaupun</i> menjadi pemulung <i>tetapi</i> anak-anak ini tetap mementingkan pendidikan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>walaupun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.
135.			Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
136.	Salma (13) selama ramadhan dengan membantu orang tuanya mencari nafkah mengumpulkan gelas <i>dan</i> botol bekas.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
137.	1 Juni adalah Hari Ulang Tahun (HUT) Kodam XIV Hasanuddin, bertepatan <i>dengan</i> Hari Lahir Pancasila.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
138.	Tagline <i>yang</i> tepat, ditengah bangsa yang mendapat ancaman terror.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
139.	Sejatinya TNI <i>yang</i> berasal dari rakyat <i>untuk</i> selalu melindungi <i>dan</i> memberi rasa damai	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
140.			Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
141.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata

142.	Amanat UU Anti Terorisme yang baru saja disahkan melalui paripurna DPR RI, menempatkan komponen TNI sebagai salah satu unsure utama dalam pemberantasan terorisme.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi yang digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
143.			Konjungsi sebagai ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
144.	Mamuju patut bersyukur atas pilihan Kodam XIV Hasanuddin, yang memilih ibu kota Sulbar ini sebagai markas korem Tatag 142, yang sebelumnya bermarkas di Pare-pare Sulse.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi yang digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
145.			Konjungsi sebelumnya konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
146.	Tentu hal ini akan membawa suasana aman dan damai diwilayah Sulbar khususnya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi dan ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
147.	Pelatihan berbagai cabang olah raga , serta kegiatan keagamaan kerap terlihat di sebelah barat kota ini.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi serta ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
148.	Suasana korem tetap penuh disiplin namun tetap ramah warga.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi namun digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
149.	Tatag adalah singkatan dari Tato Ada Taro Gau , yang berarti walk to walk, mengerjakan apa yang dikatakan atau satunya kata dan perbuatan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi yang digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
150.			Konjungsi atau ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
151.			Konjungsi dan ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

152.	<i>Karena</i> TNI yang berasal dari rakyat, harus senantiasa berdiri dan berpihak pada kepentingan rakyat.	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
153.	Karena TNI yang berasal dari rakyat, harus senantiasa berdiri berpihak pada kepentingan rakyat.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
154.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
155.	Saya termasuk yang senang dengan dikembalikannya nama Kodam VII Wirabuana menjadi Kodam XIV Hasanuddin.	Konjungsi Intrakalimat.	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
156.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
157.	Saya teringat artikel saya setahun lalu, ketika panglima TNI memutuskan mengembalikan nama Kodam XIV Hasanuddin	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>ketika</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
158.	Mengatakan pengembalian nama Kodam Wirabuana menjadi Hasanuddin memiliki maksud mengembalikan marwah pahlawan Sultan Hasanuddin dengan harapan prajurit Hasanuddin menjadi prajurit militan,	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
159.	dengan harapan prajurit Hasanuddin menjadi prajurit militan, tahan uji dan memiliki jati diri prajurit petarung yang hebat, berdisiplin tinggi, jago perang, jago tembak, jago beladiri dan memiliki fisik yang prima.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
160.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
161.	Sejak tahun 1957, dipimpin pertama kali oleh Letkol Andi Matalatta, lalu disusul mantan Menhankam Pangab	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan.

	M. Yusuf pada tahun 1959.		
162.	<i>Namun</i> cikal bakal Kodam XIV telah terbentuk sejak 20 Juni 1950.	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
163.	Namun cikal bakal Kodam XIV telah terbentuk <i>sejak</i> 20 Juni 1950.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>sejak</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
164.	Pembentukan komando tentara <i>dan</i> teritorium VII /Indonesia Timur.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
165.	Kodam XIII <i>yang</i> berpusat di Manado serta Kodam XIV Hasanuddin, <i>serta</i> sebuah komando pertahanan wilayah.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
166.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
167.	Sejalan <i>dengan</i> konstelasi saat itu ,dirasa perlu pemusatan kekuatan dalam satu komando, <i>serta</i> penghematan anggaran agar tercipta matra darat <i>yang</i> kuat, efektif <i>dan</i> efisien.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
168.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
169.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
170.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
171.	<i>Meski</i> terkesan aman-aman dan lancer saja , <i>namun</i> yang tidak terkuak dipermukaan adalah munculnya kegelisahan diantara para perwira dan prajurit.	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>meski</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.

172.	Meski terkesan aman-aman dan lancer saja , <i>namun</i> yang tidak terkuak dipermukaan <i>adalah</i> munculnya kegelisahan diantara para perwira <i>dan</i> prajurit.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
173.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
174.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
175.	<i>Yang</i> jelas reorganisasi ini menyebabkan perebutan pos-pos penting dikomando wilayah <i>yang</i> tinggal satu ini.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
176.	<i>Yang</i> jelas reorganisasi ini menyebabkan perebutan pos-pos penting dikomando wilayah <i>yang</i> tinggal satu ini.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
177.	Sudah menjadi rahasia dikalangan militer di daerah <i>yang</i> memiliki sejarah pergolakan panjang ini,	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
178.	Tentang persaingan <i>antara</i> tentara utara <i>dan</i> selatan.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>antara...dan....</i> digunakan untuk menghubungkan dua unsur kalimat yang memiliki kedudukan sama.
179.	Persaingan yang berawal dari eks KL, KNIL <i>hingga</i> ke eks KRIS.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
180.	Bagaimana kekecewaan Kahar Muzakkar , <i>ketika</i> pusat menunjuk Warow bukan dirinya <i>dan</i> hanya menjadi wakil , <i>serta</i> ketika kawilarang <i>yang</i> menjadi panglima TT satu ini.	Konjungsi intakalimat	Konjungsi <i>ketika</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
181.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

182.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
183.	Menolak pasukannya bergabung ke TNI, <i>setelah</i> berhasil menumpas pemberontakan Andi Aziz	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
184.	Akhirnya Ia mendirikan TII <i>dan</i> bergabung ke DTI	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
185.	<i>Namun</i> perlawanan Kahar berakhir, di masa colonel Yusuf Sahabatnya	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
186.	Pamor Jendral Yusuf mantan panglima Pangdam XIV, melejit <i>dan</i> bersinar	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
187.	Citranya di mata prajurit <i>dan</i> masyarakat cukup mengkhawatirkan kekuatan cendana.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
188.	Selain mengawasi <i>dengan</i> Jendral LB Moerdani <i>dan</i> Marsekal Soedemoe	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
189.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
190.	Maka desas-desus reorganisasi perubahan nama itu, <i>untuk</i> meredam semangat kewilayahan yang tinggi pada nama Kodam Hasanuddin.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
191.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

192.	Seiring <i>dengan</i> semangat otonomi daerah , pengembalian nama ini bisa mengangkat kembali semangat prajurit didaerah ini, <i>yang</i> sangat menjunjung siri na pace.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
193.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
194.	Sebut saja Taro Ada Taro Gau <i>yang</i> menjadi nama Korem 142	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
195.	Abbat Ireng di Polipukku artinya cinta <i>dan</i> bakti pada tanah air	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
196.	Kembalinya nama Koda Hasanuddin , <i>seperti</i> perasaan saat nama Ujung Pandang kembali menjadi Makassar.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
197.	Perang Pertama <i>dengan</i> Belanda di menangkan Makassar.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
198.	Van Damme, menolak memimpin perang melawan Makassar, <i>setelah</i> melihat ketangguhan prajurit Makassar	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
199.	Akhirnya Spelman berhasil menang <i>setelah</i> melemahkan dari dalam, <i>dengan</i> berkoalisi dengan Bone, Buton, <i>dan</i> Ambon.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
200.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
201.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
202.	Siapakah rakyat ? pertanyaan ini klasik , tapi relevan sampai sekarang. <i>Dan</i> mungkin sampai	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di

	kapan pun.		antara dua buah kata.
203.	Maka sulit memperjelas <i>dan</i> membatasi siapakah rakyat itu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
204.	Apakah <i>yang</i> dikatakan rakyat <i>adalah</i> para eksekutif,legistes,yudikatif? <i>Jika</i> hanya ketiga penyelenggara Negara itulah rakyat yang sesungguhnya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
205.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
206.			Konjungsi <i>jika</i> ini adalah digunakan untuk memperjelas suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
207.	<i>Lalu</i> apakah anggota parpol, PNS, PORLI, TNI, pedagang, pengusaha, atlet, pengajar, pelajar bukan merupakan rakyat?	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu yang terjadi secara berurutan.
208.	Pada akhirnya mereka semualah <i>yang</i> disebut rakyat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
209.	Pertanyaan penting sekarang <i>ialah</i> , misalnya seorang <i>yang</i> merupakan tim sukses seorang calon legislatif.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>ialah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
210.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
211.	<i>Dan</i> bagaimana mungkin dia akan mengawasi dirinya sendiri <i>sedang</i> dia punya ambisi <i>atau</i> kepentingan memenangkan seseorang calon legislative.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
212.	<i>Dan</i> bagaimana mungkin dia akan mengawasi dirinya sendiri <i>sedang</i> dia punya ambisi <i>atau</i> kepentingan memenangkan seseorang calon legislative.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sedang</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.

213.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal apa yang di pilih.
214.	Penulis menganggap penting pertanyaan di atas <i>karena</i> tema kita <i>adalah</i> 'bersama rakyat awasi pemilu, bersama bawaslu tegakkan keadilan pemilu'	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
215.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
216.	Tentunya kita harus membatasi <i>atau</i> memilih-milih rakyat mana <i>yang</i> dimaksud diajakan bersama mengawasi pemilu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal apa yang di pilih.
217.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
218.	Kita menghindari <i>seperti</i> seorang anggota kelompok penyelenggaran pemungutan suara (KPPS).	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan dua hal atau lebih.
219.	Menemani pemilih lansia dibalik melakukan pemcoblosan <i>dengan</i> alasan mebimbing.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
220.	Anggota KPPS tersebut jelas tidak dibenarkan melakukan hal demikian, <i>meskipun</i> alasannya membimbing mereka <i>agar</i> surat suara tidak batal.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>meskipun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dual hal atau lebih.
221.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan atau sudah dilakukan.
222.	Juga <i>dengan</i> alas an lansia dianggap tidak mengetahui tata cara pemcomblosan <i>atau</i> tidak mengenal nomor urut serta fato calon <i>yang</i> akan dipilih. <i>sehingga</i> perlu ditemani ke bilik suara.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
223.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal apa yang di pilih.

224.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
225.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
226.	Nah, sekarang kiranya sudah cukup jelas mana rakyat <i>yang</i> meski diajak bersama mengawas proses pemilu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
227.	Rakyat, dalam hal ini kelompok masyarakat <i>yang</i> bukan penyelenggara pemilu alias yang dianggap netral semestinya diajak mengawasi pemilu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
228.	<i>Sebab</i> , potensi kecurangan dalam proses pemilu lebih besar bagi para penyelenggara <i>seperti</i> KPU, PPK, PPS, <i>bahkan</i> Bawaslu itu sendiri.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sebab</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
229.	<i>Sebab</i> , potensi kecurangan dalam proses pemilu lebih besar bagi para penyelenggara <i>seperti</i> KPU, PPK, PPS, <i>bahkan</i> Bawaslu itu sendiri.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan dua hal atau lebih.
230.			Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk penghubung ini memperjelas.
231.	Akan <i>tetapi</i> , penyelenggara pemilu, potensi itu sangatlah besar <i>dengan</i> merujuk pada contoh diatas.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
232.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
233.	Belum lagi persoalan klasik <i>seperti</i> pemuktakhiran data pemilih <i>yang</i> masih sering menjadi persoalan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan dua hal atau lebih.
234.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
235.	Hal tidak kalah penting <i>yang</i> meski disorot <i>dan</i> dikawal secara ketat	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu

	oleh Bawaslu <i>ialah</i> penggunaan surat suara berlebih oleh penyelenggara pemilu.		keterangan atas hal yang dikemukakan.
236.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
237.			Konjungsi <i>ialah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
238.	<i>Yang</i> penulis maksud tak lain <i>adalah</i> , penduduk yang kebetulan berada di luar daerah <i>dan dengan</i> demikian tak dapat memberikan hak suaranya <i>seperti</i> pelaut yang kita pergi melaut kepulauan Lombok.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
239.	<i>Yang</i> penulis maksud tak lain <i>adalah</i> , penduduk yang kebetulan berada di luar daerah <i>dan dengan</i> demikian tak dapat memberikan hak suaranya <i>seperti</i> pelaut yang kita pergi melaut kepulauan Lombok.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
240.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
241.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
242.			Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan dua hal atau lebih.
243.	Surat suara mereka tentu sangat rentan digunakan secara menipu latif <i>dengan</i> mencoblos sesuai pentingan penyelenggara dalam hal KPPS.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
244.	Manipulasi surat suara <i>dengan</i> cara <i>seperti</i> ini pernah disaksikan langsung oleh penulis.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.

245.			Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan dua hal atau lebih.
246.	<i>Karena</i> itu penulis sangat mewanti-wanti <i>agar</i> hal ini diperhatikan betul.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
247.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan atau sudah dilakukan.
248.	penulis menyayangkan aturan <i>yang</i> membenarkan bagi PNS yang sekarang berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara(ASN).	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
249.	Turut merangkap jabatan sebagai penyelenggara pemilu, baik anggota KPU <i>maupun</i> sebagai anggota Bawaslu <i>serta</i> Panwaslu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>maupun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.
250.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
251.	Pekerjaan <i>yang</i> selaku penyelenggara pemilu seharusnya diperuntukkan 100 persen bagi pengangguran berpotensi <i>atau</i> mereka yang memiliki kuliatas bagus.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
252.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal apa yang di pilih.
253.	Banyak sekali kalangan masyarakat kita mempunyai kecerdasan intelektual <i>yang</i> tinggi tapi diabaikan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
254.	<i>Sebagaimana</i> dirilis Kompas.com pada Agustus 2017,juta pengangguran dari 7.03 juta pada Agustus 2016.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sebagaimana</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan.
255.	<i>Dengan</i> kata lain, jumlah pengangguran bertambah 10ribu orang,itulah data Badan pusat Statistik(BPS) <i>yang</i> dirilis	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.

	Kompas.com.		
256.	<i>Dengan</i> kata lain, jumlah pengangguran bertambah 10ribu orang, itulah data Badan pusat Statistik(BPS) yang dirilis Kompas.com.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi yang digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
257.	Kedua, pastilah membuat pekerjaan mereka banyak terbengkalai karena akan disampingkan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
258.	Terkhusus bagi ASN yang lulus.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi yang digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
259.	Mesti ada yang diprioritaskan bagi ASN yang lulus seleksi menjadi penyelenggara pemilu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi yang digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
260.	<i>Dan</i> ini tentu saja bertentangan dengan tuntutan Negara terhadap ASN, yakni maksimalisasi kinerja.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
261.	<i>Dan</i> ini tentu saja bertentangan dengan tuntutan Negara terhadap ASN, yakni maksimalisasi kinerja.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
262.			Konjungsi <i>yakni</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
263.	Ini harus dikaji ulang manfaat dan mudaratnya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
264.	<i>Sebab</i> ASN semestinya mefokuskan diri dari tugasnya sebagai ASN untuk Negara kita tercinta Indonesia.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sebab</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
265.	<i>Sebab</i> ASN semestinya mefokuskan diri dari tugasnya sebagai ASN untuk Negara kita tercinta Indonesia.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.

266.	Merujuk asal katanya, di zaman Yunani Kuno, demos berarti rakyat <i>dan</i> kratos <i>yang</i> artinya pemerintahan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
267.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
268.	Tugas Bawaslu kini tak lain <i>adalah</i> sebisa mungkin mengawal kemurnian dalam proses pemilu <i>sehingga</i> pemerintah <i>yang</i> nantinya dilahirkan betul-betul dirinya sendiri.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
269.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
270.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
271.	<i>Dengan</i> kata lain, ketegasan Bawaslu <i>yang</i> ditopang oleh independensi Panwaslu ditingkat kelurahan <i>hingga</i> kabupaten sangatlah sentral.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
272.	<i>Dengan</i> kata lain, ketegasan Bawaslu <i>yang</i> ditopang oleh independensi Panwaslu ditingkat kelurahan <i>hingga</i> kabupaten sangatlah sentral.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
273.			Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
274.	Penulis mengingatkan hal ini dilantaran banyaknya isu <i>bahwa</i> proses penyeleksian anggota Bawaslu pun penuh lumpur nepotisme.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>bahwa</i> ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal dan perbuatan.
275.	Bawaslu direkomendasikan oleh para politisi itu sendiri, benar <i>atau</i> tidak.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal apa yang di pilih.

276.	Disinilah tantangan bagi Bawaslu menampilkan independensi <i>agar</i> memperoleh kepercayaan penuh dari masyarakat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan atau sudah dilakukan.
277.	Menindak para pelaku <i>yang</i> terbukti melakukan pelanggaran pemilu <i>tanpa</i> pandang bulu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
278.			Konjungsi <i>tanpa</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana cara melakukan suatu hal.
279.	Rakyat jangan sampai dibiarkan memendam anggaran seperti itu. sangat disayangkan <i>apabila</i> rakyat sampai menilai Bawaslu <i>sebagai</i> pengawas lembek <i>yang</i> gampang dibuat tunduk.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>apabila</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
280.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau
281.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
282.	Uang <i>dan</i> otoritas memang merupakan dua kekuatan <i>yang</i> mampu menundukkan siapa saja termasuk Bawaslu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
283.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
284.	<i>Namun</i> penulis tetap menaruh kepercayaan terhadap Bawaslu <i>sebagai</i> pengawas proses pemilu.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
285.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau
286.	Tampilan Bawaslu saat ini wajib mengenakan pakaian baru <i>agar</i> tampak berwibawa kembali dimata masyarakat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan atau sudah dilakukan.

287.	Pelanggaran-pelanggaran pemilu <i>agar</i> masalah-masalah klasik <i>seperti</i> adanya pemilih dobel dilingkungan <i>yang</i> berbeda tidak lagi muncul.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan atau sudah dilakukan.
288.			Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan dua hal atau lebih.
289.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
290.	Selain itu, pemilih <i>yang</i> sudah meninggal <i>atau</i> pindah domisili tapi masih tetap menerima surat panggilan <i>untuk</i> memilih di TPS dimana ia dulu berdomisili tidak ada lagi atau minimal kurang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
291.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal apa yang di pilih.
292.			Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
293.	<i>Namun</i> tanpa bantuan rakyat kiranya sangat sulit bagi Bawaslu tapi juga tidak mungkin.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
294.	<i>Yakni</i> melaporkan apa saja yang merupakan bentuk pelanggaran pemilu.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>yakni</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
295.	Bawaslu pun seharusnya proaktif menerima laporan dari rakyat <i>dan</i> menindak lanjutinya sebagaimana <i>yang</i> tercantum dalam undang-undang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
296.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
297.	Akan <i>tetapi</i> sulit juga bagi rakyat <i>atau</i> masyarakat melaporkan pelanggaran pemilu jika mereka sendiri tidak mengetahui apa saja	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.

	<i>yang</i> merupakan pelanggaran pemilu itu.		
298.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal apa yang di pilih.
299.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
300.	Maka sekali lagi penulis menekankan <i>agar</i> Bawaslu <i>juga</i> proaktif melakukan penyuluhan <i>atau</i> pelatih atau sosialisasi mengenai pelanggaran-pelanggaran pemilu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan atau sudah dilakukan.
301.			Konjungsi <i>juga</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
302.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal apa yang di pilih.
303.	Bawaslu <i>dan</i> rakyat sudah seharusnya saling mengikat diri dalam satu kesatuan <i>yang</i> kokoh <i>untuk</i> mengawasi jalannya pemilu dan sekaligus menegakkan keadilan pemilu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
304.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
305.			Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
306.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) digegerkan <i>dengan</i> adanya peristiwa perkelahian <i>yang</i> tak seimbang <i>sehingga</i> ada satu korban.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
307.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
308.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas

			akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
309.	Korban tewas merupakan pedagang mainan <i>yang</i> biasanya berjualan mainan di Taman Palidangan Kandangan.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
310.	Sehari – hari korban berjualan mainan <i>dan</i> menyewa rumah di jalan Singakarsa Kandangan	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
311.	Warga <i>yang</i> melihat korban terkapar dipinggir jalan beraspal.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
312.	<i>Setelah</i> mendapatkan laporan dari warga, polisi langsung mendatangi lokasi korban tergeletak sudah meninggal dunia. <i>Dan</i> langsung melakukan olah TKP <i>dan</i> melakukan penyelidikan	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
313.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
314.	Dan langsung melakukan olah TKP <i>dan</i> melakukan penyelidikan	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
315.	Kasat Reskrim membenarkan adanya perkelahian <i>yang</i> menyebabkan satu korban meninggal dunia.		Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
316.	Tujuan kelima Sustainable Development Goals (SDGs) <i>adalah</i> mencapai kesetaraan gender <i>dan</i> memberdayakan semua perempuan <i>dan</i> anak perempuan.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
317.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

318.	Salah satu target dari tujuan tersebut <i>adalah</i> menghilangkan semua praktek berbahaya, termasuk didalamnya perkawinan anak, perkawinan dini <i>dan</i> paksa.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
319.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
320.	Perkawinan menurut Undang – undang No 1 Tahun 1974 <i>adalah</i> ikatan lahir batin <i>antara</i> seorang pria <i>dan</i> seorang wanita <i>sebagai</i> suami istri <i>dengan</i> tujuan membentuk keluarga <i>atau</i> rumah tangga <i>yang</i> bahagia <i>dan</i> kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.	Konjungsi Intrakalimat.	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
321.			Konjungsi <i>antara...dan...</i> digunakan untuk menghubungkan dua unsur kalimat yang memiliki kedudukan sama.
322.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
323.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
324.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
325.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
326.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

327.	Mengatur batsan usia perkawinan, karena <i>untuk</i> mencapai perkawinan yang kekal sesuai tujuan.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
328.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
329.	Setiap pasangan memerlukan kedewasaan <i>dan</i> tanggung jawab, baik secara fisik <i>maupun</i> mental.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
330.			Konjungsi <i>baik..maupun</i> ini digunakan untuk menyatakan Penambahan
331.	Hokum legal menyatakan sah secara Undang – undang bagi perempuan yang menikah di usia 16 tahun asal mendapatkan izin orang tuanya.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
332.	Seorang 18 tahun ke bawah statusnya <i>adalah</i> anak,yang seharusnya masih memerlukan bimbingan pendidikan <i>dan</i> pengawasan dari orang tua.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
333.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
334.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
335.	Progress and Prospects (2014) menyatakan <i>bahwa</i> penurunan prevalensi usia anak di Insdonesia termasuk lambat.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>bahwa</i> ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal atau perbuatan.
336.	Bagaiman <i>dengan</i> Sulbar ? berdasarkan data hasil survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2015,	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
337.	Angka ini menempatkan Sulbar <i>sebagai</i> provinsi <i>dengan</i> prevalensi perkawinan usia anak tertinggi di Indonesia.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang

			lain.
338.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
339.	Angka prevalensi ini tidak jauh berubah sampai <i>dengan</i> tahun 2017.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
340.	Di Sulawesi Barat masih tercatat sebesar 34,00 persen, <i>hanya</i> berkurang sebesar 0,22 poin persen dibandingkan tahun 2015.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua klausa
341.	<i>Jika</i> dilihat lebih mendalam , persentase perempuan berusia 20-24 tahun <i>yang</i> menikah sebelum usia 16 tahun relative cukup kecil, <i>hanya</i> sebesar 7,25 persen .	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
342.	Jika dilihat lebih mendalam , persentase perempuan berusia 20-24 tahun <i>yang</i> menikah sebelum usia 16 tahun relative cukup kecil, <i>hanya</i> sebesar 7,25 persen .	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
343.			Konjungsi <i>hanya</i> ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua klausa
344.	Akan <i>tetapi</i> setelah mencapai usia 16 tahun <i>dan</i> <i>hingga</i> sebelum 18 tahun , persentasenya cukup besar .	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
345.			Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
346.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
347.			Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan

			dari suatu perbuatan.
348.			Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
349.	Tingginya persentase perkawinan <i>setelah</i> anak perempuan mencapai usia 16 tahun menunjukkan perkawinan anak usia 16-17 tahun di Sulbar masih banyak terjadi.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
350.	Hal ini tentu tidak terlepas dari peran orang tua <i>yang</i> memberikan keputusan pernikahan anaknya <i>karena</i> pernikahan <i>yang</i> dilakukan sebelum usia 21 tahun harus mendapatkan izin dari orang tua.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
351.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
352.	Orang tua menjadi kunci dalam upaya <i>untuk</i> menurunkan prevalensi perkawinan usia anak, <i>sehingga</i> segala macam upaya <i>untuk</i> menurunkan prevalensi pernikahan usia anak, harus mencakup edukasi terhadap peran orang tua.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
353.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
354.	Kematangan psikologis dari setiap pasangan sangat diperlukan dalam mewujudkan kehidupan rumah tangga <i>yang</i> harmonis.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
355.	Usia biasanya erat kaitannya <i>dengan</i> kematangan psikologis.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
356.	Pada pasangan <i>yang</i> menikah pada usia anak mereka belum bisa memahami hak <i>dan</i> kewajiban dala rumah tangga.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
357.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan

			biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
358.	Misalnya terjadi pertengkaran, percekocokan <i>dan</i> konflik berkepanjangan , <i>yang</i> ujung-ujungnya bisa mengakibatkan perceraian.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
359.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
360.	Hal ini didukung <i>dengan</i> data SUSENAS Maret 2017	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
361.	Pada perempuan berusia 20-24 tahun <i>yang</i> menikah <i>sebelum</i> usia 18 tahun jauh lebih tinggi dibandingkan <i>yang</i> menikah pada usia 18 tahun keatas.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
362.			Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
363.	Ada sebesar 11,06 persen perempuan berusia 20-24 tahun <i>yang</i> berstatus cerai hidup <i>dan</i> melakukan perkawinan <i>sebelum</i> berusia 18 tahun ,di Sulbar pada tahun 2017	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
364.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
365.			Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
366.	<i>Sedangkan</i> untuk mereka yang melakukan perkawinan <i>setelah</i> usia 18 tahun,	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sedangkan</i> digunakan untuk memperjelas hal yang berlawanan dan bertentangan.
367.	<i>Sedangkan</i> untuk mereka yang melakukan perkawinan <i>setelah</i> usia 18 tahun,	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan

			untuk menyatakan tujuan.
368.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
369.			Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
370.	<i>Jika</i> dilihat berdasarkan tipe darah, didaerah perkotaan ada sebesar 8,42 persen sementara di daerah pedesaan sedikit lebih tinggi <i>yaitu</i> sebesar 11,69 persen <i>yang</i> berstatus cerai hidup.	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
371.	<i>Jika</i> dilihat berdasarkan tipe darah, didaerah perkotaan ada sebesar 8,42 persen sementara di daerah pedesaan sedikit lebih tinggi <i>yaitu</i> sebesar 11,69 persen <i>yang</i> berstatus cerai hidup.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yaitu</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
372.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
373.	<i>Yang</i> cukup menarik <i>adalah</i> fakta, perempuan <i>yang</i> melakukan perkawinan pada usia anak <i>dan</i> <i>kemudian</i> bercerai,	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
374.	<i>Yang</i> cukup menarik <i>adalah</i> fakta, perempuan <i>yang</i> melakukan perkawinan pada usia anak <i>dan</i> <i>kemudian</i> bercerai,	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
375.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
376.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
377.			Konjungsi <i>kemudian</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu yang terjadi secara berurutan.

378.	mayoritas kembali tinggal bersama orang tua <i>atau</i> keluarga mereka (status hubungan <i>dengan</i> kepala rumah tangga <i>adalah</i> anak <i>atau</i> lainnya)	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
379.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
380.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
381.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
382.	Mereka harus bertanggung jawab terhadap perekonomian keluarga pada pendidikan <i>dan</i> pengasuhan anak – anaknya.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
383.	Beban ini tentunya tidak mudah <i>untuk</i> dijalani, karena bagi perempuan <i>yang</i> melakukan perkawinan di usia anak ,	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
384.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
385.	Pada umumnya tidak memiliki keahlian <i>dan</i> pendidikan <i>yang</i> cukup <i>untuk</i> masuk di dunia kerja.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
386.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
387.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
388.	Perkawinan pada usia anak <i>dan</i> sekolah mempunyai keterkaitan <i>yang</i> bersifat sebab akibat.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

389.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
390.	Seseorang <i>yang</i> tak melanjutkan sekolah akan menikah lebih cepat.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
391.	Orang tua <i>yang</i> tidak mampu membiayai sekolah anak perempuannya, cenderung memilih mengakhiri pendidikan anaknya lantas <i>kemudian</i> dinikahkan.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
392.			Konjungsi <i>kemudian</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu yang terjadi secara berurutan.
393.	Hal inipun diamini data Susenas 2017 <i>yang</i> menunjukkan lebih dari 90 persen perempuan pernah kawin berusia 20-24 tahun sudah tak bersekolah, <i>baik yang</i> melakukan perkawinan <i>sebelum</i> berusia 18 tahun <i>maupun</i> tidak.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
394.			Konjungsi <i>baik..maupun</i> ini digunakan untuk menyatakan Penambahan
395.			Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
396.	Usia 20-24 tahun merupakan kelompok usia <i>yang</i> bersesuaian <i>dengan</i> jenjang pendidikan tinggi.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
397.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
398.	Pada rentang usia tersebut seharusnya mereka sudah menamatkan pendidikan dasar, <i>atau bahkan</i> pendidikan menengah.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.

399.			Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
400.	<i>Namun</i> kenyataannya masih ada perempuan berusia 20-24 tahun <i>yang bahkan</i> belum pernah bersekolah sama sekali.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
401.	Namun kenyataannya masih ada perempuan berusia 20-24 tahun <i>yang bahkan</i> belum pernah bersekolah sama sekali.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
402.			Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
403.	<i>Walaupun</i> persentasenya tidak besar namun hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dasar belum merata, bahkan untuk kategori penduduk usia muda (20-24 tahun).	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>walaupun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.
404.	<i>Walaupun</i> persentasenya tidak besar <i>namun</i> hal ini menunjukkan <i>bahwa</i> pendidikan dasar belum merata, <i>bahkan untuk</i> kategori penduduk usia muda (20-24 tahun).	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
405.			Konjungsi <i>bahwa</i> ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal atau perbuatan.
406.			Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
407.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
408.	Persentase perempuan pernah kawin berusia 20-24 tahun <i>yang</i> tidak pernah sekolah, lebih besar terjadi pada mereka yang menikah <i>sebelum</i> usia 18 tahun.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
409.			Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
410.	Persentase perempuan pernah kawin berusia 20-24 tahun <i>yang</i> menikah	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu

	<i>sebelum</i> berusia 18 tahun <i>dan</i> tidak/belum pernah sekolah sebesar 2,11 persen.		keterangan atas hal yang dikemukakan.
411.			Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
412.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
413.	Ini berarti sedikitnya terdapat dua dari 100 perempuan pernah kawin berusia 20-24 tahun <i>yang</i> menikah <i>sebelum</i> berumur 18 tahun tidak pernah sekolah.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
414.			Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
415.	Seseorang <i>yang</i> sudah menikah masih dapat memperoleh pendidikan yang disediakan oleh pemerintah.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
416.	Perkawinan usia anak <i>juga</i> berhubungan <i>dengan</i> tingkat kejahatan <i>yang</i> lebih rendah.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>juga</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
417.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
418.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
419.	<i>Dengan</i> mengkaji perbedaan tingkat kejahatan, data Susenas Maret 2017 menunjukkan persentase terbesar rumah tangga	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
420.	Perempuan pernah kawin usia 20-24 tahun <i>yang</i> melakukan perkawinan pertama pada usia kurang dari 18 tahun berada dalam kelompok 20	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

	persen pengeluaran perkapita terbawah, <i>sedangkan yang</i> termasuk dalam kelompok 20 persen pengeluaran teratas <i>hanya</i> sebesar 12,94 persen , <i>atau</i> kurang lebih seperdelapan saja.		
421.			Konjungsi <i>sedangkan</i> digunakan untuk memperjelas hal yang berlawanan dan bertentangan.
422.			Konjungsi <i>hanya</i> ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua klausa
423.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
424.	Menemukan adanya hubungan negative <i>antara</i> perkawinan usia anak <i>dan</i> pengeluaran per kapita	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>antara...dan...</i> digunakan untuk menghubungkan dua unsur kalimat yang memiliki kedudukan sama.
425.	<i>Akan tetapi</i> terdapat factor social lain <i>yang juga</i> signifikan	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>akan tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
426.	<i>Akan tetapi</i> terdapat factor social lain <i>yang juga</i> signifikan	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
427.			Konjungsi <i>juga</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
428.	<i>Sehingga</i> upaya-upaya yang bertujuan menurunkan prevalensi perkawinan usia anak	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
429.	<i>Sehingga</i> upaya-upaya <i>yang</i> bertujuan menurunkan prevalensi perkawinan usia anak		Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
430.	khususnya di Sulbar seyogyanya tidak <i>hanya</i> menasar pada anak itu sendiri.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua

			klausa
431.	Pendekatan <i>dan</i> edukasi terhadap orang tua <i>juga</i> sangat diperlukan	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
432.			Konjungsi <i>juga</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
433.	Mengingat orang tua memiliki peran <i>yang</i> besar dalam memeberikan izin perkawinan bagi anak mereka	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
434.	<i>Yang</i> tidak kalah penting adalah meningkatkan akses terhadap pendidikan, dimana pendidikan adalah salah satu jalan untuk meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan perempuan, yang ujungnya diharapkan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
435.	Yang tidak kalah penting <i>adalah</i> meningkatkan akses terhadap pendidikan, dimana pendidikan <i>adalah</i> salah satu jalan <i>untuk</i> meningkatkan kapabilitas <i>dan</i> pengetahuan perempuan, <i>yang</i> ujungnya diharapkan mampu <i>untuk</i> meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
436.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
437.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
438.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang

			dikemukakan.
439.	<i>Karena</i> itu, dia meminta pemerintah <i>dan</i> pengelola kampus harus berusaha keras membersihkan lingkungan akademidari persemaian redakalisme.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
440.	Harus ada sistem <i>serta</i> konten bahan ajar <i>dan</i> pengawasan dalam proses belajar mengajar dikampus <i>untuk</i> menagkal paham terorisme.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
441.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
442.	<i>Karena</i> itu, dia meminta pemerintah <i>dan</i> pengelola kampus harus berusaha keras membersihkan lingkungan akademidari persemaian redakalisme.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
443.	Upaya membersihkan radikalisme diperguruan tinggi tidak dimaknasasi dengan pemasangan kebebasan berfikir diranah perguruan tinggi.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
444.	Kampus harus menjadi tempat persemalam kebebasan berfikir melalui nalar <i>yang</i> merdeka dari berbagai tekanan <i>dan</i> inmtidasi dari pihak mana pu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
445.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
446.	Aparat porli <i>dan</i> pihak kampus harus memastikan, kampus harus dijaga <i>sebagai</i> tempat perayaan kebebasan berfikir tegas ketua Fraksi PPP DPR ini.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
447.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang

			lain.
448.	Pengelola perguruan tinggi <i>juga</i> dituntut melakukan langkah preventif atas sejumlah temuan terkait radikalisme dilingkungan mereka.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>juga</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
449.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
450.	Kesempatan emas bagi pihak kampus <i>untuk</i> menyaring mahasiswa <i>agar</i> tidak terpapar radikalisme.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
451.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan atau sudah dilakukan.
452.	Disisi lain, badan eksekutif mahasiswa (BEM) <i>juga</i> dapat menjadi garda terdepan <i>untuk</i> memastikan mahasiswa baru dipastikan bersih dari paparan paham radikal.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>juga</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
453.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
454.	Begitu <i>juga</i> momentum orientasi pengenalan kampus (ospek) meski diarahkan <i>agar</i> mahasiswa baru tidak terpapar radikalisme.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>juga</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
455.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan atau sudah dilakukan.
456.	Apa untungnya melakoni kesalahan <i>namun</i> berujung pada murka ilahi?	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
457.	Tak ada guna berjalan diatas altar kesucian, <i>namun</i> hati kita dipandang kotor oleh Tuhan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.

458.	Riya merupakan jebakan kesucian batin seorang hamba. betapa banyak diantara manusia <i>yang</i> sedemikian hebat dalam derajat penghambaan kepada Allah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
459.	<i>Namun</i> seketika ia tumbang dikarenakan hadirnya secuil riya dalam hatinya.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
460.	Seorang abid yang shaleh, terpaksa tergusur dari daftar hamba-hamba <i>yang</i> diridhoi Allah hanya <i>karena</i> dihindangi perasaan riya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
461.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
462.	Pun <i>dengan</i> para ulama tersohor dijagad raya alam semesta.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
463.	<i>Atau</i> seorang dermawan, <i>yang</i> telah rela membelanjakan harta jalan Allah.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
464.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
465.	<i>Namun</i> dengan mudahnya, seluruh amalan itu terhapus tetap jejak <i>hanya</i> karena ia terjangkiti penyakit riya.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
466.	<i>Namun</i> dengan mudahnya, seluruh amalan itu terhapus tetap jejak <i>hanya</i> karena ia terjangkiti penyakit riya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua klausa
467.	<i>Agar</i> tak disalah pahami, persoalan riya 'sesungguhnya bukan pada takaran empirical.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan atau sudah dilakukan.
468.	Melainkan terletak pada adanya matif harus <i>atau</i> selubung batinniah <i>untuk</i> mencari kedudukan dalam melakukan suatu perbuatan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
469.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif.

			Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
470.	Cukup <i>dengan</i> menyadari kesalahan dan keburukan dirinya <i>sebagai</i> tukang umpat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
471.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
472.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
473.	<i>Namun</i> seorang yang hatinya terperangkat oleh jebakan riya <i>adalah</i> mereka yang mengupayakan kebaikan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
474.	<i>Namun</i> seorang yang hatinya terperangkat oleh jebakan riya <i>adalah</i> mereka yang mengupayakan kebaikan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
475.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
476.	<i>Namun</i> tanpa disadari, dalam hatinya tumbuh kebanggan 'halus'.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
477.	para psikolog mengategorikan gejala riya <i>sebagai</i> tanda kelainan jiwa, <i>dengan</i> istilah narsistem.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
478.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
479.	Penyakit psikopat secara sederhana dipahami <i>sebagai</i> gejala kelain jiwa yang merasa hidupnya tak tentram karena orang lain.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.

480.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
481.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
482.	Kesuksesan tetangga <i>yang</i> tak sama <i>dengan</i> penjabaran hasrat hidupnya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
483.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
484.	<i>Sementara</i> narsisme <i>adalah</i> gejala kelainan jiwa <i>yang</i> menuntut adanya respon pihak luar terhadap dirinya.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sementara</i> ini digunakan untuk waktu terjadinya suatu hal.
485.	<i>Sementara</i> narsisme <i>adalah</i> gejala kelainan jiwa <i>yang</i> menuntut adanya respon pihak luar terhadap dirinya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
486.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
487.	Seseorang <i>yang</i> aktif menuangkan isi hatinya dimedia social misalnya, <i>lalu</i> merasa kecewa <i>karena</i> tak ada komentar netizen.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
488.			Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu yang terjadi secara berurutan.
489.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
490.	Itu berarti telah ada tanda <i>atau</i> gejala kelainan jiwa <i>yang</i> hampir pasti mendekati kondisi sakit jiwa alias gila.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
491.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan

492.	<i>Karenanya</i> penawar dari penyakit riya hanya satu.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
493.	<i>Yakni</i> meneguhkan kembali gerak batin <i>untuk</i> meletakkan semangat penghambaan hanya kepada Allah swt.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
494.	<i>Yakni</i> meneguhkan kembali gerak batin <i>untuk</i> meletakkan semangat penghambaan hanya kepada Allah swt.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
495.	<i>Sejak</i> munculnya fajar kebangkitan islam didunia, benturan <i>antara</i> pemikiran islam <i>dan</i> pemikirin kufur terus berlangsung.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sejak</i> ini digunakan untuk waktu terjadinya suatu hal.
496.	<i>Sejak</i> munculnya fajar kebangkitan islam didunia, benturan antara pemikiran islam <i>dan</i> pemikirin kufur terus berlangsung.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
497.	Begitu pula pertarungan akan senantiasa tersuasana antara kaum muslim <i>dan</i> kaum kafir.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
498.	<i>Untuk</i> itulah, kebenaran <i>dan</i> kebathilan akan senantiasa berseteru <i>hingga</i> sampai pada episode terakhir <i>yang</i> akan dimenangkan oleh pihak yang berpegang pada kebenaran.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
499.	<i>Untuk</i> itulah, kebenaran <i>dan</i> kebathilan akan senantiasa berseteru <i>hingga</i> sampai pada episode terakhir <i>yang</i> akan dimenangkan oleh pihak yang berpegang pada kebenaran.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
500.			Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
501.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
502.	Bagi mereka Muhammad hanyalah pembawa <i>yang</i> tidak cukup	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu

	berpengaruh pada bangsa Arab,khususnya dimekkah.		keterangan atas hal yang dikemukakan
503.	Akan <i>tetapi</i> kekuatan islam semakin tampak takkala islam tidak hanya menjadi teori-teori yang diajarkan kepada para pemeluknya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
504.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
505.	<i>Tetapi</i> islam diterapkan sebagai system aturan Negara yang awal mulanya diterapkan di Madina oleh Rasulullah saw.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
506.	<i>Tetapi</i> islam diterapkan sebagai system aturan Negara yang awal mulanya diterapkan di Madina oleh Rasulullah saw.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
507.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
508.	<i>Sejak</i> hadirnya Negara islam inilah peseruang fisik mulai berpadu dengan pertarungan pemikiran.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sejak</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
509.	<i>Sejak</i> hadirnya Negara islam inilah peseruang fisik mulai berpadu dengan pertarungan pemikiran.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
510.	<i>Dengan</i> dipimpin Muhammad,Rasulullah SAW,kekuatan islam mulai terpancar dihadapan negeri-negeri kecil disekitar Madinah hingga Negara adidaya sekelas Bomawi dan Persia.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
511.	<i>Dengan</i> dipimpin Muhammad,Rasulullah SAW,kekuatan islam mulai terpancar dihadapan negeri-negeri kecil disekitar Madinah hingga Negara adidaya sekelas Bomawi dan Persia.	Konjungsi intrakalimatq	Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
512.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan

			biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
513.	<i>Selama</i> kurang lebih 13 Abad lamanya Negara Islam mengeban tugasnya dibawah pimpinan khalifah-khalifah <i>yang</i> terpilih.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>selama</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
514.	Selama kurang lebih 13 Abad lamanya Negara Islam mengeban tugasnya dibawah pimpinan khalifah-khalifah <i>yang</i> terpilih.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
515.	<i>Selama</i> itulah kekuasaan islam terjaga, kehormatan warga negaranya muslim maupun non muslim terlindungi dan hidayah islam mampu menembus sekat-sekat kesukuan hingga ikatan-ikatan bangsa <i>yang</i> lemah.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>selama</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
516.	<i>Selama</i> itulah kekuasaan islam terjaga, kehormatan warga negaranya muslim <i>maupun</i> non muslim terlindungi <i>dan</i> hidayah islam mampu menembus sekat-sekat kesukuan <i>hingga</i> ikatan-ikatan bangsa <i>yang</i> lemah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>maupun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan.
517.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
518.			Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
519.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
520.	Islam mampu meluluh lantahkan musuh-musuh Allah <i>sehingga</i> ia mampu berdiri <i>sebagai</i> Negara adidaya <i>yang</i> berwibawa <i>dan</i> disegani.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
521.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan

			suatu hal dengan hal yang lain.
522.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
523.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
524.	Petualangan islam dalam ekspedisi penakluk-penaklukanya <i>telah</i> mencatat banyak nama kota.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>telah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
525.	Palestiina <i>adalah</i> tanah kaum muslimin <i>yang</i> dikuasai pada masa pemerintahan Umar bin Khatab <i>setelah</i> beliau menaklukkan Damsyiq, <i>yang</i> dipimpin oleh abu Ubaidah	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
526.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
527.			Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
528.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
529.	Pasukan dibawah pimpinan Abu Ubaidah <i>kemudian</i> melakukan pengepungan beberapa hari <i>hingga</i> akhirnya penduduk Palestina ingin berdamai <i>yang setelahnya</i> melahirkan perjanjian <i>yang</i> dikenal dengan perjanjian Umriyyah <i>atau</i> Iliyyah	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>kemudian</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu yang terjadi secara berurutan.
530.			Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
531.			Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk

			memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
532.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
533.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
534.	<i>Dengan</i> nama Allah <i>yang</i> maha pengasih dan penyayang.	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
535.	Dengan nama Allah <i>yang</i> maha pengasih dan penyayang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
536.	Ini <i>adalah</i> apa <i>yang</i> diberika oleh hamba Allah, Umar Amirul Mu'minin kepada penduduk Iliya di Amman.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
537.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
538.	Saya memberikan keamanan jiwa <i>dan</i> harta mereka	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
539.	Orang <i>yang</i> sakit <i>dan</i> tak bersalah dan seluruh agama mereka.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
540.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
541.	Gereja mereka tidak boleh dihancurkan <i>dan</i> ditempati, tidak boleh diambil bagiannya <i>atau</i> isinya , <i>demikian</i> pula <i>dengan</i> salib <i>dan</i> harta-harta mereka.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
542.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja

			yang akan dipilih.
543.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
544.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
545.	Mereka tidak boleh dipaksa <i>untuk</i> meninggalkan agama mereka.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
546.	Yahudi boleh tinggal di Iliya .. <i>dan</i> apa <i>yang</i> ada dalam tulisan ini merupakan janji Allah , jaminan Rasul Nya, jaminan para khalifah <i>dan</i> kaum muslimin <i>jika</i> mereka memberikan jizyah.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
547.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
548.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
549.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
550.	Abdurrahman BinAuf <i>dan</i> Mu'awiyah binAbu Sofyan.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
551.	Isi perjanjian diatas jelas menunjukkan <i>bahwa</i> kaum Yahudi tidak diperbolehkan menetap di Palestina, apalagi merampas <i>dan</i> mengusir <i>serta</i> membunuh penduduknya	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>bahwa</i> ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal atau perbuatan.

552.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
553.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
554.	Kaum muslimin <i>dengan</i> segenap semangat jihadnya senantiasa berjuang <i>untuk</i> mempertahankan tanah Palestina <i>yang</i> menjadi bagian dari Negara Islam kala itu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
555.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
556.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
557.	Kala itu Yahudi mengirim delegasi kepada sang khalifah <i>untuk</i> bernegosiasi agar beliau mau memberikan izin kepada orang-orang Yahudi <i>untuk</i> berkunjung ke Palestina kapanpun mereka mau <i>serta</i> mendirikan tanah di Al-quds <i>yang</i> dapat disinggahi tatkala mereka akan berziarah ketempat tersebut.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
558.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
559.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
560.	<i>Untuk</i> merayusang khalifah mereka akan memberikan ganjaran.	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
561.	Utang sebesar 35Juta Lira emas tanpa bunga <i>untuk</i> menstabilkan	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif.

	keuangan Negara islam.		Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
562.	<i>Namun dengan</i> penuh kemuliaan sang khalifah menolak tegas tawaran tersebut <i>dengan</i> mengatakan katakanlah kepada orang-orang Yahudi <i>yang</i> tak punya malu itu.	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
563.	<i>Namun dengan</i> penuh kemuliaan sang khalifah menolak tegas tawaran tersebut <i>dengan</i> mengatakan katakanlah kepada orang-orang Yahudi <i>yang</i> tak punya malu itu.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
564.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
565.	Sesungguhnya utang Negara bukanlah suatu aib <i>karena</i> Negara-negara lain seperti Perancis <i>juga</i> memiliki utang.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
566.			Konjungsi <i>juga</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
567.	Sesungguhnya Baitul Maqdis <i>yang</i> mulia sudah ditaklukan pertama kali oleh Sayyidina Umar	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
568.	Saya tidak siap menanggung malu sepanjang sejarah <i>dengan</i> menjual tanah yang suci kepada orang-orang Yahudi <i>untuk</i> mengkhianati amanah <i>yang</i> dibebankan kaum muslimin <i>untuk</i> menjaganya.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
569.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
570.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
571.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan

			untuk menyatakan tujuan.
572.	Negara <i>yang</i> mulia ini tidak mungkin berlindung dibalik benteng <i>dengan</i> harta musuh islam.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
573.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
574.	Suruh mereka keluar <i>dan</i> jangan mencoba lagi bertemu saya <i>atau</i> masuk ketempat ini.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
575.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
576.	Ini <i>adalah</i> sedikit potret bagaimana kemuliaan tanah Palestina dijaga dalam naungan Negara islam.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
577.	Pemimpin Negara islam tidak akan mau menjual kemuliaannya <i>hanya</i> demi kenikmatan dunia <i>yang jika</i> mau, maka harta itu bisa saja diambilnya <i>untuk</i> ditukar <i>dengan</i> tanah kaum Muslimin <i>yang</i> dijaga <i>dengan</i> darah <i>dan</i> kehormatan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua klausa
578.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
579.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
580.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
581.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.

582.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
583.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
584.	<i>Namun</i> , tatkala pemerintahan islam lenyap, tanah palestina <i>beserta</i> penduduknya seakan tiada berharga.	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
585.	<i>Namun</i> , tatkala pemerintahan islam lenyap, tanah palestina <i>beserta</i> penduduknya seakan tiada berharga.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
586.	orang sakit <i>dan</i> tak berdaya, Israel menunjukkan keganasan <i>serta</i> kerakusannya <i>untuk</i> menduduki tanah palestina <i>yang</i> mereka yakini sebagai tanah <i>yang</i> telah dijanjikan oleh Tuhan mereka.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
587.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
588.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
589.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
590.	Rumah sakit <i>dan</i> rumah-rumah warga sipil tak luput dari serangan mereka.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
591.	Aksi mereka <i>seperti</i> aksi <i>untuk</i> meluapkan rasa dendam <i>yang</i> tertahan lama <i>dan</i> demi mewujudkan perjanjian Balfour <i>yang</i> merupakan janji dari Inggris kepada Yahudi.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
592.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu

			keterangan atas hal yang dikemukakan.
593.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
594.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
595.	Hari ini kita menyaksikan gelak tawa Israel atas peresmian Negara mereka di tanah Palestina , <i>yang</i> ditandai <i>dengan</i> pembukaan Kedutaan Besar Amerika.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
596.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
597.	Para pemimpin di negeri-negeri muslim <i>hanya</i> mampu mengecam tindakan <i>yang</i> tak akan hilang <i>dengan</i> kecaman.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua klausa
598.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
599.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
600.	Negeri – negeri muslim <i>hanya</i> mampu menyalurkan bantuan bagi rakyat Palestina berupa dana, makanan, pakaian, <i>dan</i> obat-obatan.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini digunakan untuk menggabungkan dan membatasi sesuatu.
601.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
602.	Bukan tidak baik, <i>hanya</i> saja bantuan demikian bukanlah solusi <i>untuk</i> menghentikan kebiadaban Israel <i>dan</i> siapa saja <i>yang</i> berada dibelakangnya.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini digunakan untuk menggabungkan dan membatasi sesuatu.

603.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
604.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
605.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
606.	<i>Dan</i> kebebasan Palestina tidak akan didapatkan dengan solusi yang diberikan oleh pemimpin yang bernaung dibawah system demokrasi.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
607.	Dan kebebasan Palestina tidak akan didapatkan <i>dengan</i> solusi yang diberikan oleh pemimpin yang bernaung dibawah system demokrasi.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
608.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
609.	<i>Karena</i> pada hakikatnya system demokrasi adalah system buatan kaum kafir penjajah yang sifatnyamemang bukan untuk mensejahterakan , tetapi untuk menjajah serta menjarah hingga ketundukan satu-satunya berkiblat kepada mereka.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
610.	Karena pada hakikatnya system demokrasi <i>adalah</i> system buatan kaum kafir penjajah yang sifatnyamemang bukan <i>untuk</i> mensejahterakan , <i>tetapi untuk</i> menjajah serta menjarah <i>hingga</i> ketundukan satu-satunya berkiblat kepada mereka.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
611.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang

			dikemukakan.
612.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
613.			Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
614.			Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
615.	Barat seolah sibuk mencari solusi bagi permasalahan ini <i>dan</i> mencoba <i>untuk</i> tampil <i>sebagai</i> penengah <i>dengan</i> memberikan solusinya <i>yaitu</i> membagi sebagian tanah Palestina.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
616.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
617.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
618.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
619.			Konjungsi <i>yaitu</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
620.	Justru <i>dengan</i> berdirinya Negara Israel di tanah milik kaum muslimin itu akan semakin membuka ruang bagi pencaplokan di tanah <i>yang</i> diberkahi ini.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
621.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

622.	Kaum kafir tidak pernah berhenti bekerja <i>untuk</i> menalahkan umat islam.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
623.	Menframing islam <i>sebagai</i> agama pedang.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
624.	Padahal, aksi terorisme yang terjadi di saat ini bukan ajaran islam.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>padahal</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
625.	Israel <i>dan</i> siapa yang ada dibelakangnya lah teroris sesungguhnya.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
626.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
627.	<i>Dengan</i> demikian, tiada lawan yang sebanding untuk menenyapkan musuh-musuh Allah dengan kembali menghadirkan sebuah pemerintahan Islam , yang menerapkan hukumk Allah	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
628.	Dengan demikian, tiada lawan <i>yang</i> sebanding <i>untuk</i> menenyapkan musuh-musuh Allah <i>dengan</i> kembali menghadirkan sebuah pemerintahan Islam , <i>yang</i> menerapkan hukum Allah	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
629.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
630.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
631.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

632.	Melindungi darah <i>dan</i> kehormatan penduduknya <i>serta</i> alam semesta, termasuk kehormatan <i>dan</i> darah kaum muslimin di Palestina.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
633.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
634.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
635.	<i>Jika</i> kita mendengarkan kata rantau, apakah kira-kira <i>yang</i> akan terlintas dibenak kita ? jawabannya tentu saja akan bermacam-macam.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
636.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
637.	<i>Tetapi</i> bukan satu hal yang asing lagi, <i>jika</i> jawaban <i>yang</i> selalu sulit terbentahkan <i>adalah</i> kerinduan dan hasrat ingin pulang.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
638.	<i>Tetapi</i> bukan satu hal yang asing lagi, <i>jika</i> jawaban <i>yang</i> selalu sulit terbentahkan <i>adalah</i> kerinduan dan hasrat ingin pulang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
639.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
640.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
641.	Perasaan-perasaan <i>yang</i> terbangun dari dua hal itulah yang mengisiasi terjadinya peristiwa mudik.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
642.	Tradisi <i>yang</i> setelah dilansir di beberapa literature.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

643.	Singkat dari mulik dilik <i>yang</i> dalam bahasa Jawa Ngoko berarti pulang sebentar.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
644.	Istilah tersebut <i>lalu</i> dikukuhkan dalam KBBI <i>dan</i> diterima secara Univesal oleh seluruh penduduk Indonesia.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan.
645.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
646.	Lantas mengapa kita punya hasrat <i>untuk</i> mudik? Pertanyaannya sama dengan mengapa kita kerap teringat <i>dengan</i> masalahu?.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
647.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
648.	Ada banyak <i>yang</i> memicu,mengantar <i>serta</i> membawa pelan-pelan kesadaran kita kembali pada asal masing-masing.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
649.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
650.	<i>Jika</i> orang-orang dulu menyatakan kerinduannya lewat pesan <i>dan</i> salam lisan,atau surat yang dititip lewat kapal-kapal <i>yang</i> menyebrang kekota.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
651.	<i>Jika</i> orang-orang dulu menyatakan kerinduannya lewat pesan <i>dan</i> salam lisan,atau surat yang dititip lewat kapal-kapal <i>yang</i> menyebrang kekota.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
652.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
653.	Orang-orang sekarang punya banyak cara <i>yang</i> lebih instam meski tentu tetap tak luput dari esensinya.salah	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang

	satunya <i>adalah</i> lagu.		dikemukakan.
654.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
655.	Tidak perlu kita bicara dunia,Indonesia saja sudah melimpah lagu <i>yang</i> secara tegas menyatakan hal-hal sensitive perasaan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
656.	Belum lagi lagu-lagu daerah <i>yang</i> meski senja hari semakin tergeser keberadaannya, <i>tetapi</i> pada waktu-waktu tertentu kita akan mencarinya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
657.			Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
658.	Mendengarkannya dan <i>kemudian</i> bernostalgia.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>kemudian</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu yang terjadi secara berurutan.
659.	<i>Walaupun</i> sebuah lagu diciptakan oleh individual, <i>tetapi</i> toh semua itu bisa dinikmati secara universal, <i>bahkan</i> amat dekat, <i>karena</i> merepresentasikan pengalaman banyak orang.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>walaupun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.
660.	<i>Walaupun</i> sebuah lagu diciptakan oleh individual, <i>tetapi</i> toh semua itu bisa dinikmati secara universal, <i>bahkan</i> amat dekat, <i>karena</i> merepresentasikan pengalaman banyak orang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
661.			Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
662.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
663.	Tidak jarang lagu selalu dikemas <i>dengan</i> lirik-lirik yang puitik <i>dan</i> punya nilai sastra yang tinggi <i>sehingga</i> benar apa <i>yang</i> dikatakan	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.

	oleh Aristoteles,		
664.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
665.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
666.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
667.	<i>Bahwa</i> orientasinya akan membuat para penikmatnya mencapai puncak katarkis.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahwa</i> ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal atau perbuatan.
668.	Manusia bisa menjadi lebih mendalami <i>dan</i> dekat <i>dengan</i> dirinya sendiri.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
669.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
670.	Dimandar, khazanah lagu daerah cukup kaya <i>dan</i> berkembang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
671.	Meski bagi pasarnya sendiri telah berkotak-kotakkan oleh selera masing-masing, <i>tetapi</i> lagu-lagu <i>yang</i> fenomenal sekelas syaiful sinrang, rasa-rasanya masih tetap terdengar.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
672.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
673.	Apalagi <i>telah</i> digarap ulang <i>dengan</i> elemen-elemen music <i>yang</i> lebih menarik.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>telah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.

674.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
675.	Maka dari itulah, <i>karena</i> ini moment mudik, penulis akan mengkaji lagu namalai tongan dami <i>dengan</i> konsep semiotika Roland Barthers.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
676.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
677.	Semiotika berarti teori tentang tanda-tanda Barthers, secara umum membaginya menjadi dua kunci <i>yakni</i> denotasi <i>dan</i> konotasi <i>yang</i> terdapat dalam signified atau sigfier.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yakni</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
678.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
679.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
680.	Kita bisa konkretkan <i>sebagai</i> penanda <i>dan</i> petanda.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
681.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
682.	<i>Namun</i> sebelum memulainya, perlu dicatat semua interpertasi <i>yang</i> lahir sewaktu-waktu bisa terbentahkan <i>dan</i> dikembangkan oleh interpertasi lainnya <i>karena</i> teks sejatinya <i>adalah</i> jalinan <i>atau</i> benang yang terus mengurai keman-mana.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
683.	<i>Namun</i> sebelum memulainya, perlu dicatat semua interpertasi <i>yang</i> lahir sewaktu-waktu bisa terbentahkan	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang

	<i>dan</i> dikembangkan oleh interpertasi lainnya <i>karena</i> teks sejatinya <i>adalah</i> jalinan <i>atau</i> benang yang terus mengurai keman-mana.		dikemukakan.
684.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
685.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
686.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
687.	Pada bait pertama lagu dibuka <i>dengan</i> kalimat namalai tongan dami totandi turunanna bisa diartikan sebagai pulanglah benar para perantau, <i>yang</i> secara denotasi kita tentu bisa mengerartikannya <i>sebagai</i> pulang dalam arti yang sesungguhnya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
688.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
689.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
690.	Membicarakan pulang berarti membicarakan keberangkatan atau kedatangan <i>yang</i> ditunggu pulang yang membawa banyak barang <i>dan</i> sebagainya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
691.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
692.	<i>Tetapi</i> secara konotasi, pulang bisa berarti kembalinya	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas

	perasaan,kerinduan yang terlampau lama hendak dilekaskan oleh para perantau.		sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
693.			Konjungsi yang digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
694.	Harapan-harapan yang akhirnya bisa diwujudkan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi yang digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
695.	Mottong sarana mellisu salilina, secara denotasi bisa diartikan ada keresahan yang tinggal dan seperti pusaran air kerinduannya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi yang digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
696.			Konjungsi dan ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
697.			Konjungsi seperti ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
698.	Sudah hal yang lumrah jika yang dimaksud adalah kegelisahan dan itu menjadi sebab kerinduannya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi yang digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
699.			Konjungsi adalah ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
700.			Konjungsi dan ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
701.			Konjungsi sebab digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian.
702.	Namun konotasinya lagi, karena memakai kata lisuq yang berarti pusaran air,berarti rindu telah dibayangkan segala yang mengalir atau peristiwa yang terjadi.akan mengalir kesana.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi namun digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.

703.	<i>Namun konotasinya lagi, karena memakai kata lisuq yang berarti pusaran air,berarti rindu telah dibayangkan segala yang mengalir atau peristiwa yang terjadi.akan mengalir kesana.</i>	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
704.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
705.			Konjungsi <i>telah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
706.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk menjelaskan hal apa yang dipilih.
707.	Artinya kerinduan benar-benar mencapai puncaknya <i>karena</i> membuat banyak <i>yang</i> teringat <i>dan</i> kerinduan satu-satunya kesimpulan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
708.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
709.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
710.	Secara eksplisit berarti inilah kerinduanku <i>yang</i> merusak jiwaku.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
711.	<i>Jika</i> diartikan <i>seperti</i> demikian,ia bisa bermakna kehampaan,kesepian <i>yang</i> benar-benar sepi, <i>karena</i> kerinduan sudah sampai fase perih <i>dan</i> melukai.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
712.	<i>Jika</i> diartikan <i>seperti</i> demikian,ia bisa bermakna kehampaan,kesepian <i>yang</i> benar-benar sepi, <i>karena</i> kerinduan sudah sampai fase perih <i>dan</i> melukai.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
713.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang

			dikemukakan.
714.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
715.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
716.	Apalagi liriknya dilanjut kalimat namappalatto usug di salakkaq u, yang berarti yang memperlihatkan usu dibalik tulangku.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
717.	Kalimat <i>seperti</i> itu bisa dikatakan adalah sebuah peristiwa yang harus ditangani tepat oleh medis atau bisa disebut <i>sebagai</i> seorang yang habis terbunuh.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
718.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
719.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
720.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
721.	Itu denotasi, <i>tetapi</i> konotasinya, tidaklah demikian. ia hanya symbol betapa perihnya kerinduan <i>bahkan</i> terasa sampai kedalam.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
722.			Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
723.	Ada patah hati yang terjadi <i>sehingga jika</i> perasaan yang sakit tubuh bisa ikut sakit semua.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

724.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
725.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
726.	Kata usus <i>dan</i> tulang bisa dimaknai <i>sebagai</i> tubuh yang sudah semakin kurus, <i>karena</i> memikirkan semua.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
727.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
728.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
729.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
730.	Pada bait ketiga, dilanjutkan <i>dengan</i> reff, nasalilimaq manini, nameqita innama, secara denotasi bisa diartikan, aku akan rindu, <i>tapi</i> aku akan melihat kemana dalam arti yang real, itu bisa disebut <i>sebagai</i> kegilaan tentu saja.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
731.			Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
732.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
733.	Kerinduan bisa menjadi pemicu kebinggunaan <i>dan</i> tak tahu harus melakukan apa, <i>tetapi</i> konotasinya lagi-lagi berbeda, ia berarti	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

	kebutaan,seorang <i>yang</i> rindu hanya ingin melihat seorang yang dirindukan.		
734.			Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
735.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
736.	Buta tentu kita maknai, <i>jika</i> mata hanya untuk melihat yang tak berhubungan <i>dengan</i> kerinduannya itu bisa disebut <i>sebagai</i> suatu kemalangan <i>atau</i> kehampaan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
737.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
738.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
739.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal apa yang dipilih.
740.	Hal ini bisa semakin dimaknai <i>sebagai</i> hasrat <i>yang</i> sudah klimaks, aku rindu <i>tapi</i> aku kan melihat ke mana?	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
741.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
742.			Konjungsi <i>tapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
743.	Jawabannya ada pada kelanjutan lirik,meqita tama,buttuzimallindungi, <i>yang</i> berarti melihat kesana, gunung yang melindungi.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

744.	Denotasinya <i>adalah</i> yah melihat gunung.itu saja, <i>tetapi</i> konotasinya,gunung bisa berartisebuah kehampaan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
745.			Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
746.	<i>Tetapi</i> jauh, kata melindungi <i>atau</i> lindungan,artinya ada <i>yang</i> ditutupi baliknya <i>sehingga</i> si perindu hanya bisa menerka dari jauh.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
747.	<i>Tetapi</i> jauh, kata melindungi <i>atau</i> lindungan,artinya ada <i>yang</i> ditutupi baliknya <i>sehingga</i> si perindu hanya bisa menerka dari jauh.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas hal apa yang dipilih.
748.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
749.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
750.	Jadi sesungguhnya <i>yang</i> ada dibaliknyaitulah yang ingin disampaikan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
751.	Dalam denotasi real berarti benar-benar ada tujuh gunung <i>yang</i> dimaksud <i>dan</i> ada tujuh tangkai kayu pula.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
752.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
753.	<i>Tetapi</i> konotasinya tentu saja berbeda , <i>lalu</i> apakah <i>yang</i> dimaksud <i>dengan</i> angka tujuh itu?	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
754.	<i>Tetapi</i> konotasinya tentu saja berbeda , <i>lalu</i> apakah <i>yang</i> dimaksud <i>dengan</i> angka tujuh itu?	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

755.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
756.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
757.	<i>Jika</i> kita menghubungkannya <i>dengan</i> kerinduan para perantau ,penulis menghubungkannya dengan tujuh unsure kebudayaan menurut Koenjatingrat.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
758.	<i>Jika</i> kita menghubungkannya <i>dengan</i> kerinduan para perantau ,penulis menghubungkannya dengan tujuh unsure kebudayaan menurut Koenjatingrat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
759.	meski ini intrepestasi <i>yang</i> bersifat sementara, <i>tetapi</i> kebenarannya bisa dibulktikan dimasyarakat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
760.			Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
761.	Tujuh hal <i>yang</i> demikian <i>adalah</i> hal yang sangat erat dimasyarakat dan masing-masing daerah punya cirri yang berbeda.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
762.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
763.	Artinya apa <i>yang</i> terbangun pada diri seseorang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
764.	Semisal perantau, <i>yang</i> hidup disatu daerah,segala unsure kebudayaan baru yang mungkin melekat pada dirinya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
765.	Akan tenggelam sewaktu-waktu oleh kerinduan terhadap daerah asalnya,daerah tempatnya lahir <i>dan</i> memulai semua.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

766.	Penyebabnya,sang penghuni lalai memeriksa alat <i>yang</i> hendak digunakan memasak.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
767.	Berdasarkan informasi <i>yang</i> dihimpun.inseden terjadi sekitar pukul 14.30.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
768.	Lantas mengisinya <i>dengan</i> minyak panas, dia keluar <i>dan</i> ngobrol dengan tetangga didepan rumah kos.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
769.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
770.	Ada tiga kepala keluarga <i>yang</i> indekos dalam satu kompleks rumah tersebut.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
771.	Dia kaget <i>karena</i> lidah api membakar sejumlah perkakas didapur.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
772.	Mereka kemudian berlomba-lomba mengambil ember <i>dan</i> menyiramkan air seadanya kesumber api.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
773.	Api kemudian menyambar minyak <i>yang</i> ada diwajan <i>dan</i> badan api tumbuh semakin besar..	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
774.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
775.	Dugaan sementara <i>karena</i> kurang pas memasang elpiji.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.

776.	Tapi kami harap warga selalu hati-hati pastikan menggunakan perabot elektronik <i>dan</i> kompor <i>dengan</i> baik dan matikan <i>sebelum</i> meninggalkan rumah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
777.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
778.			Konjungsi <i>sebelumnya</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal
779.	Usianya menginjak 50 tahun. Memang usia <i>yang</i> sudah tidak muda lagi.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
780.	<i>Namun</i> , meskipun begitu, niatnya untuk mencari pelanggan tak kunjung padam	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
781.	<i>Namun</i> , <i>meskipun</i> begitu, niatnya <i>untuk</i> mencari pelanggan tak kunjung padam	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>meskipun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dual hal atau lebih.
782.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
783.	Butir-butir air <i>yang</i> menetes di dahinya melengkapi langkahnya	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
784.	Sakaria nama tukang jahit sepatu <i>yang</i> berada disamping Kantor Cabang BRI <i>atau</i> depan lapangan upacara Kelurahan Mamasa.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
785.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
786.	<i>Bahkan</i> sejak kabupaten Mamasa terbentuk	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
787.	<i>Bahkan</i> <i>sejak</i> kabupaten Mamasa terbentuk	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sejak</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas

			waktu terjadinya suatu hal.
788.	<i>Kemudian</i> ia kembali bercerita sambil menjahit beberapa sandal dan sepatu.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>kemudian</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu yang terjadi secara berurutan.
789.	Awal menjahit sepatu ia masih berkeliling kota sambil menggunakan sepeda <i>sebagai</i> kendaraannya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
790.	<i>Karena</i> dulu masih sedikit motor	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
791.	Mulai dari mengunjungi rumah-rumah di Mamasa <i>untuk</i> menawarkan <i>jika</i> ada sepatu yang rusak , <i>agar</i> dijahitkan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
792.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
793.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
794.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
795.	<i>Bahkan</i> pula, sepatu baru yang dijahit kembali agar lebih kuat	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
796.	Bahkan pula, sepatu baru <i>yang</i> dijahit kembali agar lebih kuat	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
797.	<i>Setelah</i> berjuang sebagai penjahit sepatu keliling dan bahkan sudah mulai dikenal orang lain.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
798.	Setelah berjuang <i>sebagai</i> penjahit sepatu keliling <i>dan bahkan</i> sudah mulai dikenal orang lain.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang

			lain.
799.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
800.			Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
801.	Kemudian ia menetapkan diri untuk berada di depan lapangan, atau samping bank BRI	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>kemudian</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu yang terjadi secara berurutan.
802.	Kemudian ia menetapkan diri <i>untuk</i> berada di depan lapangan, <i>atau</i> samping bank BRI	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
803.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
804.	Ia mengambil langkah menetapkan diri saat ini dikenali <i>sebagai</i> penjahit sepatu oleh orang-orang <i>yang</i> ada di Mamasa.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
805.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
806.	<i>Dan</i> pada waktu muda dulu, kisan sejak dirinya menikah, Ia masih sering bekerja kebun dan sawah sambil pula menjahit sepatu	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
807.	Dan pada waktu muda dulu, kisan <i>sejak</i> dirinya menikah, Ia masih sering bekerja kebun <i>dan</i> sawah sambil pula menjahit sepatu	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sejak</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
808.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
809.	Sulitnya mencari pekerjaan <i>dengan</i> lulusan <i>yang</i> ada sekarang tentunya	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan

			bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
810.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
811.	Hingga akhirnya memilih terus bekerja <i>sebagai</i> penjahit sepatu.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
812.	Hingga akhirnya memilih terus bekerja <i>sebagai</i> penjahit sepatu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
813.	<i>Bahkan</i> di usianya yang sudah tidak mudah lagi ,ia telah menggeluti pekerjaan sebagai salah satu penghasilannya.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
814.	Bahkan di usianya <i>yang</i> sudah tidak mudah lagi ,ia <i>telah</i> menggeluti pekerjaan <i>sebagai</i> salah satu penghasilannya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
815.			Konjungsi <i>telah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
816.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
817.	<i>Dan</i> sambil bercerita satu demi satu sepatu mulai ia jahit, untuk para pelanggan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
818.	Dan sambil bercerita satu demi satu sepatu mulai ia jahit, <i>untuk</i> para pelanggan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
819.	<i>Dan</i> tentunya sepatu dan sandal pula masih banyak yang berceceran didepannya belum ia jahit.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

820.	Dan tentunya sepatu <i>dan</i> sandal pula masih banyak <i>yang</i> berceceran didepannya belum ia jahit.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
821.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
822.	Keseharian dijalani Sakaria <i>sebagai</i> seorang penjahit <i>dan</i> sandal di Mamasa sudah dikenal warga.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
823.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
824.	Warga juga sangat menyayangkan <i>jika</i> sepatu <i>dan</i> sandal harus dibuang , <i>karena</i> masih terlihat bagus dan bisa dipakai.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
825.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
826.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
827.	Tak heran lapak penjahitan sepatu <i>dan</i> sandal <i>yang</i> ia bukapun ramai dikunjungi orang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
828.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
829.	<i>Yang</i> hanya bermodal jarum dan benang, duduk dipinggir jalan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

830.	Yang hanya bermodal jarum <i>dan</i> benang, duduk dipinggir jalan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
831.	Sakaria mengatakan , <i>untuk</i> menyelesaikan tugas menjahit sepasang sepatu <i>atau</i> sandal tidak butuh waktu lama.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
832.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
833.	Ia <i>hanya</i> perlu waktu sekitar 15 menit sampai 25 menit lebih.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua klausa
834.	<i>Namun</i> itu juga tetap tergantung dari ukuran dan ketebalannya	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
835.	Namun itu <i>juga</i> tetap tergantung dari ukuran <i>dan</i> ketebalannya	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>juga</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
836.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
837.	Uniknya, tarif jasa penjahitan sepatu <i>dan</i> sandal tergantung persetujuan <i>antara</i> pelanggan <i>dan</i> dirinya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
838.			Konjungsi <i>antara...dan....</i> digunakan untuk menghubungkan dua unsur kalimat yang memiliki kedudukan sama.
839.	Ada <i>yang</i> Rp 15 ribu, Rp 20 ribu <i>bahkan</i> sampai Rp 50 ribu per pasang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
840.			Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk penghubung

			ini memperjelas.
841.	Ia mengaku, <i>meski</i> penghasilannya tak terlalu besar, <i>dan</i> tergantung banyaknya pelanggan, <i>namun</i> dirinya masih bersyukur akan pekerjaan <i>yang</i> dilakoninya.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>meski</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.
842.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
843.			Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
844.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
845.	Ia menyampaikan tentang Tuhan telah menghnedaki pekerjaan <i>yang</i> dilakoninya sekarang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
846.	Media diharapkan dapat menjadi social kantor bagi pemerintah, <i>serta</i> memberikan kritik membangun, <i>sehingga</i> pembangunan daerah dapat berjalan <i>dengan</i> baik.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
847.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
848.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
849.	Media diharapkan mampu memberikan informasi <i>yang</i> objektif, akurat <i>dan</i> independen.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
850.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

851.	Hal ini diutarakan kepala Bagian Humas Pemkab Polewali mandar , Azwar Jazin saat bersilaturrehmi <i>dengan</i> awak media di café AML.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
852.	<i>Walaupun</i> demikian ia berharap media tetap melakukan fungsi control terhadap pembangunan di Kabupaten Polman	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>walaupun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.
853.	Tujuannya semata-mata <i>untuk</i> menjaga tali silaturrehmi <i>dengan</i> awak media <i>yang</i> selama ini membantu Pemkab Polman <i>baik</i> dalam mempromosikan daerah, menjadi corong informasi bagi pemerintah ke masyarakatnya <i>begitupun</i> sebaliknya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
854.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
855.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
856.			Konjungsi <i>baik..begitupun</i> ini digunakan untuk menyatakan Penambahan
857.	Pertemuan ini kita upayakan rutin dilaksanakan tujuannya <i>untuk</i> membuka informasi seluas-luasnya	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
858.	Selain itu media tetap melakukan fungsinya <i>sebagai</i> control social	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
859.	Azwar jazin <i>juga</i> berjanji akan menginformasikan berbagai kegiatan <i>yang</i> dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>juga</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
860.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

861.	Ia <i>juga</i> menghaturkan terima kasih kepada para awak media <i>yang</i> selama membantu pemerintah <i>dengan</i> menyampaikan persoalan social masyarakat <i>dan</i> mendorong peningkatan wisatawan ke Polman <i>baik</i> melalui pemberitaan wisata religi <i>maupun</i> budaya <i>yang</i> diselenggarakan pemkab Polman.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>juga</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
862.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
863.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
864.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
865.			Konjungsi <i>baik..maupun</i> ini digunakan untuk menyatakan Penambahan
866.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
867.	<i>Untuk</i> membantu pemerintah memberantas penyebaran berita bohong(hoax) <i>dan</i> ujaran kebencian <i>yang</i> bermuatan SARA(Suku,Agama,Ras,Antar-golongan)BKN meminta ASN <i>agar</i> tidak terlibat lagi dalam hal demikian.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
868.	<i>Untuk</i> membantu pemerintah memberantas penyebaran berita bohong(hoax) <i>dan</i> ujaran kebencian <i>yang</i> bermuatan SARA(Suku,Agama,Ras,Antar-golongan)BKN meminta ASN <i>agar</i> tidak terlibat lagi dalam hal demikian.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

869.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
870.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
871.	Oleh <i>sebab</i> itu,BKN mengimbau pejabat Pembina kepegawaian (PKK) intansi pusat <i>dan</i> daerah <i>supaya</i> melarang ASN di lingkungannya menyampaikan dan menyebarkan ujian kebencian.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebab</i> digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian.
872.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
873.			Konjungsi <i>supaya</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
874.	SARA <i>dan</i> Hoax, <i>selain</i> itu, agar PKK memeberikan arahan kepada ASN <i>agar</i> tetap menjaga integrasi,loyalitas,dan berpegang pada 4 pilar kebangsaan <i>yaitu</i> pancasila,UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
875.			Konjungsi <i>selain</i> ini digunakan untuk menegaskan jumlah atau banyaknya sesuatu.
876.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
877.			Konjungsi <i>yaitu</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
878.	BKN mengeluarkan 6 aktifitas ujaran kebencian <i>yang</i> termasuk dalam kategori pelanggaran disiplin ASN, <i>seperti</i> berikut : menyampaikan pendapat <i>baik</i> lisan	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

	maupun tertulis lewat media social yang bermuatan ujaran kebencian terhadap pancasila,UUD 1945,Bhineka Tunggal Ika, <i>dan</i> NKRI.		
879.			Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
880.			Konjungsi <i>baik</i> ini digunakan untuk menyatakan Penambahan
881.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
882.	Menyampaikan pendapat <i>baik</i> lisan <i>maupun</i> tertulis lewat media social yang mengandung ujaran kebencian terhadap salah satu agama,ras <i>dan</i> antar-golongan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>baik..maupun</i> ini digunakan untuk menyatakan Penambahan
883.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
884.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
885.	Menyebarkan luaskan pendapat yang mengarah pada perbuatan,menghina,menghasut,memprovokasi <i>dan</i> membenci pancasila,UUD 1945,Bhineka Tunggal Ika,NKRI dan pemerintah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
886.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
887.	Mengikuti <i>atau</i> menghadiri kegiatan yang mengarah pada perbuatan menghina,menghasut,memprovokasi <i>dan</i> membenci Pancasila,UUD 1945,Bhineka Tunggal Ika,NKRI dan pemerintah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
888.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu

			keterangan atas hal yang dikemukakan.
889.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
890.	Menanggapi <i>atau</i> pendukung sebagai tanda setuju, pendapat <i>sebagaimana</i> pada poin 1 <i>dan</i> poin 2 <i>dengan</i> memberikan likes, dislike, love, retweet atau comment di media social.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
891.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
892.			Konjungsi <i>sebagaimana</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain
893.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
894.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
895.	ASN yang terbukti melakukan pelanggaran pada poin 1 sampai 4 dijatuhi hukuman disiplin berat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
896.	<i>Sedangkan yang</i> melakukan pelanggaran pada poin 5 <i>dan</i> 6 dijatuhi hukuman disiplin <i>sedang atau ringan</i> .	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sedangkan</i> digunakan untuk memperjelas hal yang berlawanan dan bertentangan.
897.	<i>Sedangkan yang</i> melakukan pelanggaran pada poin 5 <i>dan</i> 6 dijatuhi hukuman disiplin <i>sedang atau ringan</i> .	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
898.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

899.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
900.	Penjatuhan hukuman disiplin tersebut tetap <i>dengan</i> mempertimbangkan latar belakang <i>dan</i> dampak perbuatan yang dilakukan oleh ASN tersebut.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
901.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
902.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
903.	BKN mempertegas sisi administrative <i>dengan</i> mengeluarkan Siaran Pers Nomor 006/RILIS/BKN/V/2018 tanggal 18 Mei 2018 <i>lalu</i> .	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
904.			Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan.
905.	Sudah bukan rahasia <i>lagi</i> kalangan ASN <i>dan</i> pegawai BUMN/D marak disusupi pahamradikalisme.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>lagi</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
906.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
907.	Dari pemaparan fakta-fakta diatas ada 3 hal yang patut kiranya <i>untuk</i> digaris bawahi, <i>yaitu</i> makna dari kalimat 'memperkeruh situasi bangsa,' <i>sedang</i> keruhkan situasi bangsa Indonesia sekarang ini ?.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
908.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
909.			Konjungsi <i>yaitu</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.

910.			Konjungsi <i>sedang</i> digunakan untuk memperjelas hal yang berlawanan dan bertentangan.
911.	<i>Dengan</i> sangat berat hati, rangkaian kasus-kasus <i>yang</i> terjadi di Indonesia cukuplah menjadi bukti betapa keruhnya kondisi saat ini.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
912.	<i>Dengan</i> sangat berat hati, rangkaian kasus-kasus <i>yang</i> terjadi di Indonesia cukuplah menjadi bukti betapa keruhnya kondisi saat ini	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
913.	utang luar negeri <i>yang</i> semakin menumpuk, rilis 200 nama penceramah dari Kemeng.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
914.	Merupakan berapa contoh <i>yang</i> viral menjadi pembincangan <i>baik</i> di dunia maupun di dunia maya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
915.			Konjungsi <i>baik</i> ini digunakan untuk menyatakan Penambahan.
916.			Konjungsi <i>maupun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan.
917.	Tentunya <i>sebagai</i> warga Negara <i>yang</i> mencintai negeri ini.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
918.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
919.	Wajarlah <i>jika</i> ada bersikap maupun berkomentar atas apa <i>yang</i> menimpa bangsa ini.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
920.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
921.	Tak terkecuali ASN <i>yang</i> juga merupakan bagian dari masyarakat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang

			dikemukakan.
922.	<i>Tetapi</i> lagi-lagi, standar ganda demokrasi <i>yaitu</i> kebebasan menyampaikan pendapat <i>dan</i> kritik tidak berlaku.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
923.	<i>Tetapi</i> lagi-lagi, standar ganda demokrasi <i>yaitu</i> kebebasan menyampaikan pendapat <i>dan</i> kritik tidak berlaku.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yaitu</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
924.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
925.	Apalagi <i>ketika</i> pendapat <i>dan</i> kritik yang disampaikan bersebrangan <i>dengan</i> kebijakan pemerintah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>ketika</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
926.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
927.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
928.	Alhasil, pendapat <i>dan</i> kritik yang disampaikan dituding menambah keruh situasi bangsa.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
929.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
930.	Pemerintah memperlakukan ASN <i>dengan</i> dewasa <i>dan</i> mempercayai mereka <i>sebagai</i> individu yang faham hak dan kewajiban diikuti dengan edukasi yang kontinue.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
931.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
932.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang

			lain.
933.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
934.	ASN <i>adalah</i> alat Negara ,bukan alat kekuasaan,mereka bekerja <i>untuk</i> Negara, bukan untuk kekuasaan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
935.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
936.	Hal berikut <i>adalah</i> arti dari ujaran kebencian.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
937.	Salahka <i>sebagai</i> ASN ,mengkritik kebijakan pemerintah <i>yang</i> nyata-nyata tidak berpihak kepada rakyat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
938.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
939.	Naiknya harga pertalite <i>yang</i> sudah kesekiankali, beras sachetan yang justru mahal setelah dikalkulasi,merupakan dua hal yang perlu dikritis.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
940.	Mengapa <i>lalu</i> mengkritik disamakan <i>dengan</i> membenci ?	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan.
941.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
942.	Kiranya jargon demokrasi <i>yang</i> konon katanya menjamin kebebasan menyampaikan pendapat <i>dan</i> kritik hanyalah ilusi.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
943.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di

			antara dua buah kata.
944.	Mengkritik kebijakan pemerintah disamakan <i>dengan</i> membenci pemerintah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
945.	Hal terakhir <i>adalah</i> makna dari faham radikalisme.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
946.	Kepada islam <i>dan</i> kaum muslimin .	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
947.	Indonesia merupakan Negara <i>dengan</i> pemeluk agama islam terbanyak didunia.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
948.	ASN pun didominasi oleh pemeluk agama islam <i>atau</i> kaum muslimin.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
949.	Berpegang teguh kepada Al-Quran <i>dan</i> As-sunnah <i>adalah</i> kewajiban bagi kaum muslimin,tidak terkecuali ASN.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
950.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
951.	<i>Tetapi</i> mengapa ketaatan kepada ajaran agama(islam) dibentur <i>seolah-olah</i> menjadi anti pancasila,anti UUD 1945,anti Bhineka Tunggal Ika <i>dan</i> membenci NKRI.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
952.			Konjungsi <i>seolah-olah</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan.
953.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
954.	Sungguh hal ini tidaklah ditempatkan pada porsi <i>yang</i> tepat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

955.	Dalam hadits Riwayat Abu Dawud No.4346, Tirmidzi No.2265, <i>dan</i> Ibnu Majah No.4011: Tihad <i>yang</i> paling utama <i>adalah</i> menyampaikan kalimat yang haq kepada penguasaan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
956.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
957.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
958.	<i>Karena</i> itu mengkritik pemerintah ketika mengeluarkan kebijakan <i>adalah</i> bagian dari ajaran agama (islam).	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
959.	<i>Karena</i> itu mengkritik pemerintah ketika mengeluarkan kebijakan <i>adalah</i> bagian dari ajaran agama (islam).	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
960.	<i>Tetapi</i> mengapa upaya ini justru dianggap <i>sebagai</i> memprovokasi kebencian? Sudah sedemikian paranoidkah pemerintah <i>sehingga</i> kesulitan membedakan antara mengkritik <i>dan</i> membenci.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
961.	<i>Tetapi</i> mengapa upaya ini justru dianggap <i>sebagai</i> memprovokasi kebencian? Sudah sedemikian paranoidkah pemerintah <i>sehingga</i> kesulitan membedakan antara mengkritik <i>dan</i> membenci.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
962.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
963.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
964.	para ASN <i>yang</i> beragama islam, <i>sebagai</i> bagian dari kaum,muslimin,mulai memiliki kesadaran,akan makna dari Hadits	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan

	Nabi SAW:” <i>jika</i> seorang muslim,bangun dipagi hari,yang pertama kali difikirkannya <i>adalah</i> bukan urusan kaum muslimin,maka ia bukan golongan kami “.		
965.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
966.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
967.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
968.	<i>Sebagai</i> kaum yang berfikir,tentulah ketaatan kepada Al-Quran dan As-sunnah <i>adalah</i> diatas segala-galanya.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
969.	<i>Sebagai</i> kaum yang berfikir,tentulah ketaatan kepada Al-Quran dan As-sunnah <i>adalah</i> diatas segala-galanya	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan
970.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
971.	ASN dituntut <i>untuk</i> menjaga integritas,loyalitas, <i>dan</i> berpegang pada 4 pilar kebanggsaan <i>yakni</i> pancasila,UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
972.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
973.			Konjungsi <i>yakni</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
974.	<i>Tetapi</i> lagi-lagi, makna kata integrasi,loyalitas, <i>dan</i> berpegang	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas

	pun memiliki multitafsir.		sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
975.	<i>Tetapi</i> lagi-lagi, makna kata integrasi,loyalitas, <i>dan</i> berpegang pun memiliki multitafsir.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
976.	cinta NKRI kah <i>ketika</i> akhirnya Timor Timur lepas dari pangkuan Indonesia? Taat pancasilakah ketika pengelolaan sumber daya alam diserahkan begitu saja kepada asing.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>ketika</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
977.	Aseng <i>dan</i> asong patuh UUD 1945 kah ketika harga pangan meroket tak terkendalikan? Ber Bhineka Tunggal Ikakah <i>ketika</i> cadar dinista <i>sebagai</i> ajaran terorisme?.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
978.			Konjungsi <i>ketika</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
979.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
980.	Sungguh sangatlah fatal, <i>ketika</i> menyampaikan pendapat <i>atau</i> kritik demi kelangsungan negeri ini.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>ketika</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
981.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
982.	Justru dianggap <i>sebagai</i> ujaran kebaikan.masa depan Negara ini <i>adalah</i> tanggungjawab kita bersama,tak terkecuali ASN.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
983.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
984.	Mari suarakan kebenaran <i>sebagai</i> bukti kepedulian kita akan nasib Indonesia <i>dan</i> seisinya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
985.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan

			biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
986.	Mudik bagi masyarakat Sulawesi Barat khususnya umat muslim yang bekerja di rantau tentunya sudah menjadi kebiasaan <i>untuk</i> pulang kekampung halaman bertemu <i>dan</i> melepas rindu <i>dengan</i> orang tua.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
987.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
988.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
989.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
990.	Sanak saudara <i>dan</i> handai tolan yang mana momen Idul Fitri (Hari Raya Idul Fitri dan Idul Qurban) <i>adalah</i> momen yang sangat ditunggu-tunggu, <i>namun</i> sebelum dilakukan kita perlu memiliki kondisi kesehatan yang prima menjadi sangat penting <i>jika</i> ingin mudik lebaran kita berjalan baik, aman dan selamat <i>serta</i> menyenangkan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
991.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
992.			Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
993.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
994.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu

			hal atau perbuatan.
995.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
996.	Tips mudik sehat,aman <i>dan</i> selamat <i>yang</i> ditujukan kepada para pemudik,pengemudi dan masyarakat umum ini diantaranya <i>adalah</i> pemudik perlu menyiapkan fisik yang sehat dan prima <i>sebelum</i> mudik.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
997.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
998.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
999.			Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1000.	<i>Selain</i> itu periksa kondisi kelayakan kendaraan <i>dan</i> tidak meminum <i>yang</i> menyebabkan kantuk <i>sebelum</i> dan selama mengemudi.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>selain</i> ini digunakan untuk menegaskan jumlah atau banyaknya sesuatu.
1001.	<i>Selain</i> itu periksa kondisi kelayakan kendaraan <i>dan</i> tidak meminum <i>yang</i> menyebabkan kantuk <i>sebelum</i> dan selama mengemudi.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1002.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1003.			Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1004.	Kendaraan tidak melebihi muatan <i>serta</i> gunakan masker <i>dan</i> lindungi diri dari polusi udara.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.

1005.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1006.	Diingatkan juga <i>untuk</i> tidak mengkonsumsi makanan atau minuman <i>yang</i> diberikan oleh orang yang tidak dikenal.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1007.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1008.	Cuci tangan pakai sabun <i>dan</i> air mengalir <i>sebelum</i> makan, konsumsi makanan dan minuman <i>yang</i> sehat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1009.			Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1010.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1011.	Gunakan toilet <i>yang</i> tersedia bila sakit <i>atau</i> kurang sehat manfaatkan pos kesehatan yang terdekat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1012.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
1013.	Kesehatan simbuang <i>untuk</i> melakukan cek kesehatan mengemudi dibus terminal <i>jika</i> terjadi masalah kesehatan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1014.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1015.	<i>Selain</i> itu pengemudi bus juga perlu memperhatikan waktu istirahat, makan makanan <i>yang</i> sehat <i>dan</i> lakukan peregangan tubuh pada saat istirahat.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>selain</i> ini digunakan untuk menegaskan jumlah atau banyaknya sesuatu.
1016.	<i>Selain</i> itu pengemudi bus juga perlu memperhatikan waktu	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan

	istirahat, makan makanan <i>yang</i> sehat <i>dan</i> lakukan peregangan tubuh pada saat istirahat.		biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1017.	Setiap 2 jam <i>untuk</i> mengemudi roda dua <i>dan</i> setiap 4 jam untuk mengemudi diroda empat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1018.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1019.	Upayakan <i>agar</i> para pemudik dapat tidur nyenyak enam jam sebelum berangkat <i>dan</i> tidak menempuh perjalanan dalam keadaan lapar dan capai.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
1020.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1021.	Usahakan berangkat setelah sholat subuh <i>atau</i> pagi hari sebisa mungkin ada asupan makanan bergizi <i>yang</i> dikonsumsi pada saat sahur perbanyak unsure.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
1022.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1023.	Karbihidrat <i>dan</i> protein <i>yang</i> merupakan sumber tenaga.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1024.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1025.	Juga dianjurkan kepada para pemudik <i>agar</i> tidak memakai pakaian ketat <i>sebab</i> pakain <i>yang</i> ketat mengganggu kenyamanan saat melakukan perjalanan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
1026.			Konjungsi <i>sebab</i> digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian.

1027.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1028.	Berkeringat <i>serta</i> aliran darah tidak sempurna <i>sehingga</i> dapat <i>dengan</i> cepat menimbulkan rasa lelah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
1029.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
1030.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1031.	Dapat berkunjung diposko kesehatan <i>untuk</i> mendapatkan pelayanan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1032.	Adapun,tips-tips <i>agar</i> perjalanan mudik sehat,aman <i>dan</i> selamat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
1033.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1034.	Periksa kondisi kelayakan kendaraan <i>yang</i> akan digunakan mudik.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1035.	Inilah beberapa tips <i>yang</i> perlu <i>untuk</i> dilakukan selama mudik lebaran.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1036.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1037.	Mari kita menjaga kesehatan diri <i>dan</i> keluarga <i>serta</i> lingkungan , <i>karena</i> kesehatan <i>adalah</i> Hak Azasi <i>walaupun</i> kesehatan bukan segalanya tapi tanpa kesehatan segalanya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

1038.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
1039.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
1040.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1041.			Konjungsi <i>walaupun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.
1042.	Pelabuhan Semayang dipadati ribuan penumpang <i>yang</i> rela berdesakan <i>agar</i> bisa naik kapal terlebih dahulu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1043.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
1044.	Salah satunya adalah pelabuhan Semayang, <i>yang</i> dipadati penumpang selama dua hari berturut-turut.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1045.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1046.	Tercatat , sebanyak 4.500 penumpang <i>yang</i> menaiki KM Labobar	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1047.	Suasana antrean semakin memadat <i>ketika</i> kapal sandar <i>dan</i> penumpang dipersilahkan naik.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>ketika</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1048.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

1049.	<i>Dengan</i> membawa barangnya, seluruh penumpang tampak berebutan naik tangga.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1050.	<i>Bahkan</i> ada yang rela terjepit demi menaiki kapal.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
1051.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1052.	<i>Sebab</i> , kalau lambat, pasti dapat posisi yang nggak enak.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sebab</i> digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian.
1053.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1054.	<i>Bahkan</i> , mereka rela tidur di Pelabuhan jauh-jauh hari agar tidak telat kapal.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
1055.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
1056.	Sekitar 4 ribuan penaikan yang menaiki KM Lambelu dengan tujuan kota Palu ini.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1057.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1058.	Tentu arus mudik yang padat mengundang tindakan kriminalitas.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1059.	Hal inipun telah di waspadai oleh petugas keamanan yang berjaga-jaga di masing-masing posko.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1060.	Selalu menjaga barang bawaannya dan tidak menggunakan perhiasan berlebihan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

1061.	Polisi tidak membutuhkan waktu lama mengungkap identitas pembunuh Linda Wati yang jasadnya dititipkan di Mushallah	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1062.	Pelaku ternyata <i>adalah</i> Riyad yang tidak lain merupakan suami warga Anjir Serapat, Kecamatan Kapuas Timur	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1063.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1064.	Apa yang membuat pria 35 Tahun itu tega membunuh istrinya?	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1065.	Riyad yang sudah gelap mata lantas mengambil tali raffia.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1066.	<i>Setelah</i> itu, dia menjerat leher istrinya dari belakang.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1067.	Tanpa mempedulikan istrinya yang megap-megap , Riyad terus menekan tarikannya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1068.	<i>Namun</i> , dia justru memilih jalan praktis yang sangat ganjil dengan menitipkan jasad Linda ke Mushallah	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
1069.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1070.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1071.	Saat itu Said dan beberapa rekannya sedang bersantai diteras mushallah usai tadarus.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.

1072.			Konjungsi <i>sedang</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
1073.	Said <i>dan</i> teman-temannya juga sempat membantu pria itu menurunkan kantong plastic dari atas motor.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1074.	Alasan pelaku, box itu berisi pakaian <i>yang</i> akan dijual sehingga harus dijaga.	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1075.	<i>Dan</i> menampakkan dukungan pada salah satu timid kompetisi ini.	Konjungsi Antarkalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1076.	<i>Tapi</i> hati-hati <i>jika</i> mengibarkan bendera asing di tanah air.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
1077.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1078.	<i>Meski</i> Indonesia penganut sistem demokrasi, bukan berarti warga bisa berbuat ssesuka hati.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>meski</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.
1079.	Terdapat batasan <i>yang</i> termaktub dalam sistem monokrasi <i>atau</i> kedaulatan hukum.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1080.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
1081.	Bahasa <i>dan</i> lambang Negara <i>serta</i> lagu kebangsaan , <i>jika</i> bendera Negara dikibarkan berdampingan bendera Negara lain, ukuran bendera <i>dan</i> tiangnya seimbang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1082.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda

			yang ada.
1083.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1084.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1085.	<i>Sementara jika</i> terdapat satu bendera kebangsaan lain, bendera Indonesia ditempatkan di sebelah kanan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sementara</i> ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1086.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1087.	<i>Jika</i> terdapat sejumlah bendera Negara lain, maka semua bendera ditempatkan pada satu baris.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1088.	Ketentuannya <i>jika</i> jumlah bendera ganjil, maka bendera Indonesia ditempatkan di tengah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1089.	<i>Sementara jika</i> genap ditempatkan ditengah sebelah kanan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sementara</i> ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1090.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1091.	<i>Tapi</i> pada pasal 3, <i>apabila</i> bendera kebangsaan asing digunakan, maka bendera itu harus digunakan <i>dengan</i> bendera kebangsaan Indonesia.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
1092.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>apabila</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1093.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.

1094.	<i>Jika</i> melanggar dua pasal ini, individu bersangkutan bisa dikurung paling lama tiga bulan, sesuai pasal 8 di PP <i>yang</i> sama	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1095.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1096.	<i>Bahkan</i> ada pula <i>yang</i> tak mengibarkan bendera merah putih, diantara bendera asing yang berkibar bebas.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
1097.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1098.	Entah ketidaktahuan akan aturan <i>atau</i> tak ada <i>yang</i> mengedukasi mereka.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
1099.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1100.	<i>Tapi</i> siapapun tidak boleh menghina <i>dan</i> merendahkan kehormatan bendera Indonesia.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
1101.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1102.	Rudi warga jalan Soekarno Hatta mengatakan, <i>sebagai</i> supoter fanatik, bendera <i>adalah</i> salah satu atribut wajib ia pajang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
1103.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1104.	<i>Tapi</i> Rudi mengaku <i>jika</i> pemasangan bendera asing, punya aturan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.

1105.			Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1106.	<i>Sehingga</i> ia pun memasang salah satu bendera dari Negara Eropa.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
1107.	<i>Meski</i> juga mendukung salah satu tim pada kontes beregensi tersebut, warga jalan Andi Depu ini,memiliki argument tersendiri	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>meski</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan dari dua hal atau lebih.
1108.	Kata dia, <i>untuk</i> menunjukkan support, tak harus melalui bendera.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1109.	<i>Tapi</i> warga tidak boleh euphoria berlebihan, <i>hingga</i> marak memasang bendera asing yang tidak sesuai ketentuan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
1110.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
1111.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1112.	<i>Jika</i> upaya persuasif tidak efektif dan masih saja memasang bendera asing, maka bendera tersebut akan diturunkan paksa.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1113.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1114.	Warga pun bisa terjerat hukum dan digugat Negara pemilik bendera.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1115.	<i>Karena</i> Negara kita memiliki bendera sendiri sebagai lambing Negara.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu

			kejadian.
1116.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
1117.	<i>Bahkan</i> mencapai 50 persen daripada hari biasa.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
1118.	Rata – rata pasien <i>yang</i> penyakit kronisnya kambuh.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1119.	Di rumah sakit Husada Utama (RSHU) dan Rumah Sakit Universitas Airlangga (RSUA) sebagian besar pasien menderita demam <i>dan</i> gangguan pencernaan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1120.	Kepala Humas <i>dan</i> PKRS RSUD dr Soetmo mengatakan <i>bahwa</i> jumlah pasien IGD meningkat <i>karena</i> instalasi rawat jalan rumah sakit milik Pemprov tersebut tutup <i>selama</i> libur lebaran.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1121.			Konjungsi <i>bahwa</i> ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal atau perbuatan.
1122.			Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
1123.			Konjungsi <i>selama</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1124.	<i>Karena</i> itu, pasien beralih ke IGD <i>untuk</i> mendapatkan pengobatan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
1125.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.

1126.	Untuk jumlah pasien akibat kecelakaan lalu lintas <i>yang</i> masuk ke RSUD dr Soetomo, tidak ada peningkatan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1127.	Menurut pesta, hal ini disebabkan pihaknya sudah berkoordinasi <i>dengan</i> berbagai pihak.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1128.	Misalnya, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur <i>dan</i> Dinas Kesehatan Kota Surabaya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1129.	<i>Dengan</i> demikian, tidak semua pasien dirujuk ke RSUD dr Soetomo .	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1130.	<i>Kecuali</i> mereka <i>yang</i> memang sudah tidak bisa di tangani di rumah sakit tipe A dan B.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>kecuali</i> ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua klausa
1131.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1132.	<i>Jika</i> dirata-rata, <i>hanya</i> ada 4 sampai 5 pasien <i>yang</i> harus masuk ruang resusitasi <i>untuk</i> mendapatkan penanganan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1133.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>hanya</i> ini untuk mengatakan mengecualikan digunakan di antara dua klausa
1134.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1135.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1136.	Selain itu, pasien <i>dengan</i> jadwal kemotrapi <i>dan</i> kontrol obat mendominasi IGD <i>sejak</i> awal liburan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.

1137.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1138.	<i>Sementara itu, di RSHU, jumlah pasien yang masuk ke IGD hingga kemarin mencapai 157 pasien.</i>	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sementara</i> ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1139.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1140.			Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
1141.	<i>Yakni, 41 pasien anak dan 116 pasien dewasa.</i>	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>yakni</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1142.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1143.	<i>Banyaknya jumlah pasien yang datang dengan keluhan demam, itu menurut Dodo, terkait erat dengan musim libur.</i>	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1144.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1145.	<i>Banyak orang yang menghabiskan waktu di keramaian.</i>	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1146.	<i>Akibatnya, jika ada yang mengalami sakit, penularannya lebih mudah.</i>	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1147.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

1148.	<i>Namun, jika</i> dibandingkan <i>dengan</i> tahun kemarin, jumlah pasien masuk ke IGD RSHU sepanjang libur lebaran ini memang meningkat.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
1149.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1150.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1151.	<i>Selain</i> demam, banyak <i>yang</i> menderita gangguan pencernaan <i>dan</i> infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>selain</i> ini digunakan untuk menegaskan jumlah atau banyaknya sesuatu.
1152.		Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1153.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1154.	Gangguan pencernaan itu terdiri atas diare, coli abdomen(nyeri perut yang hilang timbul), <i>dan</i> gastritis <i>atau</i> peradangan pada lambung.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1155.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1156.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
1157.	Di RSUA , jumlas pasien <i>yang</i> berobat ke IGD tidak mengalami perubahan berarti.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1158.	<i>Jika</i> biasanya perhari 50 pasien <i>untuk</i> musim Lebaran ini jumlahnya naik menjadi 60 orang dalam sehari.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.

1159.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1160.	Penyakit <i>yang</i> diderita pasien serupa <i>dengan</i> di RSHU.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1161.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1162.	<i>Yakni</i> , observasi febris <i>dan</i> gangguan pencernaan.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>yakni</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1163.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1164.	Pengukuhan ini <i>sebagai</i> upaya pemkab mateng melukukan penyegaran struktur organisasi pemerintahan daerah (OPD).	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
1165.	Sebagian kalangan menganggap mutasi <i>yang</i> membuat sejumlah orang harus henggang ini, bukan sekedar penyelenggara.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1166.	<i>Tetapi</i> lebih pada upaya Bupati Mateng Aras Tammauni dalam rangka melakukan perubahan stigma public, <i>bahwa</i> jabatan itu <i>adalah</i> amanah <i>sehingga</i> siapapun <i>yang</i> diberi tanggung jawab.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
1167.	<i>Tetapi</i> lebih pada upaya Bupati Mateng Aras Tammauni dalam rangka melakukan perubahan stigma public, <i>bahwa</i> jabatan itu <i>adalah</i> amanah <i>sehingga</i> siapapun <i>yang</i> diberi tanggung jawab.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>bahwa</i> ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal atau perbuatan.
1168.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.

1169.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
1170.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1171.	wajib tunduk pada azas kepatuhan <i>dan</i> kewajiban memposisikan diri <i>sebagai</i> pelayanan masyarakat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1172.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
1173.	Memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat <i>tanpa</i> memandang siapa pada jabatan itu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>tanpa</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana cara melakukan suatu hal.
1174.	Sejumlah pejabat <i>yang</i> diluar dugaan berbagai pihak.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1175.	<i>Bahkan</i> ada OPD mulai esolan IV <i>hingga</i> II harus hengkang <i>dan</i> terurai sejumlah OPD lain.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
1176.	<i>Bahkan</i> ada OPD mulai esolan IV <i>hingga</i> II harus hengkang <i>dan</i> terurai sejumlah OPD lain.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
1177.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1178.	<i>Tetapi</i> perubahan total personal guna mendorong tercapainya keinginan pemerintah daerah ini.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>tetapi</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang berlawanan dan bertentangan.
1179.	Mutasi jelang akhir ramadhan <i>lalu</i> , bukan sebuah proses <i>yang</i> mudah bagi bupati membuat kerangka baru membenahi OPD.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan

1180.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1181.	Ada waktu sangat panjang <i>dan</i> mengurus banyak energi, melewati perdebatan nadir dan batin.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1182.	Penulis tahu persis soal ini, <i>sebab</i> dalam sejumlah kesempatan penulis berdiskusi <i>dengan</i> bupati.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebab</i> digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian.
1183.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1184.	Sekalipun penulis merespon <i>dengan</i> senyum mahfum pada keadaan <i>yang</i> dialami orang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1185.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1186.	Ada waktu <i>yang</i> sangat lama, <i>sejak</i> isu berderiknya gerbong mutasi <i>hingga</i> dilaksanakannya mutasi ini.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1187.			Konjungsi <i>sejak</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1188.			Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
1189.	Tidak lazim <i>seperti</i> proses mutasi di daerah lain, kurang tiga jam proses mutasi terlaksanakan beberapa orang <i>yang</i> akan menjalani prose situ.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
1190.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1191.	Tapi <i>untuk</i> mutasi <i>yang</i> baru-baru dilaksanakan di Mateng, semua yang akan dilanti digamang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.

1192.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1193.	Tak mengetahui nasib selanjutnya, <i>kecuali</i> mendengar langsung nama mereka disebutkan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>kecuali</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perkecualian untuk melakukan suatu hal.
1194.	Saat nama <i>serta</i> jabatan baru disebutkan,penulis menangkap,tidak sedikit memperlihatkan wajah terkejut.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
1195.	Kendati ada satu duaorang <i>yang</i> cukup bahagia mendapatkan promosi jabatan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1196.	Tapi itulah keputusan <i>yang</i> wajib mereka laksanakan, sebagai sebuah perintah dari atasan mereka	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1197.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
1198.	Bupati <i>selama</i> ini resah,sama resahnya <i>dengan</i> masyarakat atas kinerja pembantunya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>selama</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1199.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1200.	Melakukan mutasi <i>yang</i> sebagian kalangan memandang ekstrim, <i>sebab</i> tak terbayangkan hasilnya demikian.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1201.			Konjungsi <i>sebab</i> digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian.
1202.	Dari bincang-bincang <i>dengan</i> penulis,dirinya selalu ingin memastikan visi-misi <i>yang</i> dibawahnya,menjadi patron memimpin daerah ini,harus tuntas <i>dan</i> kelar.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.

1203.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1204.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1205.	Jangan langsung percaya tanpa mengonfirmasikan setiap informasi <i>yang</i> akan diterima dari media social (mesdos).	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1206.	Iman Haromain menjadi korban penipuan lowongan kerja <i>yang</i> diperbolehnya dari facebook.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1207.	Iman tergilir <i>karena</i> perusahaan itu berskala besar <i>dan</i> bergerak dibidang pertambangan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>karena</i> ini digunakan untuk memperjelas apa sebab terjadinya suatu kejadian.
1208.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1209.	Iman lantas menghubungi nomor tersebut <i>dan</i> diteima oleh orang wanita <i>yang</i> mengaku <i>sebagai</i> human resources department(HRD).	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1210.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1211.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
1212.	<i>Namun sebelum</i> itu dilakukan,terlebih dahulu menemui Yusuf <i>agar</i> bersama-sama kerumahnya.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
1213.	<i>Namun sebelum</i> itu dilakukan,terlebih dahulu menemui Yusuf <i>agar</i> bersama-sama kerumahnya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.

1214.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
1215.	Pada senin (18/6) <i>lalu</i> , imam berangkat menjemput yusuf menggunakan sepeda motornya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan.
1216.	Nggak Tanya polisinya yusuf <i>sebagai</i> apa,kami berboncengan <i>dan</i> yusuf mengarahkan kewawasan plaza kebun sayut.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain
1217.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1218.	Pesan tadi,sambung dia,berasal dari wanita <i>yang</i> mengaku HRD <i>dan</i> mengarahkan dirinya <i>sedang</i> berada dikantor mengambil sesuatu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1219.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1220.			Konjungsi <i>sedang</i> digunakan untuk memperjelas hal yang berlawanan dan bertentangan.
1221.	Iman <i>dan</i> yusuf akhirnya sama-sama menunggu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1222.	Si wanita tadi mengaku ban motornya bocor <i>sehingga</i> minta tolong <i>agar</i> yusuf datang menjemputnya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
1223.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
1224.	<i>Namun</i> yusuf <i>dan</i> wanita <i>yang</i> mengaku HRD tak kunjung muncul disitulah dia mulai curiga apalagi <i>ketika</i> dihubungi handphonenya sudah tidak aktif.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
1225.	<i>Namun</i> yusuf <i>dan</i> wanita <i>yang</i> mengaku HRD tak kunjung muncul disitulah dia mulai curiga apalagi	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di

	<i>ketika</i> dihubungi handphonenya sudah tidak aktif.		antara dua buah kata
1226.			Konjungsi <i>ketika</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1227.	Pihaknya tengah mencari keberadaan pelaku <i>bahkan</i> mengklaim sudah mengetahui posisinya.	konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>bahkan</i> ini digunakan untuk memperjelas suatu hal.
1228.	Ini modus baru masyarakat diminta tidak mudah percaya <i>dengan</i> hal-hal <i>seperti</i> ini, imbau dia.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1229.			Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
1230.	<i>Sebab</i> belum juga memiliki personal <i>yang</i> mengisi struktur direksi.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sebab</i> digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian.
1231.	<i>Sebab</i> belum juga memiliki personal <i>yang</i> mengisi struktur direksi.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1232.	Aktifnya perumda <i>yang</i> baru umur beberapa bulan ini <i>sebab</i> direksi perumda berperan mengelola pernyataan modal <i>untuk</i> mendapatkan participating interest(PI).	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1233.			Konjungsi <i>sebab</i> digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian.
1234.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1235.	Ia sudah berkordinasi <i>dengan</i> kepala Biro Tata Pemerintah (Tapem) Sulbar Wahab Hasan Sulur <i>dan</i> kepala Biro Ekonomi Pembangunan (Ekbang).	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1236.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata

1237.	Safaruddin DM <i>dan</i> menyepakati pembahasan pengisian perumda ini diagaendakan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1238.	Energi Malaqbi <i>sebagai</i> persyaratan <i>bahwa</i> perumda Sulbar benar-benar aktif.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain
1239.			Konjungsi <i>bahwa</i> ini digunakan untuk menegaskan isi dari suatu hal atau perbuatan.
1240.	<i>Sebab</i> itu,kata dia,pihaknya berharap Organisasi (OPD) terkait <i>yang</i> nantinya terlibat dalam pembahasan <i>agar</i> mencari langkah percepat.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sebab</i> digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian.
1241.	<i>Sebab</i> itu,kata dia,pihaknya berharap Organisasi (OPD) terkait <i>yang</i> nantinya terlibat dalam pembahasan <i>agar</i> mencari langkah percepat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1242.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
1243.	jadi kami di Biro Hukum melaksanakan fungsi keharmonisan <i>atau</i> aturan-aturan <i>yang</i> ada.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja yang akan dipilih.
1244.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1245.	Politik <i>yang</i> sangat besar,maka pembahasan nantinya harus dikomunikasikan <i>dengan</i> baik <i>agar</i> hasil <i>atau</i> direksi yang dipilih menjadi harapan masyarakat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1246.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1247.			Konjungsi <i>agar</i> ini digunakan untuk menegaskan suatu harapan dari hal yang akan sudah dilakukan.
1248.			Konjungsi <i>atau</i> ini digunakan untuk memperjelas apa saja

			yang akan dipilih.
1249.	Hasan Sulur menambahkan <i>setelah</i> pembahasan nantinya,pihaknya sudah dapat mengumumkan pembukaan pendaftaran direksi.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1250.	Begitupun timsel <i>yang</i> akan dipilih.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1251.	Pemda Majene <i>dan</i> Pemprov Sulbar,mengharuskan sejumlah aktor-aktor lama <i>yang</i> terlibat dalam notulensi pertemuan <i>dengan</i> wakil Presiden Jusuf Kalla pada 2015.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1252.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1253.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1254.	Salah satu aktor <i>yang</i> terlibat pada pertemuan di Istana Negara <i>adalah</i> Kepala Dinas.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1255.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1256.	Amri Eka Sakti <i>dan</i> Khaeruddin Anas <i>yang</i> kini jabat Kepala Dinas perhubungan Sulbar.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1257.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1258.	<i>Sebab</i> melakukan konsultasi kemendagri dalam rangka memperjelas isi notulensi tersebut.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sebab</i> digunakan untuk lebih mengetahui apa sebab terjadinya kejadian.
1259.	Pemain <i>yang</i> selalu klimis <i>dan</i> rapi didalam <i>maupun</i> diluar lapangan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.

1260.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1261.			Konjungsi <i>maupun</i> ini digunakan untuk menegaskan adanya perlawanan atau pertentangan.
1262.	Tapi ada <i>yang</i> berbeda <i>dengan</i> penampilan saat membela Portugal dipiala dunia.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1263.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1264.	Putusan Ronaldo <i>untuk</i> memelihara janggut di Piala Dunia 2018 adalah hasil candaannya <i>dengan</i> sesama senior Portugal.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1265.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1266.	Janggut ini <i>adalah</i> candaan saya dengan Ricardo Quaresma.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1267.	Kami tengah sama-sama berada disauna (<i>sebelum</i> Portugal melawan spanyol) <i>dan</i> saya tengah mencukur jambang.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>sebelum</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1268.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1269.	Saya katakan <i>jika</i> saya mencetak gol besok (lawan spanyol) saya tak akan mencukur janggut sepanjang turnamen.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1270.	<i>Dan</i> ternyata itu member saya keberuntunga, imbuh penyerang 33 tahun.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata.
1271.	dia mencetak hattrick <i>yang</i> membuat spanyol gagal meraih kemenangan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu

			keterangan atas hal yang dikemukakan.
1272.	<i>Hingga</i> kemarin,Ronaldo mengoleksi 4 gol.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>hingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
1273.	<i>Yang</i> ditemukan berupa tengkorak kepala,rahan gigi bawah, tulang rusuk, tulang tangan, <i>dan</i> tulang kaki.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1274.	<i>Yang</i> ditemukan berupa tengkorak kepala,rahan gigi bawah, tulang rusuk, tulang tangan, <i>dan</i> tulang kaki.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1275.	Kepala satuan Reserse <i>dan</i> Kriminal (Satreskrim)polres Mamuju.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1276.	Nasri mencari kayu bakar <i>dan</i> melintas didepan rumah kebun milik korban.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1277.	Dirumah kebun itu <i>dan</i> mendapat tulang dan tengkorak manusia <i>yang</i> berserahkan diatas tanah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1278.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1279.	Nasri <i>lalu</i> member tahukan kepada warga lain <i>dan</i> kepala desa Botteng, Muhammad Nasir.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan
1280.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1281.	Kepala desa <i>yang</i> melapor ke Polsek Mamuju.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1282.	Usai melakukan oleh TKP <i>dan</i> memeriksa sejumlah saksi.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata

1283.	AKP Jamaluddin memastikan,kerangka itu <i>adalah</i> pemilik korban laki-laki bernama Iwayan Palaguna(35).	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1284.	Diduga tewas dirumah kebun miliknya,akibat penyakit kuning <i>yang</i> diderita.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1285.	<i>Jika</i> agustus lalu, dia <i>dan</i> korban <i>yang</i> tak lain <i>adalah</i> kakaknya.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1286.	<i>Jika</i> agustus lalu, dia <i>dan</i> korban <i>yang</i> tak lain <i>adalah</i> kakaknya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan
1287.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1288.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1289.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1290.	<i>Namun</i> korban memaksakan diri melakukan perjalanan ke kebunnya,di desa Botteng.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>namun</i> digunakan untuk memperjelas sesuatu hal yang bertentangan dan berlawanan.
1291.	Tes DNA <i>untuk</i> memastikan kerangka tersebut dipastika dia <i>adalah</i> I Wayan Palaguna.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1292.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1293.	Pernyataan saksi <i>dan</i> adik korban singkrom.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1294.	Korban <i>yang</i> berupa tulang belulang kepada pihak keluarga <i>untuk</i> dimakamkan menurut adat Bali.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang

			dikemukakan.
1295.			Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1296.	<i>Setelah</i> melakukan pemeriksaan terhadap kerangka tersebut, diperkirakan korban meninggal agustus 2017 silam.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>setelah</i> konjungsi ini digunakan untuk memperjelas waktu terjadinya suatu hal.
1297.	Festival Pesona Cakkuriri kembali digelar <i>untuk</i> kali ketiga.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1298.	<i>Jika</i> tahun <i>lalu</i> , pembukaan festival itu mengadopsi konsep pembacaan Ikrar Bocco Tallu yakni ikrar kesetian antar kerajaan Sendan, alu dan Taramanu.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>jika</i> ini digunakan untuk menerangkan suatu syarat untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.
1299.	<i>Jika</i> tahun <i>lalu</i> , pembukaan festival itu mengadopsi konsep pembacaan Ikrar Bocco Tallu <i>yakni</i> ikrar kesetian antar kerajaan Sendan, alu dan Taramanu.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>lalu</i> ini digunakan untuk memperjelas sesuatu yang terjadi secara berurutan.
1300.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1301.			Konjungsi <i>yakni</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1302.	Maka tahun ini <i>yang</i> akan menjadi acara utama <i>adalah</i> pembacaan pemanna.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1303.			Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1304.	Pemanna merupakan ungkapan keastian <i>yang</i> dulunya diikrarkan oleh perangkat adat <i>dan</i> masyarakat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1305.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan

			biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1306.	<i>Sebagai</i> ungkapan klasan tentang menjadi seorang pemimpin.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
1307.	Alu <i>dan</i> Peppuangan Puttada yang mewakili perangkat adat.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1308.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1309.	Gubernur Sulbar Ali Baal Masdar <i>dan</i> Bupati Majene Fahmi Massiara.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1310.	Salah satu upaya mengeksplor <i>dan</i> memperkenalkan budaya pada luar daerah.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1311.	<i>Sehingga</i> kekayaan budaya didaerah ini dapat dikenal lias ini <i>adalah</i> pagelaran <i>yang</i> tiga kalinya.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
1312.	<i>Sehingga</i> kekayaan budaya didaerah ini dapat dikenal lias ini <i>adalah</i> pagelaran <i>yang</i> tiga kalinya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>adalah</i> ini digunakan untuk menyatakan suatu kesamaan dalam suatu kalimat.
1313.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1314.	Peradaban tinggi <i>dan</i> bermartabat dan berbudaya, <i>sehingga</i> nantinya dapat mengantarkan Kabupaten Majene <i>serta dengan</i> Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal <i>sebagai</i> kota pendidikan.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1315.			Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.

1316.			Konjungsi <i>serta</i> ini digunakan untuk memperjelas jumlah hal yang dilakukan atau benda yang ada.
1317.			Konjungsi <i>dengan</i> ini digunakan untuk menegaskan bagaimana kegunaan dari hal yang dibicarakan.
1318.			Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1319.			Konjungsi <i>sebagai</i> ini digunakan untuk memperjelas perbandingan atau kemiripan suatu hal dengan hal yang lain.
1320.	<i>Sehingga</i> menjadi daerah tujuan <i>untuk</i> menggali ilmu <i>dan</i> berwisata dari seluruh warga diseluruh pelosok nusantara.	Konjungsi antarkalimat	Konjungsi <i>sehingga</i> ini digunakan untuk memperjelas akibat apa yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
1321.	<i>Sehingga</i> menjadi daerah tujuan <i>untuk</i> menggali ilmu <i>dan</i> berwisata dari seluruh warga diseluruh pelosok nusantara.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>untuk</i> termasuk konjungsi subordinatif. Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan tujuan.
1322.			Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata
1323.	Sejarawan dan seniman <i>yang</i> mendukung pelaksanaan Pesona Cakkuriri.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>yang</i> digunakan untuk menegaskan suatu keterangan atas hal yang dikemukakan.
1324.	Pelaksanaan pagelaran budaya <i>seperti</i> Pesona Cakkuriri di kabupaten lain harus juga ada seperti ini.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>seperti</i> ini digunakan untuk menyatakan perbandingan
1325.	Pembinaan kesenian,kebudayaan,pemuda <i>dan</i> olahraga,pungkasnya.	Konjungsi intrakalimat	Konjungsi <i>dan</i> ini digunakan untuk menyatakan gabungan biasa yang digunakan di antara dua buah kata

RIWAYAT HIDUP



Mutmainnah merupakan buah kasih sayang dari pasangan Harmaja dengan Darni Atjo yang dilahirkan pada tanggal 02 februari 1994 di Sabang Subik Provinsi Sulawesi Barat Negara Indonesia, yang merupakan anak keempat dari lima bersaudara.

Penulis memulai jenjang pendidikan pertamanya di pendidikan di SD Negeri 032 Inpres Pambusuang 2007. Setelah tamat pada jenjang SD penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Tinambung selesai pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah tingkat akhir di SMK Negeri 1 Tinambung dan selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa aktif yang mengambil fokus ilmu Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2018, penulis menyelesaikan studi dengan menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dan Antarkalimat dalam Future Surat Kabar Radar Sulawesi Barat.